PT Golden Energy Mines Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian – dengan Informasi Tambahan/
Consolidated Financial Statements – with Supplementary Information
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditor's Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ *The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Golden Energy Mines Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *– For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Notes to Consolidated Financial Statements*	6
Lampiran/*Attachment*	
INFORMASI TAMBAHAN – LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ ***SUPPLEMENTARY INFORMATION – PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION*** *– For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ Parent Entity Statements of Financial Position	i.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ *Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	i.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/ *Parent Entity Statements of Changes in Equity*	i.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk/ *Parent Entity Statements of Cash Flows*	i.5

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 8th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00111/2.1090/AU.1/02/0155-3/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Golden Energy Mines Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam bagian Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00111/2.1090/AU.1/02/0155-3/1/II/2026

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Golden Energy Mines Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk (the Company) and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang diidentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut:

Pengujian penurunan nilai aset pertambangan, aset tetap dan goodwill

Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset pertambangan dan aset tetap yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen atas masing-masing entitas anak atau unit penghasil kas (UPK). Selain itu, Grup memiliki *goodwill* dari kombinasi bisnis yang harus diuji untuk penurunan nilai paling sedikit setiap tahun. Grup melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset-aset tersebut menggunakan nilai pakai UPK.

Pengujian penurunan nilai merupakan hal audit utama karena proses penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan nilai pakai menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi, khususnya harga jual, biaya produksi, dan cadangan batubara.

Pengungkapan terkait dengan aset pertambangan, aset tetap dan *goodwill* masing-masing terdapat dalam Catatan 11, 9, dan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memeriksa jika proyeksi arus kas berdasarkan pada proyeksi manajemen yang telah disetujui dan mengevaluasi proses penyusunan proyeksi manajemen tersebut, termasuk asumsi-asumsi utama yang digunakan seperti harga batubara dan biaya operasi.
- Kami mencocokan estimasi cadangan batubara ke laporan pakar manajemen yang memiliki kualifikasi.
- Kami menilai kecukupan atas pengungkapan yang dibuat atas penilaian penurunan nilai tersebut, termasuk tentang asumsi-asumsi yang paling sensitif terhadap hasil pengujian, khususnya yang memiliki efek paling signifikan pada penentuan jumlah yang dapat dipulihkan untuk aset pertambangan, aset tetap dan *goodwill*.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is as follows:

Impairment testing of mine properties, property and equipment and goodwill

The Group performs impairment testing for mine properties and property and equipment held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management to each of the subsidiaries or cash-generating units (CGUs). In addition, the Group has goodwill from business combinations which is required to be tested for impairment at least annually. The Group performed the impairment testing for these assets using the CGU's value-in-use (VIU).

The impairment testing is a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the VIU calculation is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty, specifically, selling prices, production costs, and coal reserve.

The related disclosures on the Group's mine properties, property and equipment, and goodwill are included in Notes 11, 9, and 32, respectively, to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

- We checked if the cash flows projection was based on approved management forecast and evaluated management's forecasting process, including key assumptions used, such as coal price and operating costs.
- We reconciled the coal reserves estimates to the report of management's expert.
- We assessed the adequacy of the disclosures made on these impairment assessments, including those assumptions to which the outcome of the impairment test is most sensitive, specifically, those that have the most significant effect on the determination of the recoverable amount of mine properties, property and equipment, and goodwill.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas Entitas Induk, dan laporan arus kas Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2025, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the Parent Entity statement of financial position as of December 31, 2025, and the Parent Entity statement of profit or loss and other comprehensive income, Parent Entity statement of changes in equity, and Parent Entity statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations; or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Maria Leckzinska
Izin Akuntan Publik No. AP.0155/
Certified Public Accountant License No. AP.0155

27 Februari 2026/*February 27, 2026*

00111

golden energy mines

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Bonifasius
   Alamat kantor/*Office address* : Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 7, Jl. MH. Thamrin Kav. 51
   Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Residential address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Rajawali Selatan I No. 1B, RT 017 RW 002, Keluarahan Gunung Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat
   Nomor telepon/*Telephone number* : 021 - 5018 6888
   Jabatan/*Title* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Yoghi Nuswantoro
   Alamat kantor/*Office address* : Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 7, Jl. MH. Thamrin Kav. 51
   Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Residential address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Gandaria Ujung No. 99 M, RT 009 RW 002, Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan
   Nomor telepon/*Telephone number* : 021 - 5018 6888
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. Name/*Name* : Bonifasius
   Office address/*Office address* : Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 7, Jl. MH. Thamrin Kav. 51
   Residential address/in accordance with Personal Identity Card : Jl. Rajawali Selatan I No. 1B, RT 017 RW 002, Keluarahan Gunung Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat
   Telephone number : 021 - 5018 6888
   Title : Presiden Direktur/*President Director*

2. Name/*Name* : Yoghi Nuswantoro
   Office address/*Office address* : Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 7, Jl. MH. Thamrin Kav. 51
   Residential address/in accordance with Personal Identity Card : Jl. Gandaria Ujung No. 99 M, RT 009 RW 002, Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan
   Telephone number : 021 - 5018 6888
   Title : Direktur/*Director*

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024.

2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Correspondence Address :
PT. Golden Energy Mines Tbk.
Sinarmas Land Plaza Tower 2, 6th Floor
Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350 Phone: 62 50186888, Fax: 6221 39834704

golden energy mines

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' interim consolidated financial statements, and

   b. The Company and its Subsidiaries' interim consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts.

4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

27 Februari 2026/*February 27, 2026*

PT. GOLDEN ENERGY MINES Tbk.

METERAI TEMPEL

7FAMX058348069

Bonifasius Presiden Direktur/ *President Director*	Yoghi Nuswantoro Direktur/*Director*

Correspondence Address :
PT. Golden Energy Mines Tbk.
Sinarmas Land Plaza Tower 2, 6th Floor
Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350 Phone: 62 50186888, Fax: 6221 39834704

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	112.133.494	4	326.929.041	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade receivables
Pihak berelasi	5.064.763	35	10.827.962	Related parties
Pihak ketiga	234.936.978		191.864.080	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	130.028		134.483	Other receivables - third parties
Persediaan	40.051.705	7	23.133.833	Inventories
Pajak dibayar di muka	158.610.929	33	121.349.752	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	31.113.786	8	31.822.911	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	582.041.683		706.062.062	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Piutang lain-lain - pihak ketiga	517.138		536.976	Other receivables - third parties
Dana yang dibatasi pencairannya	32.496.217	5	24.660.166	Restricted funds
Aset pajak tangguhan	7.090.783	33	6.417.420	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US$ 106.941.121 dan US$ 90.522.677 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	112.720.683	9	109.889.241	Property and equipment - net of accumulated depreciation of US$ 106,941,121 and US$ 90,522,677 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset hak guna - bersih	2.676.818	17	2.235.227	Right-of-use assets - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	434.560	10	451.230	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US$ 213.415.177 dan US$ 194.330.815 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan akumulasi kerugian penurunan nilai sebesar US$ 3.595.187 dan US$ 7.835.487 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	289.793.198	11	308.953.540	Mine properties - net of accumulated amortization of US$ 213,415,177 and US$ 194,330,815 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and accumulated impairment losses of US$ 3,595,187 and US$ 7,835,487 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Goodwill - bersih	17.206.169	32	17.206.169	Goodwill - net
Aset takberwujud - piranti lunak - bersih	1.990	12	17.090	Intangible asset - software - net
Aset tidak lancar lainnya	151.624.714	13	63.142.766	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	614.562.270		533.509.825	**Total Non-current Assets**
JUMLAH ASET	1.196.603.953		1.239.571.887	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	50.208.557	14	242.060.169	Short-term bank loans
Utang usaha		15		Trade payables
Pihak berelasi	80.802.217	35	55.633.959	Related parties
Pihak ketiga	224.275.281		192.359.669	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	-	35	8.951	Related parties
Pihak ketiga	191.370		380.545	Third parties
Utang pajak	3.888.572	33	4.547.117	Taxes payable
Beban akrual	16.381.961	16	16.345.798	Accrued expenses
Uang muka pelanggan - pihak ketiga	8.225		8.541	Advances from customers - third parties
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	11.923.531	14	10.000.000	Bank loan
Utang sewa	170.741	17	240.256	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	387.850.455		521.585.005	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.362.131	31	4.157.108	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	15.658.538	33	15.752.245	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	71.705.357	14	30.000.000	Bank loan
Utang sewa	436.287	17	326.601	Lease liabilities
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	6.915.074	19	6.530.229	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas jangka panjang lainnya	89.381		92.810	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	100.166.768		56.858.993	**Total Non-current Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	488.017.223		578.443.998	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity attributable to Owners of the Parent Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.882.353.000 saham	65.065.961	20	65.065.961	Issued and fully paid - 5,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	229.019.198	21	229.019.198	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1.228.954	23	1.228.954	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	8.516.287	22	7.516.287	Appropriated
Belum dicadangkan	474.643.242		427.408.734	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	(75.938.639)		(78.080.120)	Other equity component
Jumlah	702.535.003		652.159.014	Total
Kepentingan nonpengendali	6.051.727	24	8.968.875	**Non-controlling interests**
JUMLAH EKUITAS	708.586.730		661.127.889	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.196.603.953		1.239.571.887	**LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENDAPATAN USAHA	2.414.053.508	25	2.705.520.884	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.642.808.747	26	1.600.942.516	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR	771.244.761		1.104.578.368	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA				**OPERATING EXPENSES**
Beban penjualan	255.154.742	27	294.704.581	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	147.590.983	28	168.893.978	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	1.816.700		489.674	Exploration costs
Jumlah Beban Usaha	404.562.425		464.088.233	Total Operating Expenses
LABA USAHA	366.682.336		640.490.135	**OPERATING PROFIT**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan bunga	7.760.812		10.612.680	Interest income
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	189.572		6.204.443	Gain on foreign exchange - net
Beban keuangan lainnya	(6.402.686)	29	(6.950.480)	Other financial charges
Beban bunga	(6.174.043)		(5.774.010)	Interest expense
Lain-lain - bersih	(7.880.145)	30	(8.822.502)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(12.506.490)		(4.729.869)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	354.175.846		635.760.266	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		33		**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Kini	95.043.453		150.674.408	Current
Tangguhan	(656.171)		1.954.179	Deferred
Beban Pajak - Bersih	94.387.282		152.628.587	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	259.788.564		483.131.679	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss - Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2.155.316		(1.043.038)	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss - Remeasurement of defined benefit liability - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - bersih	(401.255)		190.811	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih	1.754.061		(852.227)	Other comprehensive income (loss) - net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	261.542.625		482.279.452	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
Laba tahun berjalan yang teratribusikan pada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	258.234.508		473.806.214	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	1.554.056	24	9.325.465	Non-controlling interests
	259.788.564		483.131.679	
Penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	260.375.989		473.408.601	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	1.166.636		8.870.851	Non-controlling interests
	261.542.625		482.279.452	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,044	34	0,081	**EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to the Owners of the Parent Company*										
					Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*		Saldo Laba/*Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid Up Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor- Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value arising from Transactions with Non-controlling Interests*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation*	Keuntungan Aktuarial/ *Actuarial Gain*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		65.065.961	229.019.198	1.228.954	(77.680.438)	(2.069)	6.516.287	429.602.520	653.750.413	9.361.674	663.112.087	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan (rugi) komprehensif:												**Comprehensive income (loss):**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	473.806.214	473.806.214	9.325.465	483.131.679	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	(588.424)	190.811	-	-	(397.613)	(454.614)	(852.227)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	(588.424)	190.811	-	473.806.214	473.408.601	8.870.851	482.279.452	Total comprehensive income
Pencadangan laba	22	-	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	-	(475.000.000)	(475.000.000)	-	(475.000.000)	Cash dividend
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(9.263.650)	(9.263.650)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		65.065.961	229.019.198	1.228.954	(78.268.862)	188.742	7.516.287	427.408.734	652.159.014	8.968.875	661.127.889	Balance as of December 31, 2024
Penghasilan (rugi) komprehensif:												**Comprehensive income (loss):**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	258.234.508	258.234.508	1.554.056	259.788.564	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	2.542.736	(401.255)	-	-	2.141.481	(387.420)	1.754.061	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	2.542.736	(401.255)	-	258.234.508	260.375.989	1.166.636	261.542.625	Total comprehensive income
Pencadangan saldo laba	22	-	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	-	(210.000.000)	(210.000.000)	-	(210.000.000)	Cash dividend
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(4.083.784)	(4.083.784)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		65.065.961	229.019.198	1.228.954	(75.726.126)	(212.513)	8.516.287	474.643.242	702.535.003	6.051.727	708.586.730	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	2.376.743.495	2.794.735.617	Cash receipts from customers
Penerimaan pendapatan keuangan	7.780.651	10.612.680	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan dan biaya keuangan lainnya	(11.044.737)	(10.955.373)	Payments of finance costs and other financial charges
Pembayaran kepada karyawan	(48.302.438)	(47.194.477)	Cash paid to employees
Pembayaran iuran dana hasil produksi batubara dan *deadrent* kepada pemerintah	(311.311.248)	(338.516.623)	Royalty fees and deadrent paid to government
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(1.625.943.777)	(1.660.523.312)	Cash paid to contractors, suppliers and others
Kas diperoleh dari operasi	387.921.946	748.158.512	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(141.040.884)	(176.377.827)	Payments of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	246.881.062	571.780.685	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penambahan aset pertambangan	(257.699)	(86.852.864)	Addition in mine properties
Kenaikan dana yang dibatasi pencairannya	(7.917.696)	(4.452.109)	Increase in restricted fund
Perolehan aset tetap	(18.949.925)	(18.561.725)	Acquisitions of property and equipment
Perubahan dalam aset tidak lancar lainnya	(60.313.631)	-	Changes in other non-current assets
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan	-	(593.896)	Payments of advances for land compensations
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(87.438.951)	(110.460.594)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penerimaan	717.107.809	806.084.560	Proceeds
Pembayaran	(866.483.240)	(818.447.048)	Payments
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan	-	50.000.000	Proceeds
Pembayaran	(10.000.000)	(10.000.000)	Payments
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(4.083.784)	(9.263.650)	Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran dividen	(210.000.000)	(475.000.000)	Dividends paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(373.459.215)	(456.626.138)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(214.017.104)	4.693.953	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	326.929.041	318.495.046	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(778.443)	3.740.042	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	112.133.494	326.929.041	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Golden Energy Mines Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti berdasarkan Akta No. 81 tanggal 13 Maret 1997 yang dibuat di hadapan Imam Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 tanggal 30 Juni 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 2002, Tambahan No. 3667.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 130 tanggal 16 Mei 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan Perseroan yang disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0028984.AH.01.02.Tahun tanggal 17 Mei 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan batubara melalui penyertaan pada entitas anaknya dan perdagangan batubara. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 30 April 2010. Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K./30/DJB/2011, Perusahaan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 tahun dan berdasarkan Keputusan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tertanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 tahun.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Golden Energy Mines Tbk. (the Company) was established under the name of PT Bumi Kencana Eka Sakti based on Notarial Deed No. 81 dated March 13, 1997 of Imam Santoso, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in his Decision Letter No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 dated June 30, 1998 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 12, 2002, Supplement No. 3667.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest amendment by Notarial Deed No. 130 dated May 16, 2024 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, regarding adjustments to article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's Aims - Business and Objectives which are adjusted to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) Year 2020. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0028984.AH.01.02 Year 2024 dated May 17, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, currently the Company is engaged in coal mining through its subsidiaries and in coal trading activities. The Company started its commercial operations on April 30, 2010. On February 4, 2011, based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 206.K./30/DJB/2011, the Company obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 3 years and based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for another 3 years.

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, Perusahaan telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 year 2017, the Company obtained adjustment for License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 81202191527980003 tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan telah mendapatkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan Keputusan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources and the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board No. 81202191527980003 dated July 31, 2023, the Company has obtained a Risk-based Business License for Transportation and Trade of Coal with a period of 5 years since the Decree was approved and can be extended in accordance with statutory provisions.

Perusahaan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

The Company's main office is located at Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Sinarmas.

The Company operates under the Sinarmas group of businesses.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Franky Oesman Widjaja dan Indra Widjaja.

The direct parent entity of the Company is PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and the ultimate controlling shareholders of the Company are Franky Oesman Widjaja and Indra Widjaja.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of Shares

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Surat No. S-12171/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 882.353.000 saham. Pada tanggal 17 November 2011, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On November 9, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in Letter No. S-12171/BL/2011 for its offering to the public of 882,353,000 shares. On November 17, 2011, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.882.353.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares totaling 5,882,353,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas-entitas anak yang dikendalikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The subsidiaries, controlled, either directly or indirectly, by the Company, are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Year of Start of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ *Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights* 31 Desember/*December 31,* 2025 %	2024 %	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember/*December 31,* 2025	2024
Pemilikan Langsung/*Direct Ownership:*							
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Penyertaan saham dan perdagangan besar/ *Holding company and trading*	2014	99,0158	99,0158	767.376.457	790.237.063
PT Kuansing Inti Makmur (KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2005	99,9998	99,9998	87.641.263	97.869.039
PT Trisula Kencana Sakti (TKS)	Barito Utara, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah/ *Central Borneo*	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	2008	99,9998	99,9998	2.467.605	7.811.492
GEMS Trading Resources Pte. Ltd. (GEMSTR)	Singapura/*Singapore*	Perdagangan besar/ *Trading*	2012	100,0000	100,0000	5.257.911	9.675.768
PT Karya Mining Solution (KMS)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Jasa pertambangan/ *Mining services*	2025	99,9999	99,9999	20.124.604	19.370.783
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Perdagangan besar/ *Trading*	-	99,9902	99,9902	121.237	125.698
PT Era Mitra Selaras (EMS)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Penyertaan saham/ *Holding company*	-	100,0000	100,0000	944.769	980.893
PT Unsoco (Unsoco)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultant services*	-	99,9999	99,9999	70.816	73.100
PT Dwikarya Sejati Utama (DSU)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Modal ventura dan manajemen konsultasi/ *Venture capital and management consultant*	-	100,0000	100,0000	124.419.999	132.659.934
Pemilikan Tidak Langsung/*Indirect Ownership:*							
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/*through* RCI)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Pertambangan batubara/*Coal mining*	2005	98,0951	98,0951	777.837.293	788.431.146
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/*through* KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/*Coal mining*	2011	99,9998	99,9998	6.949.748	7.742.554
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/*through* KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/*Coal mining*	2017	99,9998	99,9998	39.093.032	47.037.443
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/*through* KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/*Coal mining*	2010	99,9998	99,9998	1.438.668	1.541.499
PT Berkat Nusantara Permai (BNP) (melalui/*through* KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/*Coal mining*	-	99,9998	99,9998	20.334.161	19.964.443
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/*through* KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/*Coal mining*	-	99,9998	99,9998	23.189.864	22.893.144
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/*through* EMS dan/*and* KIM)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Pertambangan batubara/*Coal mining*	-	100,0000	100,0000	779.598	806.214
PT Berkat Satria Abadi (BSA) (melalui/*through* EMS dan/and KIM)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Pertambangan batubara/*Coal mining*	-	100,0000	100,0000	164.484	172.133
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/*through* KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/*Coal mining*	-	99,9998	99,9998	336.627	373.053
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/*through* BBU)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/*Coal mining*	2019	99,9998	99,9998	13.687.997	15.728.184
PT Duta Sarana Internusa (DSI) (melalui/*through* DSU)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consultant services*	-	100,0000	100,0000	124.662.032	132.654.956
PT Barasentosa Lestari (BSL) (melalui/*through* DSI dan/*and* UNSOCO)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang/ *Coal mining and developing a mine-mouth power plant*	2015	100,0000	100,0000	124.541.971	132.590.047

KMS

Berdasarkan Akta No. 203, tanggal 30 Juni 2025 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0044421.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 8 Juli 2025.

DSU

Berdasarkan Akta No. 267, tanggal 31 Juli 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSU menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 4.000.000.000 terdiri dari 4.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 110.000.000.000 terdiri dari 110.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.000.000.000 terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 103.910.000.000 terdiri dari 103.910 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dengan menerbitkan 102.910 saham baru dalam simpanan atau sebesar Rp 102.910.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049832.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 12 Agustus 2024 serta telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0181469 tanggal 12 Agustus 2024.

BSL

Berdasarkan Akta No. 266, tanggal 31 Juli 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSL menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 3.500.000.000 terdiri dari 3.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 terdiri dari 200.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan Disetor dari Rp 3.500.000.000 terdiri dari 3.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 174.371.000.000 terdiri dari 174.371 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dengan menerbitkan 170.871 saham baru dalam simpanan atau sebesar Rp 170.871.000.000.Peningkatan modal disetor tersebut diambil secara proporsional oleh DSI, Perusahaan, dan UNSOCO.

KMS

Based on Deed No. 203, dated June 30, 2025 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of KMS approved the amendment to Article 3 on purpose, objectives, and business activities. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0044421.AH.01.02.Tahun 2025 dated July 8, 2025.

DSU

Based on Deed No. 267, dated July 31, 2024 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSU approved to increase the authorized capital from Rp 4,000,000,000 divided into 4,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 110,000,000,000 divided into 110,000 shares with a par value of Rp 1,000,000, as well as increasing the issued and paid-up capital from Rp 1,000,000,000 divided into 1,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 103,910,000,000 divided into 103,910 shares with a par value of Rp 1,000,000, by issuing 102,910 new shares in deposits or amounting to Rp 102,910,000,000. The increase in paid-in capital was subscribed by and issued to the Company. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049832.AH.01.02.Tahun 2024 dated August 12, 2024 and was registered in the database Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0181469 dated August 12, 2024.

BSL

Based on Deed No. 266, dated July 31, 2024 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BSL approved to increase the authorized capital from Rp 3,500,000,000 divided into 3,500 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 200,000,000,000 divided into 200,000 shares with a par value of Rp 1,000,000, as well as increasing the issued and paid-up capital from Rp 3,500,000,000 divided into 3,500 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 174,371,000,000 divided into 174,371 shares with a par value of Rp 1,000,000, by issuing 170,871 new shares in deposits or amounting to Rp 170,871,000,000. The increase in paid-up capital subscribed by and issued proportionally by DSI, the Company, and UNSOCO.

Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049835.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 12 Agustus 2024 serta telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0181476 tanggal 12 Agustus 2024.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049835.AH.01.02.Tahun 2024 dated August 12, 2024 and was registered in the database Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0181476 dated August 12, 2024.

EMS

Berdasarkan Akta No. 151, tanggal 22 Desember 2025 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 43.642.000.000 terdiri dari 43.642 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 45.868.000.000 terdiri dari 45.868 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dengan menerbitkan 2.226 saham baru atau sebesar Rp 2.226.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Akta tersebut telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0256991 tanggal 22 Desember 2025. Peningkatan modal tersebut tidak berdampak pada kepemilikan efektif Perusahaan yang tetap sebesar 100,00%.

Based on Deed No. 151, dated December 22, 2025 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of EMS approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 43,642,000,000 divided into 43,642 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 45,868,000,000 divided into 45,868 shares with a par value of Rp 1,000,000, by issuing 2,226 new shares or amounting to Rp 2,226,000,000 which were all acquired by the Company. The deed has been recorded in the database Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0256991 dated December 22, 2025. The acquisition of the additional capital had no impact on the Company's effective ownership interest, which remained at 100.00%.

Berdasarkan Akta No. 41, tanggal 20 Desember 2024 dari Deni Thanur, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 40.979.000.000 terdiri dari 40.979 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 43.642.000.000 terdiri dari 43.642 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dengan menerbitkan 2.663 saham dalam simpanan atau sebesar Rp 2.663.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Akta tersebut telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0225926 tanggal 20 Desember 2024. Peningkatan modal tersebut tidak berdampak pada kepemilikan efektif Perusahaan yang tetap sebesar 100,00%.

Based on Deed No. 41, dated December 20, 2024 of Deni Thanur, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of EMS approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 40,979,000,000 divided into 40,979 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 43,642,000,000 divided into 43,642 shares with a par value of Rp 1,000,000, by issuing 2,663 shares in deposits or amounting to Rp 2,663,000,000 which were all acquired by the Company. The deed has been recorded in the database Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0225926 dated December 20, 2024. The acquisition of the additional capital had no impact on the Company's effective ownership interest, which remained at 100.00%.

WRL

Berdasarkan Akta No. 150, tanggal 22 Desember 2025 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham WRL menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 27.046.000.000 terdiri dari 27.046 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 28.312.000.000 terdiri dari 28.312 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dengan menerbitkan 1.266 saham baru atau sebesar Rp 1.266.000.000 yang diambil seluruhnya oleh EMS. Akta tersebut telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0256988 tanggal 22 Desember 2025. Peningkatan modal tersebut tidak berdampak pada kepemilikan efektif Perusahaan yang tetap sebesar 100,00%.

Berdasarkan Akta No. 40, tanggal 20 Desember 2024 dari Deni Thanur, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham WRL menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 25.753.000.000 terdiri dari 25.753 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 27.046.000.000 terdiri dari 27.046 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dengan menerbitkan 1.293 saham dalam simpanan atau sebesar Rp 1.293.000.000 yang diambil seluruhnya oleh EMS. Akta tersebut telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0225922 tanggal 20 Desember 2024. Peningkatan modal tersebut tidak berdampak pada kepemilikan efektif Perusahaan yang tetap sebesar 100,00%.

BSA

Berdasarkan Akta No. 149, tanggal 22 Desember 2025 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSA menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 13.791.500.000 terdiri dari 137.915 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 menjadi Rp 14.192.500.000 terdiri dari 141.925 saham dengan nilai nominal Rp 100.000, dengan menerbitkan 4.010 saham baru atau sebesar Rp 401.000.000 yang diambil seluruhnya oleh EMS.

WRL

Based on Deed No. 150, dated December 22, 2025 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of WRL approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 27,046,000,000 divided into 27,046 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 28,312,000,000 divided into 28,312 shares with a par value of Rp 1,000,000, by issuing 1,266 new shares or amounting to Rp 1,266,000,000 which were all acquired by EMS. The deed has been recorded in the database Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0256988 dated December 22, 2025. The acquisition of the additional capital had no impact on the Company's effective ownership interest, which remained at 100.00%.

Based on Deed No. 40, dated December 20, 2024 of Deni Thanur, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of WRL approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 25,753,000,000 divided into 25,753 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 27,046,000,000 divided into 27,046 shares with a par value of Rp 1,000,000, by issuing 1,293 shares in deposits or amounting to Rp 1,293,000,000 which were all acquired by EMS. The deed has been recorded in the database Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0225922 dated December 20, 2024. The acquisition of the additional capital had no impact on the Company's effective ownership interest, which remained at 100.00%.

BSA

Based on Deed No. 149, dated December 22, 2025 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BSA approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 13,791,500,000 divided into 137,915 shares with a par value of Rp 100,000 to Rp 14,192,500,000 divided into 141,925 shares with a par value of Rp 100,000, by issuing 4,010 new shares or amounting to Rp 401,000,000 which were all acquired by EMS.

Akta tersebut telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0256983 tanggal 22 Desember 2025. Peningkatan modal tersebut tidak berdampak pada kepemilikan efektif Perusahaan yang tetap sebesar 100,00%.

Berdasarkan Akta No. 39, tanggal 20 Desember 2024 dari Deni Thanur, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSA menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 12.774.500.000 terdiri dari 127.745 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 menjadi Rp 13.791.500.000 terdiri dari 137.915 saham dengan nilai nominal Rp 100.000, dengan menerbitkan 10.170 saham dalam simpanan atau sebesar Rp 1.017.000.000 yang diambil seluruhnya oleh EMS. Akta tersebut telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0225915 tanggal 20 Desember 2024. Peningkatan modal tersebut tidak berdampak pada kepemilikan efektif Perusahaan yang tetap sebesar 100,00%.

TKS

Berdasarkan Akta No. 175, tanggal 23 Desember 2025 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham TKS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 416.650.000.000 terdiri dari 833.300 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 menjadi Rp 430.175.000.000 terdiri dari 860.350 saham dengan nilai nominal Rp 500.000, dengan menerbitkan 27.050 saham baru atau sebesar Rp 13.525.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Akta tersebut telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0259850 tanggal 30 Desember 2025. Peningkatan modal tersebut tidak berdampak pada kepemilikan efektif Perusahaan yang tetap sebesar 99,99%.

The deed has been recorded in the database Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0256983 dated December 22, 2025. The acquisition of the additional capital had no impact on the Company's effective ownership interest, which remained at 100.00%.

Based on Deed No. 39, dated December 20, 2024 of Deni Thanur, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BSA approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 12,774,500,000 divided into 127,745 shares with a par value of Rp 100,000 to Rp 13,791,500,000 divided into 137,915 shares with a par value of Rp 100,000, by issuing 10,170 shares in deposits or amounting to Rp 1,017,000,000 which were all acquired by EMS. The deed has been recorded in the database Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0225915 dated December 20, 2024. The acquisition of the additional capital had no impact on the Company's effective ownership interest, which remained at 100.00%.

TKS

Based on Deed No. 175, dated December 23, 2025 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of TKS approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 416,650,000,000 divided into 833,300 shares with a par value of Rp 500,000 to Rp 430,175,000,000 divided into 860,350 shares with a par value of Rp 500,000, by issuing 27,050 new shares or amounting to Rp 13,525,000,000 which were all acquired by the Company. The deed has been recorded in the database Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0259850 dated December 30, 2025. The acquisition of the additional capital had no impact on the Company's effective ownership interest, which remained at 99.99%.

Berdasarkan Akta No. 263, tanggal 19 Desember 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham TKS menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 400.000.000.000 terdiri dari 800.000 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 menjadi Rp 450.000.000.000 terdiri dari 900.000 saham dengan nilai nominal Rp 500.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 387.900.000.000 terdiri dari 775.800 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 menjadi Rp 416.650.000.000 terdiri dari 833.300 saham dengan nilai nominal Rp 500.000, dengan menerbitkan 57.500 saham baru atau sebesar Rp 28.750.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0083795.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 20 Desember 2024 serta telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0225489 tanggal 20 Desember 2024. Peningkatan modal tersebut tidak berdampak pada kepemilikan efektif Perusahaan yang tetap sebesar 99,99%.

Based on Deed No. 263 dated December 19, 2024 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of TKS approved to increase the authorized capital from Rp 400,000,000,000 divided into 800,000 shares with a nominal value of Rp 500,000 to Rp 450,000,000,000 divided into 900,000 shares with a nominal value Rp 500,000, as well as increasing the issued and paid-up capital from Rp 387,900,000,000 divided into 775,800 shares with a nominal value of Rp 500,000 to Rp 416,650,000,000 divided into 833,300 shares with a nominal value of Rp 500,000, by issuing 57,500 new shares or amounting to Rp 28,750,000,000 which were all acquired by the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0083795.AH.01.02.Tahun 2024 dated December 20, 2024 and was registered in the database Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0225489 dated December 20, 2024. The acquisition of the additional capital had no impact on the Company's effective ownership interest, which remained at 99.99%.

d. Izin Pertambangan Grup

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian IUP Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala BPKM No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI telah memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 81202191527980003 tanggal 31 Juli 2023, RCI telah mendapatkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan Keputusan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

d. The Group's Mining Licenses

RCI

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI has obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 5 years. Based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 year 2017, RCI has adjusted the License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal by obtaining the Register Certificate of Activities for Transportation and Trade No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the BPKM No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI has obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources and the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board No. 81202191527980003 dated July 31, 2023, RCI has obtained a Risk based Business License for Transportation and Trade of Coal with a period of 5 years since the Decree was approved and can be extended in accordance with statutory provisions.

KIM

KIM telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

KIM

KIM has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./*up to* 22 April 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Extension of Production Operations*	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ *Decision of Head Investment* No. 269/KEP.KA.DPMPTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/*October* 2017 s.d./*up to* 2 Oktober/*October* 2027

TKS

TKS telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

TKS

TKS has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/*Central* dan/*and* Teweh Timur/*East*, Kabupaten Barito Utara/*North*, Provinsi/*Province* Kalimantan Tengah/*Central*	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/ *Decision of Bupati - North Barito* No. 188.45/207/2010	26 April 2010 s.d./*up to* 25 April 2026
2.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Desa Malateken, Gandring dan/*and* Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/*Central* dan/*and* Teweh Timur/*East*, Kabupaten Barito Utara/*North*, Provinsi/*Province* Kalimantan Tengah/*Central*	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/ *Decision of Bupati - North Barito* No. 188.45/208/2010	26 April 2010 s.d./*up to* 25 April 2028
3.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/*Central* dan/*and* Paku, Kabupaten Barito Timur/*East*, Provinsi/*Province* Kalimantan Tengah/*Central*	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/ *Decision of Bupati - East Barito* No. 570 tahun/*year* 2009	14 Agustus/*August* 2009 s.d./*up to* 14 Agustus/*August* 2019
4.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Extension of Production Operations*	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/*Central* dan/*and* Paku, Kabupaten Barito Timur/*East*, Provinsi/*Province* Kalimantan Tengah/*Central*	1.748	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ *Decision of Head Investment* No. 570/52/DESDM-IUPOP/VII/DPMPTSP-2019	15 Agustus/*August* 2019 s.d./*up to* 14 Agustus/*August* 2026

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.18.0078 tanggal 17 Mei 2018, TKS telah memperoleh penetapan sebagai eksportir terdaftar batubara.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.18.0078 dated May 17, 2018, TKS has obtained recognition as a registered coal exporter.

KMS

Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal 31 Desember 2018, KMS telah mendapat Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Investasi/ Kepala BKPM No. 58/1/IUJP/PMDN/2023 tanggal 29 Desember 2023, IUJP telah diperpanjang selama 5 tahun.

KMS

Based on the Decision of the Chairman of the BKPM No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 dated December 31, 2018, KMS has obtained *Izin Usaha Jasa Pertambangan* (IUJP).

Based on Decision Letter of the Minister of Investment/Chairman of the BKPM No. 58/1/IUJP/PMDN/2023 dated December 29, 2023, IUJP has been extended for 5 years.

BORNEO

BORNEO telah memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Amandemen PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

- Pada 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani Amandemen kedua PKP2B.

- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/ 2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B seluas 24.100 hektar untuk jangka waktu 30 tahun.

Berdasarkan Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

Berdasarkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) No. 81203111313560017000 1 tanggal 1 Oktober 2024, BORNEO telah mendapatkan perpanjangan dengan masa berlaku 5 tahun untuk melaksanakan kegiatan Pengoperasian TUKS guna menunjang kegiatan usaha pertambangan batubara BORNEO.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.23.0254 tanggal 8 Mei 2023, BORNEO telah memperoleh penetapan sebagai eksportir terdaftar batubara dan produk batubara.

BORNEO

BORNEO has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the Amendment in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of Energy and Mineral Resources.

- On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second Amendment of CCoW.

- Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for 24,100 hectares for a period of 30 years.

Based on Decision of the Minister of Transportation No. KP 26 Tahun 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in operational territory and interest related territory of Kotabaru port, to support BORNEO's coal mining activities.

Based on *Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha* (PB-UMKU) No. 81203111313560017000 1 dated October 1, 2024, BORNEO has obtained the extension for 5 years to carry out TUKS Operation activities to support BORNEO's coal mining activities.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.23.0254 dated May 8, 2023, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

KCP

KCP telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

KCP

KCP has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli/*July* 2009 s.d./*up to* 21 Juli/*July* 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Extension of Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	143	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ *Decision of Head Investment* No. 183/KEP.KA.DPMPTSP-6.I/IUPOP/X/2018	24 Oktober/*October* 2018 s.d./*up to* 24 Oktober/*October* 2028

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.17.0204 tanggal 19 Desember 2017, KCP telah memperoleh penetapan sebagai eksportir terdaftar batubara.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.17.0204 dated December 19, 2017, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.20.0215 tanggal 2 November 2020, KCP telah memperoleh penetapan sebagai eksportir terdaftar batubara.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.20.0215 dated November 2, 2020, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

BBU

BBU telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

BBU

BBU has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	1.301	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/*July* 2009 s.d./*up to* 8 Juli/*July* 2029

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.21.0037 tanggal 19 Februari 2021, BBU telah memperoleh penetapan sebagai eksportir terdaftar batubara.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.21.0037 dated February 19, 2021, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.24.0133 tanggal 13 Maret 2024, BBU telah memperoleh penetapan sebagai eksportir terdaftar batubara.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.24.0133 dated March 13, 2024, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

BHBA

BHBA telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

BHBA

BHBA has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./*up to* 22 April 2016
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Extension of Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/*December* 2014 s.d./*up to* 17 Desember/*December* 2024
3	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Extension of Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	172	Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral/*Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources* No. 91204031317760006	29 Oktober/*October* 2024 s.d./*up to* 18 Desember/*December* 2034

BNP

BNP telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

BNP

BNP has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/*December* 2009 s.d./*up to* 29 Oktober/*October* 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Extension of Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 85/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/IV/2019	8 April 2019 s.d./*up to* 30 Desember/*December* 2029

TBBU

TBBU telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

TBBU

TBBU has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./*up to* 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Extension of Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ *Decision of Head Investment* No. 267/KEP.KA.DPMPTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/*October* 2017 s.d./*up to* 1 Oktober/*October* 2027

WRL

WRL telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

WRL

WRL has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/*Province* Sumatera Selatan/*South*	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ *Decision of Bupati Musi Banyuasin* No. 1416 Tahun 2012	21 November 2008 s.d./*up to* 20 November 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ *Approval Change of IUP Production Operations Validity*	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/*Province* Sumatera Selatan/*South*	4.739	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ *Decision of Governor South Sumatera* No. 234/KPTS/DISPERTAMBEN/2016	Perpanjangan ijin sampai dengan/ *Extension of the License until* 19 November 2027

BSA

BSA telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

BSA

BSA has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Kecamatan Asam Jujuhan, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi/*Province* Sumatera Barat/*West*	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/ *Decision of Governor West Sumatera* No. 544-258-2017	20 September 2017 s.d./*up to* 31 Desember 2026

KIS

KIS telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

KIS

KIS has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1.	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ *Production Operations and the Change of the IUP*	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/ *Jo. Decision of Bupati Bungo* No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April 2010 s.d./*up to* 22 April 2020
2.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ *The Approved Transferred IUP Production Operations*	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ *Decision of Head Investment* No. 60/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/*March* 2018 s.d./*up to* 2 Oktober/*October* 2027

BBM

BBM telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

BBM

BBM has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/*Licenses*	Daerah/*Location*	Luas Area/ *Area* Hektar/*Hectare*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Validity*
1.	IUP Operasi Produksi/ *Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ *Decision of Bupati Bungo* No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./*up to* 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ *Decision Letter on Extension of Production Operations*	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ *Decision of Head Investment* No. 268/KEP.KA.DPMPTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/*October* 2017 s.d./*up to* 2 Oktober/*October* 2027
3.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ *The Approved Transferred IUP Production Operations*	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/*Province* Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ *Decision of Head Investment* No. 59/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/*March* 2018 s.d./*up to* 2 Oktober/*October* 2027

BSL

BSL telah memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BSL tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada 14 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia dan BSL telah menandatangani Amandemen kedua PKP2B.

- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B untuk jangka waktu 30 tahun.

- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 247.K/30/DJB/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Penciutan Wilayah PKP2B seluas 23.300 hektar.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 9 Juli 2020, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ET. Batubara No. 03.ET-04.23.0376 tanggal 22 Juni 2023, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Berdasarkan Undang-undang No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin pertambangan Grup dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

BSL

BSL has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BSL dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of Mining and Energy (currently the Minister of Energy and Mineral Resources). On November 14, 2017, the Government of the Republic of Indonesia and BSL have signed the second Amendment of CCoW.

- Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 718.K/30/DJB/2011 dated March 31, 2011 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for a period of 30 years.

- Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 247.K/30/DJB/2018 dated May 28, 2018 concerning the Region Shrinkage of CCoW for 23,300 hectares.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated July 9, 2020, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

Based on the letter of Recognition Registered as Exporter of Coal ET. Batubara No. 03.ET-04.23.0376 on June 22, 2023, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

In accordance with Law No. 3 year 2020 update from Law No. 4 year 2009, regarding mineral and coal mining, the Group's mining licenses can be extended twice for a maximum of 10 years, each.

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

e. Exploration and Exploitation Area

The details of the Group's exploration and exploitation/development area are as follows (unaudited):

Pemilik/ *License Owner*	Nama Lokasi/ *Location*		Jumlah Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Total Mine Properties for Mines under Construction and Producing Mines as of December 31, 2025*	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2024 [3]/ *Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2024* [3]	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga [5]/ *Adjustment in Proven and Probable Reserves* [5]	Jumlah Produksi untuk Peiode yang Berakhir 31 Desember 2025 [3]/ *Total Production for the period ended December 31, 2025* [3]	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2025 [3]/ *Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2025* [3]
			US$	Jutaan ton/ *Million Tons*		Jutaan ton/ *Million Tons*	Jutaan ton/ *Million Tons*
BORNEO	Blok/*Block* Kusan dan Girimulya [2) 6)]	Blok/*Block* BORNEO	121.049.938	556,2	0,1	49,6	506,7
	Blok/*Block* Sebamban [2) 6)]		640.862	11,7	-	1,5	10,2
	Blok/*Block* Batulaki [2) 6)]		168.382	8,5	-	0,3	8,2
	Blok/*Block* Pasopati [2) 6)]		-	1,9	-	-	1,9
KIM	Blok/*Block* - Muara Bungo [2) 5)]	Blok/*Block* KIM	-				
KCP	Blok/*Block* - Muara Bungo [2) 5)]		-				
TBBU	Blok/*Block* - Muara Bungo [1) 5)]		1.613.717	47,6	-	1,8	45,8
BBU	Blok/*Block* - Muara Bungo [1) 5)]		66.129				
BNP	Blok/*Block* - Muara Bungo [1) 5)]		148.076				
WRL	Blok/*Block* - Musi Banyuasin [5) 7)]		434.558	87,2	-	-	87,2
TKS	Blok/*Block* Muara Teweh [4)]		-	-	-	-	-
	Blok/*Block* Ampah [5)]		-	0,6	-	-	0,6
BSL	Blok/*Block* Musi Rawas [2) 5)]		52.174.650	185,5	-	1,7	183,8
Jumlah/*Total*			176.296.312	899,2	0,1	54,9	844,4

Catatan/*Notes*:

1) Tambang dalam Pengembangan/*Mines under Construction*
2) Sebagian merupakan Aset Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan/*Part is included in Mine Properties - Mines under Construction*
3) Tidak diaudit/*Unaudited*
4) Berdasarkan data internal/*Based on internal data*
5) Berdasarkan *JORC Reserve Statement* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2025 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in January 2023, and after considering coal production up to December 2025 (if any)
6) Berdasarkan Laporan KCMI/*Based on KCMI Report*
7) Aset Eksplorasi dan Evaluasi/*Exploration and Evaluation Asset.*

Akumulasi jumlah produksi batubara Grup sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 363,45 juta ton dan 308,50 juta ton (tidak diaudit).

The Group's accumulated total coal production since the beginning of exploitation activity until December 31, 2025 and 2024 totaled to 363.45 million tons and 308.50 million tons, respectively (unaudited).

f. Cadangan Batubara

Jumlah cadangan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

f. Coal Reserves

The details of coal reserves owned by the Group as of December 31, 2025 (unaudited), follows:

Lokasi/*Location*	Cadangan Batubara/*Coal Reserves*		
	Terbukti/*Proven*	Terduga/*Probable*	Jumlah/*Total*
	Jutaan Ton/ *Million Tons*	Jutaan Ton/ *Million Tons*	Jutaan Ton/ *Million Tons*
Blok/*Block* BORNEO	546,7	(19,7)	527,0 [2]
Blok/*Block* KIM	39,9	5,9	45,8 [1]
Blok/*Block* BSL	137,7	46,1	183,8 [1]
Blok/*Block* WRL	33,8	53,4	87,2 [1]
Blok/*Block* TKS	0,2	0,4	0,6 [1]
Jumlah/*Total*	758,3	86,1	844,4

Catatan/*Notes* :

[1] Berdasarkan *JORC Reserve Statement* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 (Catatan 1f) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2025 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in January 2023 (Note 1f) and after considering coal production up to December 2025 (if any)

[2] Berdasarkan Laporan KCMI/*Based on KCMI Report*

Jumlah cadangan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of coal reserves owned by the Group as of December 31, 2024 (unaudited), follows:

Lokasi/*Location*	Cadangan Batubara/*Coal Reserves*		
	Terbukti/*Proven*	Terduga/*Probable*	Jumlah/*Total*
	Jutaan Ton/ *Million Tons*	Jutaan Ton/ *Million Tons*	Jutaan Ton/ *Million Tons*
Blok/*Block* BORNEO	546,7	31,6	578,3 [2]
Blok/*Block* KIM	39,9	7,7	47,6 [1]
Blok/*Block* BSL	137,7	47,8	185,5 [1]
Blok/*Block* WRL	33,8	53,4	87,2 [1]
Blok/*Block* TKS	0,2	0,4	0,6 [1]
Jumlah/*Total*	758,3	140,9	899,2

Catatan/*Notes* :

[1] Berdasarkan *JORC Reserve Statement* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 (Catatan 1f) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2024 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in January 2023 (Note 1f) and after considering coal production up to December 2024 (if any)

[2] Berdasarkan Laporan KCMI/*Based on KCMI Report*

g. Dewan Direksi, Komisaris dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 90 tanggal 15 Mei 2025 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 129 tanggal 16 Mei 2024, masing-masing dibuat Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

g. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Deed of Stockholders' Meeting No 90 dated May 15, 2025 and Deed of Stockholders' Meeting No. 129 dated May 16, 2024, respectively, of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

		2025		
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Lokita Prasetya	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Achmad Ananda Djajanegara	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Alex Sutanto	:	Commissioners
		Feriwan Sinatra		
Komisaris Independen	:	Bambang Setiawan	:	Independent Commissioners
		Ketut Sanjaya		
Direksi				Board of Directors
Presiden Direktur	:	Bonifasius	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Iwan Hermawan	:	Vice President Director
Direktur	:	Raden Utoro	:	Directors
		Yoghi Nuswantoro		
		Suhendra		
		Paulus Yuniardi		

		2024		
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Lokita Prasetya	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Achmad Ananda Djajanegara	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Alex Sutanto	:	Commissioners
		Feriwan Sinatra		
Komisaris Independen	:	Bambang Setiawan	:	Independent Commissioners
		Ketut Sanjaya		
Direksi				Board of Directors
Presiden Direktur	:	Bonifasius	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Haris Mustarto	:	Vice President Director
Direktur	:	Raden Utoro	:	Directors
		Yoghi Nuswantoro		
		Suhendra		
		Paulus Yuniardi		

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		2025 dan/*and* 2024		
Ketua	:	Bambang Setiawan	:	Chairman
Anggota	:	Irwandy Arif	:	Members
		Ketut Sanjaya		

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

The key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 596 dan 572 karyawan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has 596 and 572 employees (unaudited), respectively.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 25 karyawan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has 25 employees (unaudited).

h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Februari 2026. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

h. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on February 27, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan GEMSTR, entitas anak di Singapura, telah disusun dan disajikan sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards* (SFRS). Tidak ada rekonsiliasi antara SFRS dan SAK karena tidak ada perbedaan signifikan antara SFRS dan SAK yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan GEMSTR.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of the Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK" which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial statements of GEMSTR, a subsidiary in Singapore, has been prepared and presented in accordance with Singapore Financial Reporting Standards (SFRS). There is no reconciliation between SFRS and SAK as there is no significant difference between SFRS and SAK applied for the preparation and presentation of GEMSTR's financial statements.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i. kekuasaan atas *investee*;
ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i. pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
ii. hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
iii. hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

i. power over the investee;
ii. is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
iii. the ability to use its power on the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i. the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
ii. rights arising from other contractual arrangements; and
iii. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain (PKL) diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila Grup kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows in relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Grup menggunakan Dolar Amerika Serikat (US$) sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Grup.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The Group used United States Dollar (US$) as the Group's functional and reporting currency.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, laporan keuangan RCI, TKS, UNSOCO, KMS, GEMS Energy serta EMS dan entitas anaknya dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan cara sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut;
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Komponen Ekuitas Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

In preparing the consolidated financial statements of the Group, financial statements of RCI, TKS, UNSOCO, KMS, GEMS Energy and EMS and its subsidiaries were translated to the United States Dollar currency based on the following:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year;
- The resulting exchange difference is presented as an "Other Equity Component" in the equity section until disposal of the net investment.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Valuta Asing	2025	2024	Foreign Currency
	US$	US$	
1.000 Rupiah	0,0596	0,0619	1,000 Rupiah
1 Dolar Singapura	0,7787	0,7375	1 Singapore Dollar

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:
i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:
i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or
iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period; or

iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

iv) there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal Instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (NWPKL).

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan *(input)* yang dapat diamati *(observable)* yang relevan dan meminimalkan masukan *(input)* yang tidak dapat diamati *(unobservable)*.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit (CGU) using fair value less cost of disposal (FVLCD) and certain financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability; or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati *(observable)* baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati *(unobservable)*.
Apabila nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian dengan *input* signifikan yang tidak dapat diobservasi (*input* Level 3), selisih antara harga transaksi dan nilai wajar tersebut ditangguhkan dan selanjutnya diakui dalam laba rugi hanya sepanjang selisih tersebut timbul dari perubahan faktor (termasuk waktu) yang dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menentukan harga instrumen keuangan, atau pada saat instrumen dihentikan pengakuannya, sesuai dengan PSAK No. 109.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggungjawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at measurement date.
ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

When the fair value is determined using a valuation technique that includes significant unobservable inputs (Level 3 input), the difference between the transaction price and the fair value is deferred and subsequently recognized in profit or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would consider in pricing the financial instrument, or when the instrument is derecognized, in accordance with PSAK No. 109.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

g. Financial Instruments

Financial instruments are any contract that gives rise to financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLR). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK No. 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPB) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss (FVTPL). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are ‘solely payments of principal and interest (SPPI)’ on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group’s business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas); dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain – pihak ketiga, dana yang dibatasi pencairannya dan aset tidak lancar lainnya.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables – third parties, restricted funds and other non-current assets are included in this category.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga kesepakatan *'pass-through'*, dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset; atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan *'pass-through'*, Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset; or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan *(forward looking)* atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menetapkan liabilitas keuangan meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang sewa.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities classified as loans and borrowings, recognized at fair value netted off directly to attributable transaction costs.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group designates its bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities as financial liabilities.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting date, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Dana yang Dibatasi Pencairannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 bulan pada saat penempatan namun dijaminkan atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan pada saat penempatan disajikan sebagai dana yang dibatasi pencairannya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Restricted Funds

Time deposits with maturities of 3 months or less at the time of placements which are used as collateral or are restricted funds, and time deposits with maturities of more than 3 months at the time of placements are presented as restricted funds in the consolidated statement of financial position.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

l. Biaya Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun “Aset Tidak Lancar Lainnya” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to deferred land right acquisition costs that do not fulfil the criteria to be recognized as fixed assets, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as part of “Other Non-current Assets” account in the consolidated statement of financial position.

m. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan pengetahuan, atau keterampilan, pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output.*

m. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree’s identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No. 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting date, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Business combinations under common control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset bersih entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

n. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

n. Property and Equipment

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, property and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation starts when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	5 - 20	Buildings
Infrastruktur	10	Infrastructure
Mesin dan alat berat	4 - 16	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	4 - 8	Transportation and other equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 8	Office furniture and fixtures
Prasarana	3	Leasehold improvements

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan bersih dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. penyelesaian tidak Aset tetap disusutkan dalam sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property and Equipment" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as property and equipment as disclosed above.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate (Hak Guna Usaha or HGU), Right to Build (Hak Guna Bangunan or HGB) and Right to Use (Hak Pakai or HP) when the land rights were acquired initalliy are stated at cost and not amortized as the management's opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

o. Aset Tidak Berwujud

o. Intangible Assets

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset tidak berwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

p. Aset Pertambangan

Pengeluaran sebelum perolehan izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi

p. Mine Properties

Pre-license costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and evaluation expenditures

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan *(area of interest)* apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan; atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan *(area of interest)* terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest; or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible assets.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan *(area of interest)* tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 236, "Impairment of Assets".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed. Expenditures for

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan

Expenditures for mine under construction

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Tambang pada tahap produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada tahap produksi" pada akun "Aset pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan *(area of interest)* tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Biaya pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan; dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 202, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih *(ore body))* yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;

Producing mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the "Mines under construction" are transferred into "Producing mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of CCoW or IUP.

Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the from of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 202, "Inventories". To the extent the benefit improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;

- entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan *volume* aktual dibandingkan ekspektasi *volume* sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

- the entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component if the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

Aset pertambangan dari kombinasi bisnis

Aset pertambangan dari kombinasi bisnis merupakan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Perusahaan mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan dari kombinasi bisnis.

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Mine properties from business combination

Mine properties from business combination represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the changes occurs.

The Company recognized the deferred tax arising from mine properties from the business combination.

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

r. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) Ketika program kurtailmen terjadi; dan

ii) Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun “Beban Pokok Penjualan” dan “Beban Umum dan Administrasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
ii) Beban atau pendapatan bunga bersih.

r. Employee Benefits

The Group recognizes employee benefits liability in accordance with the applicable Labor Law.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) The date of the plan amendment or curtailment; and
ii) The date of the Group recognizes the restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under “Cost of Revenues” and “General and Administrative Expenses” as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements; and
ii) Net interest expense or income.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

s. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase are charged to cost of revenues as incurred.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

t. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa keagenan di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Pengakuan pendapatan mensyaratkan untuk memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik pelanggan.
3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

t. Revenue from Contract with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Revenue recognition is required to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1) Identify contract(s) with a customer.
2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari “Uang muka pelanggan - pihak ketiga” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekpektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

u. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods of services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point of time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of “Advance from customers - third parties” in the consolidated statement of financial position.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental (SBPI) pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate (IBR) at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

v. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

v. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212 ”Pajak Penghasilan”.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 212 “Income Tax”.

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

w. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024.

x. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 38, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

x. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 38, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam pelaporan dimasa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

3. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that effect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Jumlah tercatat pajak dibayar di muka, utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 33.

The Group's carrying amount of prepaid taxes, taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 33.

b. Alokasi Harga Beli dan Penurunan *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilainya setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Penyusunan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset pada tanggal-tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat memengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihnya dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi dan asumsi yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai diuraikan pada bagian 'Estimasi dan Asumsi' dalam Catatan ini

b. Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 103, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Note 32.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of assets at the dates of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant change in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 236, "Impairment of Assets".

Goodwill is subject to annual impairment test. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates and assumptions applied in impairment assessment and testing are further described in 'Estimates and Assumptions' section in this Note.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial prepared. Existing statements circumstances were and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Klasifikasi dan Pengukuran Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan informasi kebijakan akuntansi material Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Grup mengukur aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang melibatkan pertimbangan signifikan dalam memilih teknik penilaian yang tepat serta menentukan input yang tidak dapat diobservasi (Level 3 berdasarkan PSAK No. 113) (Catatan 13).

Pada saat pengakuan awal, Grup menyimpulkan bahwa harga transaksi tidak sama dengan nilai wajarnya. Selisih yang timbul ditangguhkan dan selanjutnya diakui dalam laba rugi selama umur instrumen tersebut atau ketika input yang dapat diobservasi di pasar menjadi tersedia (Catatan 2e).

b. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9, 11 dan 32.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kegiatan atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

a. Classification and Measurement of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's material accounting policy information disclosed in Note 2.

The Group measures certain financial assets at fair value, which involves significant judgment in selecting appropriate valuation techniques and determining unobservable inputs (Level 3 under PSAK No. 113) (Note 13).

Upon initial recognition, the Group concluded that the transaction price was not equal to the fair value. The resulting difference is deferred and subsequently recognized in profit or loss over the life of the instrument or when the market-observable inputs become available (Note 2e).

b. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determination of the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.

Further details are disclosed in Notes 9, 11 and 32.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no events or changes in circumstances which indicate any impairment in value of non-financial assets.

c. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Grup. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan serta besarnya amortisasi.

c. Coal Reserves and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information complied by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgements to interpret the data. Changes in the reserved or resource estimates may have an impact on the carrying value of mines properties and amortization charges.

d. Provisi untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang memengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual di masa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 216, "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 236.

d. Provision for Reclamation and Mine Closure

Management assesses this provision at each reporting date. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either recognizing increase or decrease of the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 216, "Property, Plant and Equipment". Any reduction in the provision balance may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to profit or loss.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK No. 236.

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Penjelasan lebih diungkapkan dalam Catatan 19.

For mature mines, if the revised mine assets and net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expenses. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed when incurred. Further details are disclosed in Note 19.

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah (Catatan 36)	159.298	91.737	Rupiah (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	1.300	1.300	United States Dollar
Jumlah kas	160.598	93.037	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
Rupiah (Catatan 36)			Rupiah (Note 36)
PT Bank Sinarmas Tbk	5.578.840	934.666	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Nano Syariah	3.325.713	5.704.086	PT Bank Nano Syariah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk	435.688	31.693.130	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	9.340.241	38.331.882	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (Catatan 36)			Rupiah (Note 36)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.319.532	13.551.788	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.626.089	186.417	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.299.755	1.812.647	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	261.380	1.947.207	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	37.632	78.778	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Syariah Indonesia	29.809	-	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	14.817	14.983	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.122	18.298	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	56.023	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73.779.442	72.339.821	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.966.141	92.479.562	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.860.709	2.370.293	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
CIMB Bank Berhad, Singapura	326.010	21.026	CIMB Bank Berhad, Singapore
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	206.460	96.924.427	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
ICICI Bank Limited, Singapura	130.150	337.396	ICICI Bank Limited, Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	47.149	47.580	PT Bank Central Asia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)	540	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)
Dolar Singapura (Catatan 36)			Singapore Dollar (Note 36)
CIMB Bank Berhad, Singapura	18.918	17.876	CIMB Bank Berhad, Singapore
Jumlah	97.932.655	282.204.122	Sub-total
Jumlah kas di bank	107.272.896	320.536.004	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposit
ICICI Bank Limited, Singapura			ICICI Bank Limited, Singapore
Dolar Amerika Serikat	4.700.000	6.300.000	United States Dollar
Jumlah	112.133.494	326.929.041	Total

5. Dana yang Dibatasi Pencairannya / 5. Restricted Funds

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
PT Bank Sinarmas Tbk - TKS	6.627	6.882	PT Bank Sinarmas Tbk - TKS
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
BORNEO	2.087.506	2.123.973	BORNEO
BSL	592.245	592.246	BSL
WRL	280.702	67.487	WRL
BSA	101.756	105.659	BSA
TKS	54.612	56.707	TKS
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
BORNEO	13.788.279	9.848.637	BORNEO
BSL	10.464.617	8.074.991	BSL
KIM	967.265	506.845	KIM
TKS	684.779	711.048	TKS
TBBU	497.136	168.842	TBBU
BNP	457.753	137.097	BNP
BBU	398.631	322.768	BBU
BHBA	384.559	382.292	BHBA
KCP	340.175	353.225	KCP
KIS	329.331	341.964	KIS
BBM	234.864	227.141	BBM
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah - TKS	408.398	424.065	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah - TKS
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
BORNEO	416.982	-	BORNEO
WRL	-	208.297	WRL
Jumlah	32.489.590	24.653.284	Sub-total
Jumlah	32.496.217	24.660.166	Total

Dana yang dibatasi pencairannya digunakan sebagai jaminan untuk melaksanakan rehabilitasi aliran sungai, jaminan reklamasi dan penutupan tambang dengan pemerintah.

Restricted funds are used as collateral to carry out river rehabilitation, reclamation guarantee and post-mining guarantee with government.

6. Piutang Usaha / 6. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan / a. By Customers

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 35)	5.064.763	10.827.962	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk	24.201.511	27.993.393	PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk
Sharpmax International (Hongkong) Co., Limited., Hong Kong	22.503.908	-	Sharpmax International (Hongkong) Co., Limited., Hong Kong
PT Dwi Guna Laksana Tbk	18.482.297	16.047.902	PT Dwi Guna Laksana Tbk
PT PLN Batubara Niaga	13.126.585	8.367.765	PT PLN Batubara Niaga
PT Xiangyu Trading Indonesia	8.747.966	-	PT Xiangyu Trading Indonesia
PT Sinergi Laksana Bara Mas	8.532.505	8.333.616	PT Sinergi Laksana Bara Mas
Fuzhou Xindian Fuel Co., Ltd., Republik Rakyat Cina	7.213.071	2.285.729	Fuzhou Xindian Fuel Co., Ltd., People's Republic of China
PT Weda Bay Energi	6.973.838	2.935.394	PT Weda Bay Energi
Multi Supply Service Pte., Ltd., Republik Rakyat Cina	6.648.127	-	Multi Supply Service Pte., Ltd., People's Republic of China
PT Yashi Indonesia Investment	5.562.130	3.470.820	PT Yashi Indonesia Investment
PT Lipe Metal Industry	5.034.804	2.845.579	PT Lipe Metal Industry
PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy	5.024.727	608.387	PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy
China Bai Gui International Trade Limited, Hong Kong	3.244.450	15.330.775	China Bai Gui International Trade Limited, Hong Kong
GMR Infrastructure Limited, India	2.229.486	7.163.655	GMR Infrastructure Limited, India
PT Hua Chin Aluminum Indonesia	675.229	9.969.295	PT Hua Chin Aluminum Indonesia
PT JSW Steel Global Trade	-	8.411.583	PT JSW Steel Global Trade
Indo Tausch Trading DMCC, Uni Emirat Arab	-	7.773.810	Indo Tausch Trading DMCC, United Arab Emirates
Datang Group Holdings Limited, Republik Rakyat Cina	-	6.578.357	Datang Group Holdings Limited, People's Republic of China
Starport Trading and Development Limited, Hong Kong	-	5.931.926	Starport Trading and Development Limited, Hong Kong
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 5.000.000)	96.736.344	57.816.094	Others (each below US$ 5,000,000)
Jumlah pihak ketiga	234.936.978	191.864.080	Total third parties
Jumlah	240.001.741	202.692.042	Total

b. Berdasarkan Umur Piutang / b. By Age

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	225.817.255	180.629.358	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 1 bulan	12.597.945	18.076.061	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	13.779	3.616.297	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	61.369	-	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	1.511.393	370.326	More than 3 months
Jumlah	240.001.741	202.692.042	Total

c. Berdasarkan Mata Uang / c. By Currency

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	87.293.128	82.231.076	United States Dollar
Rupiah (Catatan 36)	152.708.613	120.460.966	Rupiah (Note 36)
Jumlah	240.001.741	202.692.042	Total

Piutang usaha tertentu milik Grup dijaminkan atas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Certain trade receivables owned by the Group were used as collateral on loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Manajemen menentukan bahwa piutang usaha memiliki kerugian kredit yang tidak material, sehingga tidak ada pembentukan cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Allowance for credit losses for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. Management determines the trade receivables are subject to immaterial credit loss, hence no allowance for credit losses for trade receivables have been recognized.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade receivables from third parties.

7. Persediaan / 7. Inventories

	2025	2024	
Batubara	39.504.866	22.682.648	Coal
Suku cadang dan bahan bakar	546.839	451.185	Sparepart and fuel
Jumlah	40.051.705	23.133.833	Total

Persediaan tertentu milik Grup dijaminkan atas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 14).

Rincian persediaan yang diasuransikan adalah sebagai berikut:

Certain inventories owned by the Group were used as collateral on loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 14).

Details of insured inventories are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Perusahaan asuransi/ *Insurance company*	Mata Uang/ *Currency*	Nilai Pertanggungan/*Sum Insured* 2025	2024
BORNEO	PT Lippo General Insurance Tbk	USD	20.000.000	20.000.000
Grup KIM/*KIM Group*	PT Lippo General Insurance Tbk	USD	11.700.000	11.700.000
BSL	PT Asuransi Sinarmas *)	IDR	190.000.000.000	210.000.000.000

*) Pihak berelasi (Catatan 35)/ *Related party (Note 35)*

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi bersihnya masih melebihi nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the inventories can be either used or sold and that their net realizable value exceeds the carrying value of inventories as of December 31, 2025 and 2024.

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka / 8. Advances and Prepaid Expenses

	2025	2024	
Uang muka			Advances
Pemasok (Catatan 35)	14.161.158	12.774.088	Suppliers (Note 35)
Karyawan	616.447	779.849	Employees
Jasa bantuan manajemen (Catatan 37)	330.711	343.398	Management assistance services (Note 37)
Royalti (Catatan 37)	292.773	4.342.548	Royalty (Note 37)
Jasa penambangan	-	984.374	Mining services
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi (Catatan 35)	14.121.001	11.640.901	Insurance (Note 35)
Lain-lain	73.545	157.557	Others
Lain-lain	1.518.151	800.196	Others
Jumlah	31.113.786	31.822.911	Total

9. Aset Tetap / 9. Property and Equipment

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025*: Selisih Kurs Penjabaran/ *Foreign Currency Translation Adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga Perolehan							Cost
Tanah	17.355.403	680.169	121.702	-	-	18.157.274	Land
Bangunan	19.318.873	(21.842)	36.848	-	1.168.601	20.502.480	Buildings
Infrastruktur	59.871.192	(37.714)	-	-	1.447.175	61.280.653	Infrastructure
Mesin dan alat berat	67.024.921	(425)	320.453	-	1.405.666	68.750.615	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	4.523.786	-	177.394	(35.988)	-	4.665.192	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	22.358.451	(2.788)	1.057.216	(281.451)	6.393.166	29.524.594	Office furniture and fixtures
Prasarana	423.320	-	-	-	-	423.320	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	9.535.972	-	17.236.312	-	(10.414.608)	16.357.676	Construction in-progress
Jumlah	200.411.918	617.400	18.949.925	(317.439)	-	219.661.804	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	(9.473.508)	19.597	(1.127.309)	-	-	(10.581.220)	Buildings
Infrastruktur	(28.446.867)	34.707	(3.189.548)	-	-	(31.601.708)	Infrastructure
Mesin dan alat berat	(30.666.860)	887	(4.360.906)	-	-	(35.026.879)	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	(3.956.685)	-	(297.948)	34.019	-	(4.220.614)	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	(17.555.437)	4.818	(7.557.488)	20.727	-	(25.087.380)	Office furniture and fixtures
Prasarana	(423.320)	-	-	-	-	(423.320)	Leasehold improvements
Jumlah	(90.522.677)	60.009	(16.533.199)	54.746	-	(106.941.121)	Total
Nilai Buku Bersih	109.889.241					112.720.683	Net Book Value

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024*: Selisih Kurs Penjabaran/ *Foreign Currency Translation Adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Harga Perolehan							Cost
Tanah	17.440.499	(85.096)	-	-	-	17.355.403	Land
Bangunan	17.947.292	(28.607)	25.769	-	1.374.419	19.318.873	Buildings
Infrastruktur	47.477.843	179.635	11.848	-	12.201.866	59.871.192	Infrastructure
Mesin dan alat berat	62.456.166	1.627	93.430	-	4.473.698	67.024.921	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	4.499.869	(16.656)	63.897	(23.324)	-	4.523.786	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	17.194.035	(17.543)	1.301.783	(45.533)	3.925.709	22.358.451	Office furniture and fixtures
Prasarana	423.320	-	-	-	-	423.320	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	14.499.380	(52.714)	17.064.998	-	(21.975.692)	9.535.972	Construction in-progress
Jumlah	181.938.404	(19.354)	18.561.725	(68.857)	-	200.411.918	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	(8.362.161)	24.993	(1.136.340)	-	-	(9.473.508)	Buildings
Infrastruktur	(25.739.111)	42.224	(2.749.980)	-	-	(28.446.867)	Infrastructure
Mesin dan alat berat	(26.502.320)	123	(4.164.663)	-	-	(30.666.860)	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	(3.509.442)	17.447	(488.014)	23.324	-	(3.956.685)	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	(13.474.121)	19.380	(4.146.229)	45.533	-	(17.555.437)	Office furniture and fixtures
Prasarana	(423.320)	-	-	-	-	(423.320)	Leasehold improvements
Jumlah	(78.010.475)	104.167	(12.685.226)	68.857	-	(90.522.677)	Total
Nilai Buku Bersih	103.927.929					109.889.241	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	1.992.439	2.142.287	Cost of revenues (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 27)	3.504.682	3.361.021	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	11.036.078	7.181.918	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	16.533.199	12.685.226	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction in-progress are as follows:

Aset dalam Penyelesaian	2025	2024	Construction in-progress
Bangunan	760.296	1.110.498	Buildings
Infrastruktur	13.489.382	3.958.026	Infrastructure
Mesin dan alat berat	160.876	182.212	Machinery and heavy equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	1.947.122	4.285.236	Office furniture and fixtures
Jumlah	16.357.676	9.535.972	Total

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian antara 20% sampai 95% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The percentage of completion of constructions in-progress ranges 20% to 95% as of December 31, 2025 and 2024.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 dan 2025.

Constructions in-progress as of December 31, 2025 and 2024 are estimated to be completed in 2026 and 2025, respectively.

Rincian aset yang diasuransikan adalah sebagai berikut:

Details of insured assets are as follows:

Jenis Aset	Perusahaan asuransi/ *Insurance company*	Mata Uang/ *Currency*	Nilai Pertanggungan/*Sum Insured* 2025	2024	Asset Type
Kendaraan	PT Asuransi Sinarmas *)	IDR	3.329.998.000	3.619.998.000	Vehicles
Fasilitas sipil dan peralatan mekanik dan elektrik di lokasi Port Bunati, Kecamatan Satui, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk	USD	80.307.021	80.307.021	Civil facilities and mechanical and electrical equipment at Port Bunati, Satui Subdistrict, South Kalimantan
Mesin dalam bangunan kantor dan *basecamp* di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk	IDR	40.040.225.174	40.040.225.174	Machinery in office building and basecamp located at Angsana Village, Tanah Bumbu District, South Kalimantan
Bangunan, infrastruktur, mesin dan peralatan lainnya di Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi	PT Lippo General Insurance Tbk PT Asuransi Sinarmas *)	USD IDR	2.100.000 44.640.000.000	2.100.000 -	Building, infrastructure, machinery and other equipment located at Tanjung Belit, Jujuhan Subdistrict Jambi
Bangunan kantor dan *basecamp* di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk PT Asuransi Sinarmas *)	IDR IDR	77.147.678.816 18.660.000.000	77.147.678.816 -	Office building and basecamp located at Angsana Village, Tanah Bumbu District, South Kalimantan
Mesin dan alat berat KIM dan BNP, entitas anak	PT Asuransi FPG Indonesia	IDR	900.000.000	1.050.000.000	Machinery and heavy equipment of KIM and BNP, subsidiaries
Contractor's plant and machinery insurance	PT Lippo General Insurance Tbk PT Asuransi Wahana Tata PT Asuransi Sinarmas *)	IDR USD IDR	49.836.974.332 1.351.202 20.400.000.000	49.836.974.332 1.351.202 -	Contractor's plant and machinery insurance
Property all risk and earthquake insurance	PT Asuransi Adira and PT Asuransi Kresna	IDR	526.577.758.012	796.977.758.012	Property all risk and earthquake insurance

*) Pihak berelasi (Catatan 35) / *Related party (Note 35)*

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tertentu dijaminkan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

As of December 31, 2025 and 2024, certain property and equipment were used as collateral on loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan evaluasi dan pengujian yang di lakukan oleh Grup, tidak terdapat rugi penurunan nilai yang diakui atas aset tetap karena nilai terpulihkan melebihi nilai tercatat.

As of December 31, 2025 and 2024, based on the results of impairment assessment and testing performed by the Group, no impairment losses were recognized on property and equipment as the recoverable amounts exceeded their carrying amounts.

Seluruh aset tetap adalah atas nama Grup.

All of the property and equipment is under the name of the Group.

10. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

10. Exploration and Evaluation Assets

Akun ini merupakan biaya sehubungan dengan penyelidikan umum, biaya perizinan, biaya *feasibility study*, biaya konstruksi dan pembukaan sarana dan biaya pemboran dan eksplorasi yang ditangguhkan untuk area Musi Banyuasin dan Dharmasraya, yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian belum mencapai tahap produksi.

This account comprises deferred costs related to general investigation, licenses, feasibility study, construction and infrastructure, drilling and exploration for Musi Banyuasin and Dharmasraya areas, which have not yet reached production stage as of the consolidated statement of financial position dates.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian, kondisi, atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi Grup.

As of December 31, 2025 and 2024, based on management's assessment, there are no events, conditions or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of the Group's exploration and evaluation assets.

11. Aset Pertambangan

11. Mine Properties

	Tambang dalam Pengembangan/ *Mines Under Construction*	Tambang pada Tahap Produksi/ *Producing Mines*	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ *Stripping Activity Asset*	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ *Mine Properties from Business Combination*	Jumlah/ *Total*	
Biaya perolehan pada tanggal 1 Januari 2024	87.351.132	86.604.325	138.219.370	104.469.940	416.644.767	**Cost as of January 1, 2024**
Penambahan	86.852.864	-	-	-	86.852.864	Addition
Ditransfer ke tambang pada tahap produksi	(141.113.503)	141.113.503	-	-	-	Transfer to producing mines
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(86.134)	(124.309)	(2.833)	-	(213.276)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2024	33.004.359	227.593.519	138.216.537	104.469.940	503.284.355	**Cost as of December 31, 2024**
Penambahan	257.699	-	-	-	257.699	Addition
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	(333.679)	-	-	(333.679)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2025	33.262.058	227.259.840	138.216.537	104.469.940	503.208.375	**Cost as of December 31, 2025**
Akumulasi amortisasi pada tanggal 1 Januari 2024	-	(41.248.837)	(113.945.290)	(4.704.552)	(159.898.679)	**Accumulated amortization as of January 1, 2024**
Beban tahun berjalan	-	(24.813.152)	(1.357.940)	(436.776)	(26.607.868)	Charge for the year
Rugi penurunan nilai	-	(4.175.483)	-	(3.660.004)	(7.835.487)	Impairment losses
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	11.219	-	-	11.219	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2024	-	(70.226.253)	(115.303.230)	(8.801.332)	(194.330.815)	**Accumulated amortization as of December 31, 2024**
Beban periode berjalan	-	(14.767.569)	(654.165)	(462.491)	(15.884.225)	Charge for the period
Rugi penurunan nilai	-	-	-	(3.595.187)	(3.595.187)	Impairment losses
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	333.679	-	61.371	395.050	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2025	-	(84.660.143)	(115.957.395)	(12.797.639)	(213.415.177)	**Accumulated amortization as of December 31, 2025**
Nilai tercatat pada tanggal 1 Januari 2024	87.351.132	45.355.488	24.274.080	99.765.388	256.746.088	**Net book value as of January 1, 2024**
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024	33.004.359	157.367.266	22.913.307	95.668.608	308.953.540	**Net book value as of December 31, 2024**
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025	33.262.058	142.599.697	22.259.142	91.672.301	289.793.198	**Net book value as of December 31, 2025**

Pada tahun 2025, UPK yang terkait dengan tambang batubara BSA dan WRL, yang mengalami kerugian selama tahun berjalan, diuji penurunan nilainya setelah teridentifikasi adanya indikator penurunan nilai. Berdasarkan hasil pengujian tersebut (Catatan 32), Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas UPK sebesar US$ 3.595.187. Kerugian penurunan nilai yang diakui tersebut seluruhnya dialokasikan ke aset pertambangan BSA dan WRL. Pada tahun 2024, berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai yang dilakukan (Catatan 32) Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas aset pertambangan BSA, WRL dan TKS sebesar US$ 7.835.487. Kerugian penurunan nilai disajikan sebagai bagian dari “Lain-lain - bersih” (Catatan 30) pada laba rugi.

Amortisasi aset pertambangan - tambang pada tahap produksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diakui sebagai bagian dari “Beban pokok penjualan” (Catatan 26) dalam laba rugi.

Amortisasi aset pertambangan - aset pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari “Lain-lain - bersih” (Catatan 30) dalam laba rugi.

In 2025, the CGUs associated to the coal mines of BSA and WRL, which incurred losses during the year, were tested for impairment following the identification of impairment indicators. Based on the results of impairment testing performed (Note 32), the Group recognized impairment losses on these CGUs amounting to US$ 3,595,187. The impairment losses recognized were fully allocated to the mine properties of BSA and WRL. In 2024, based on the results of impairment testing performed (Note 32), the Group recognized impairment losses on the mine properties of BSA, WRL and TKS amounting to US$ 7,835,487. These impairment losses are presented as part of “Others - net” (Note 30) in profit or loss.

Amortization of mine properties - producing mines and stripping activity asset are presented as part of "Cost of revenues" (Note 26) in profit or loss.

Amortization of mine properties - mine properties from business combination is presented as part of “Others - net” (Note 30) in profit or loss.

12. Aset Tidak Berwujud - Piranti Lunak - Bersih

12. Intangible Asset - Software - Net

Mutasi piranti lunak sebagai berikut:

Movement of software follows:

	2025	2024	
Harga perolehan			Cost
Saldo awal	2.721.192	2.663.667	Beginning balance
Penambahan	13.973	57.207	Additions
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	318	Exchange difference due to financial statement translation
Jumlah	2.735.165	2.721.192	Total
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	2.704.102	2.645.805	Beginning balance
Amortisasi	29.073	57.979	Amortization
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	318	Exchange difference due to financial statement translation
Jumlah	2.733.175	2.704.102	Total
Bersih	1.990	17.090	Net

Alokasi beban amortisasi adalah sebagai berikut:

The allocation of amortization expense follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	27.864	44.334	Cost of revenues (Note 26)
Beban umum administrasi	1.209	13.645	General and administrative expenses
Jumlah	29.073	57.979	Total

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

13. Other Non-current Assets

	2025	2024	
Investasi pada surat utang jangka panjang	59.587.654	-	Investments in long-term debt securities
Taksiran tagihan pajak (Catatan 33)	54.001.934	24.907.787	Estimated claims for tax refund (Note 33)
Biaya dibayar di muka			Prepaid expense
Penggarapan lahan	24.863.598	25.676.953	Land exploitation
Uang jaminan			Guarantee deposits
Jasa penambangan	4.270.054	2.538.361	Mining services
Kerusakan lahan (Catatan 37)	1.418.186	1.472.590	Land damage (Note 37)
Reklamasi (Catatan 37)	1.160.492	913.131	Reclamation (Note 37)
Pengelolaan jalan (Catatan 37)	443.990	761.044	Road maintenance (Note 37)
Sewa gedung, kendaraan dan alat berat (Catatan 35)	236.348	247.271	Building, vehicle, and heavy equipment rental (Note 35)
Lain-lain	1.597.365	3.788.911	Others
Uang muka			Advances
Kompensasi tanah	456.405	484.463	Land compensation
Pembelian aset tetap	157.107	157.107	Purchase of property and equipment
Lain-lain (Catatan 35)	3.431.581	2.195.148	Others (Note 35)
Jumlah	151.624.714	63.142.766	Total

Pada tanggal 21 Oktober 2025, BORNEO membeli Surat Utang Jangka Panjang (SUJP) yang diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero), yaitu SUJP Tahap I Seri A sebesar Rp 500.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2030 dan Seri B sebesar Rp 500.000.000.000 yang jatuh tempo 22 Oktober 2032, masing-masing dengan tingkat kupon sebesar 2% per tahun.

On October 21, 2025, BORNEO purchased Long-term Debt Securities (SUJP) issued by PT Danantara Investment Management (Persero), namely the 2025 SUJP Phase I Series A amounting to Rp 500,000,000,000, maturing on October 22, 2030, and Series B amounting to Rp 500,000,000,000, maturing on October 22, 2032, each bearing a coupon rate of 2% per annum.

14. Utang Bank

14. Bank Loans

Utang Bank Jangka Pendek / **Short-term Bank Loans**

	2025	2024	
Rupiah (Catatan 36)			Rupiah (Note 36)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)	208.557	1.961.716	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	-	77.919.808	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	-	57.178.645	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
Jumlah	208.557	137.060.169	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
MANDIRI	50.000.000	105.000.000	MANDIRI
Jumlah	50.208.557	242.060.169	Total
Suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Rupiah	7,90% - 8,25%	8,25% - 9,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,80% - 6,80%	6,80% - 7,50%	U.S. Dollar

MANDIRI dan MEGA

Perjanjian Kredit Sindikasi

Pada tanggal 31 Juli 2023, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. WCO.KP/1119/TLN/2023 No. 208, MANDIRI dan Perusahaan, BORNEO, RCI, KIM, BSL, dan KMS, entitas-entitas anak, menyetujui jenis dan batasan pinjaman, sebagai berikut:

a. *Tranche A - Term Loan* maksimum US$ 50.000.000;
b. *Tranche B - Term Loan Revolving* maksimum US$ 110.000.000; dan
c. Fasilitas *Accordion* maksimum US$ 20.000.000.

Pada tanggal 23 Oktober 2023, Perusahaan, BORNEO, RCI, KIM, dan BSL, entitas-entitas anak, bersama dengan MANDIRI telah menandatangani Adendum 1 Perjanjian Kredit Sindikasi sehubungan dengan masuknya KMS, entitas anak sebagai Debitur tambahan.

Pada tanggal 30 Juli 2024, Perusahaan, BORNEO, RCI, KIM, BSL, dan KMS, entitas-entitas anak, bersama dengan MANDIRI telah menandatangani Adendum 2 Perjanjian Kredit Sindikasi sehubungan dengan perpanjangan periode ketersediaan fasilitas *limit accordion*.

Pada tanggal 31 Januari 2025, Perusahaan, BORNEO, RCI, KIM, BSL, dan KMS, entitas-entitas anak, bersama dengan MANDIRI telah menandatangani Adendum III Perjanjian Kredit Sindikasi No. WCO.KCP/1119/TLN/2023 sehubungan dengan persetujuan untuk melepas jaminan kendaraan Perusahaan dan BORNEO, entitas anak.

MANDIRI and MEGA

Syndicated Loan Agreement

As of July 31, 2023, based on the Deed of Syndicated Loan Agreement No. WCO.KP/1119/TLN/2023 No. 208, MANDIRI, and the Company, BORNEO, RCI, KIM, BSL, and KMS, subsidiaries, agree on type and limit of the facility, as follows:

a. Tranche A - Term Loan maximum US$ 50.000.000;
b. Tranche B - Term Loan Revolving maximum US$ 110,000,000; and
c. Accordion facility maximum US$ 20,000,000.

On October 23, 2023, the Company, BORNEO, RCI, KIM, and BSL, subsidiaries along with MANDIRI has signed Addendum I Syndicated Credit Agreement related to addition KMS, as a addition Debtor.

On July 30, 2024, the Company, together with its subsidiaries, BORNEO, RCI, KIM, BSL, and KMS, and MANDIRI, signed Addendum 2 to the Syndicated Loan Agreement in relation to the extension of the availability period for the accordion facility limit.

On January 31, 2025, the Company, BORNEO, RCI, KIM, BSL, and KMS, subsidiaries, along with MANDIRI has signed Addendum III Syndicated Credit Agreement No. WCO.KCP/1119/TLN/2023, providing for the release of the vehicle previously used as collateral under the agreement by the Company and BORNEO, a subsidiary.

Pada tanggal 21 Maret 2025, berdasarkan Surat Pemberitahuan No. CBG.CB4/2775/2025, MANDIRI dan MEGA melakukan perjanjian kredit sindikasi, dimana MEGA bersedia memberikan tambahan fasilitas *Tranche B Revolving* sebesar US$ 20.000.000 yang merujuk pada Sertifikat *Accordion* tanggal 20 Maret 2025.

Saldo pinjaman sindikasi kepada MEGA pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing nihil.

Jumlah saldo pinjaman sindikasi BORNEO dan RCI entitas-entitas anak, kepada MANDIRI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US$ 50.208.557 dan US$ 106.113.724.

BORNEO dan BSL

Pada tanggal 20 Oktober 2023, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, menandatangani fasilitas Kredit Modal Kerja dengan MANDIRI dengan plafon masing-masing sampai dengan sebesar Rp 2.050.000.000.000 dan Rp 150.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Berdasarkan Adendum I tanggal 18 Oktober 2024, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 19 Oktober 2025.

Jumlah saldo pinjaman kredit modal kerja BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, kepada MANDIRI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan US$ 847.992.

Berdasarkan Surat No. CBG.CB2/ RC1.2433/2025 tanggal 11 November 2025, MANDIRI menyatakan bahwa Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan total limit Rp 2.200.000.000.000 yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.KP/1806/KSB/2023 atas nama BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, telah dinyatakan lunas dan atas perjanjian kredit tersebut beserta adendum-adendumnya tidak berlaku lagi.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

Pada tanggal 12 Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Non-Cash Backed* dari DANAMON dengan jumlah maksimum sebesar US$ 5.000.000, yang berlaku sampai dengan 12 Juli 2014. Fasilitas ini dapat dipergunakan secara bersama-sama *(sub-limit)* dalam bentuk fasilitas pinjaman *Trade Cash (Funded)* berupa Fasilitas *Pre-Shipment Financing (PSF)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar US$ 5.000.000 dan Fasilitas *Open Account Financing (OAF) Buyer* dan *Seller* dengan jumlah pokok maksimum sebesar US$ 5.000.000. Tenor untuk fasilitas PSF dan OAF maksimum 90 (sembilan puluh) hari.

On March 21, 2025, based on Notification Letter No. CBG.CB4/2775/2025, MANDIRI and MEGA entered into a Syndicated Credit Agreement, where MEGA is willing to provide an additional Tranche B Revolving facility of US$ 20,000,000 referring to the Accordion Certificate dated March 20, 2025.

The outstanding syndicated loan to MEGA as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil.

The total outstanding syndicated loan of BORNEO and RCI, subsidiaries, to MANDIRI as of December 31, 2025 and 2024 amounted to US$ 50,208,557 and US$ 106,113,724, respectively.

BORNEO dan BSL

On October 20, 2023, BORNEO and BSL, subsidiaries, signed a Working Capital Facility with MANDIRI, with a limit up to Rp 2,050,000,000,000 and Rp 150,000,000,000, respectively for one (1) year period.

Based on Addendum I dated October 18, 2024, the term of the credit facility agreement has been extended until October 19, 2025.

The total outstanding working capital loan of BORNEO and BSL, subsidiaries, to MANDIRI as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and US$ 847,992, respectively.

Based on Letter No. CBG.CB2/ RC1.2433/2025 dated November 11, 2025 MANDIRI, which states that the Working Capital Loan Facility (KMK), with a limit of Rp 2,200,000,000,000 under Credit Agreement No. WCO.KP/1806/KSB/2023, of BORNEO and BSL, subsidiaries, has been fully settled and that the credit agreement, along with its addendums, is no longer valid.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

On July 12, 2013, the Company, obtained an Omnibus Trade Non-Cash Backed loan facility from DANAMON with a maximum amount of US$ 5,000,000, which is valid until July 12, 2014. This facility can be used with (sub-limit) Trade Cash (Funded) loan facility in the form of Pre-Shipment Financing (PSF) with a maximum amount of US$ 5,000,000 and Open Account Financing (OAF) Buyer and Seller facility with a maximum amount of US$ 5,000,000. The repayment period for PSF and OAF facilities is a maximum of ninety (90) days.

Berdasarkan Amandemen terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 3 Juli 2014, DANAMON dan Perusahaan setuju bahwa atas fasilitas *Omnibus Trade Non-Cash Backed* dapat digunakan *(sub-limit)* oleh RCI, entitas anak. Berdasarkan Amandemen Perjanjian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 13 Juni 2022, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 Maret 2023. Berdasarkan amandemen terakhir, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Maret 2026.

Saldo pinjaman kepada DANAMON pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar nihil.

BRI

BORNEO dan BSL

Pada tanggal 26 September 2023, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja *Cash Collateral* dengan plafon masing-masing sampai dengan sebesar Rp 2.200.000.000.000 dan Rp 225.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Pada tanggal 25 September 2024, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 25 September 2025.

Jumlah saldo pinjaman kredit modal kerja kepada BRI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan US$ 77.919.808.

Berdasarkan Surat No. B.1621.e AGR/ABE/11/2025 tanggal 18 November 2025, BRI menyatakan bahwa Fasilitas Kredit Modal Kerja *Cash Collateral* (KMKCC) dengan masing-masing limit sebesar Rp 2.200.000.000.000 dan Rp 255.000.000.000, yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit No. 073/2023 dan No. 074/2023 atas nama BORNEO dan BSL, entitas-entias anak, telah dinyatakan lunas dan tidak memiliki *outstanding* pinjaman.

BNI

BORNEO dan BSL

Pada tanggal 24 November 2023, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, dan BNI, menandatangani fasilitas Kredit Modal Kerja dengan plafon masing-masing sampai dengan sebesar Rp 1.950.000.000.000 dan Rp 225.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Based on the Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated July 3, 2014, DANAMON and the Company, agreed that the Omnibus Trade Non-Cash Backed facility can be used (sub-limit) by RCI, a subsidiary. Based on the Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated June 13, 2022, the term of the facility has been extended until March 17, 2023. Based on the latest amendment, the term of the facility has been extended until March 17, 2026.

The outstanding loan to DANAMON as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil.

BRI

BORNEO dan BSL

On September 26, 2023, BORNEO and BSL, subsidiaries, obtained a Working Capital Loan Cash Collateral, with a limit up to Rp 2,200,000,000,000 and Rp 225,000,000,000, respectively, for one (1) year period. On September 25, 2024, this facility has been extended until September 25, 2025.

The total outstanding working capital loan to BRI as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and US$ 77,919,808, respectively.

Based on Letter No. B.1621.e AGR/ABE/11/2025 dated November 18, 2025 from BRI, which states that the Working Capital Loan Cash Collateral Facility (KMKCC), with limits of Rp 2,200,000,000,000 and Rp 255,000,000,000 under Credit Agreement No. 073/2023 and No. 074/2023 of BORNEO and BSL, subsidiaries, has been fully settled and has no outstanding balance.

BNI

BORNEO dan BSL

On November 24, 2023, BORNEO and BSL, subsidiaries, and BNI signed a Working Capital Facility, with a limit up to Rp 1,950,000,000,000 and Rp 225,000,000,000, respectively, for one (1) year period.

Berdasarkan Adendum 1 tanggal 12 November 2024, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 23 November 2025.

Saldo pinjaman BORNEO kepada BNI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan US$ 57.178.644.

Berdasarkan Surat No. COB4/3/742 dan No. COB4/3/743 masing-masing tanggal 19 Februari 2026, BNI menyatakan bahwa Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum limit sebesar Rp 1.950.000.000.000 dan Rp 225.000.000.000 yang diperoleh berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. COB4/3/117/R atas nama BORNEO dan BSL telah dinyatakan lunas dan tidak diperpanjang.

Based on Addendum I dated November 12, 2024, the term of the credit facility agreement has been extended until November 23, 2025.

The outstanding loan BORNEO to BNI as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and US$ 57,178,644, respectively.

Based on Letters No. COB4/3/742 and COB4/3/743 dated February 19, 2025 from BNI, which states that the Working Capital Facility with maximum limits of Rp 1,950,000,000,000 and Rp 225,000,000,000 under Credit Approval Letter No. COB4/3/117/R of BORNEO and BSL has been fully settled and were not renewed.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

Pada tanggal 19 Februari 2024, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan Eximbank dengan jumlah fasilitas masing-masing sebesar US$ 5.000.000 dan US$ 2.500.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

Pada tanggal 28 Februari 2025, fasilitas kredit BORNEO ini diperpanjang sampai dengan 19 Februari 2026.

Sejak tanggal 28 Februari 2025, fasilitas kredit BSL tidak diperpanjang.

Saldo pinjaman BORNEO kepada Eximbank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar nihil.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

On February 19, 2024, BORNEO and BSL, subsidiaries, has signed a working capital loan agreement with Eximbank with a facility up to US$ 5,000,000 and US$ 2,500,000, respectively. This facility is valid for twelve (12) months.

On February 28, 2025, BORNEO's credit facility has been extended until February 19, 2026.

As of February 28, 2025, the BSL credit facility was not renewed.

The outstanding loan BORNEO to Eximbank as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil.

Utang Bank Jangka Panjang / **Long-term Bank Loans**

	2025	2024	
MANDIRI			MANDIRI
Rupiah (Catatan 36)	53.628.888	-	Rupiah (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	30.000.000	40.000.000	U.S. Dollar
Jumlah	83.628.888	40.000.000	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:	11.923.531	10.000.000	Less current portion:
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	71.705.357	30.000.000	Long-term portion
Suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Dolar Amerika Serikat	5,80% - 6,80%	6,80% - 7,50%	U.S. Dollar

MANDIRI

Perjanjian Kredit Sindikasi

Bingaman ini merupakan *Tranche A - Term Loan*, antara BORNEO, entitas anak, dan MANDIRI yang merupakan bagian dari perjanjian sindikasi yang diungkapkan dalam Catatan 14.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman masing-masing berjumlah US$ 30.000.000 dan US$ 40.000.000, yang mana sebesar US$ 10.000.000 dan US$ 10.000.000 diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek pada kedua tanggal pelaporan tersebut.

Perjanjian Kredit *Term Loan*

Pada tanggal 10 Desember 2025, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit *Term Loan* No. WCO/CORP1/1914/TLN/2025, MANDIRI setuju memberikan fasilitas kredit kepada BORNEO, entitas anak, dengan limit maksimal sebesar Rp 900.000.000.000.

Saldo pinjaman kepada Mandiri Term Loan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US$ 53.628.888 dan nihil yang mana sebesar US$ 1.923.531 dan nihil diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek pada kedua tanggal pelaporan tersebut.

Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu masing-masing 5 (lima) dan 7 (tujuh) tahun.

Pemenuhan Persyaratan Pinjaman

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

MANDIRI

Syndicated Loan Agreement

This loan represents Tranche A - Term Loan of BORNEO and MANDIRI and is part of syndicated loan agreement disclosed in Note 14.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan balance amounted to US$ 30,000,000 and US$ 40,000,000, respectively, of which US$ 10,000,000 and US$ 10,000,000 is classified as current for both reporting dates.

Term Loan Agreement

As of December 10, 2025, based on the Deed of Term Loan Agreement No. WCO/CORP1/1914/TLN/2025, MANDIRI agreed to provide a credit facility to BORNEO, a subsidiary, with maximum limit of Rp 900,000,000,000.

The outstanding loan to Mandiri Term Loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to US$ 53,628,888 and nil, respectively, of which US$ 1,923,531 and nil is classified as current for both reporting dates.

The facilities have a tenor of 5 (five) and 7 (seven) years, respectively.

Compliance with Loan Covenants

In accordance with the loan agreements, the Group is required to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2025 and 2024, the Group is in compliance with the related terms and conditions.

15. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Grup kepada pemasok dan kontraktor sehubungan dengan kegiatan operasional Grup, dengan rincian sebagai berikut:

15. Trade Payables

This account consists of the Group's payables to suppliers and contractors in relation to Group's operations, with details as follows:

a. Berdasarkan Pemasok/Kontraktor

a. By Supplier/Contractor

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 35)	80.802.217	55.633.959	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Putra Perkasa Abadi	104.076.424	66.433.710	PT Putra Perkasa Abadi
PT Bahari Karya Makmur	13.129.047	8.082.002	PT Bahari Karya Makmur
PT Energi Sinar Tambang	10.774.351	15.573.745	PT Energi Sinar Tambang
PT Petrosea Tbk	6.859.481	-	PT Petrosea Tbk
PT Tama Mulia Resources	5.496.810	-	PT Tama Mulia Resources
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	5.328.481	3.360.794	PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya
PT Toudano Mandiri Abadi	4.988.792	5.536.993	PT Toudano Mandiri Abadi
PT Dian Ciptamas Agung	2.932.624	17.411.580	PT Dian Ciptamas Agung
PT Karya Halim Sampoerna	1.599.260	6.231.391	PT Karya Halim Sampoerna
PT Bangun Arta Hutama	317.704	5.601.335	PT Bangun Arta Hutama
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 5.000.000)	68.772.307	64.128.119	Others (each below US$ 5,000,000)
Jumlah pihak ketiga	224.275.281	192.359.669	Total third parties
Jumlah	305.077.498	247.993.628	Total

b. Berdasarkan Umur

b. By Age

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables from the date of invoice follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	197.936.462	168.832.067	Not yet due
Jatuh tempo:			Due date:
Kurang dari 1 bulan	89.585.341	60.654.297	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	631.669	4.179.992	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	4.242.330	3.729.958	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	12.681.696	10.597.314	More than 3 months
Jumlah	305.077.498	247.993.628	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2025	2024	
Rupiah (Catatan 36)	280.147.358	187.835.669	Rupiah (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	24.930.140	60.157.959	United States Dollar
Jumlah	305.077.498	247.993.628	Total

16. Beban Akrual / 16. Accrued Expenses

	2025	2024	
Pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 35)	8.959.065	9.271.245	Repairs and maintenance (Note 35)
Jasa profesional	789.443	821.677	Professional fee
Royalti (Catatan 37)	751.538	1.243.408	Royalty (Note 37)
Sewa	531.363	418.697	Rental
Bunga	102.070	59.333	Interest
Asuransi	42.164	1.482.090	Insurance
Lain-lain	5.206.318	3.049.348	Others
Jumlah	16.381.961	16.345.798	Total

17. Aset Hak-Guna - Bersih dan Utang Sewa / 17. Right-of-Use Assets - Net and Lease Liabilities

Grup mempunyai perjanjian sewa untuk berbagai item sewa gedung dan kendaraan yang digunakan untuk operasional. Sewa gedung dan kendaraan mempunyai jangka waktu antara 3 sampai 5 tahun.

Berikut ini adalah nilai dari aset hak-guna sewa dan perubahannya di periode berjalan:

The Group has lease contracts for various items of properties and vehicles used in operations. Lease of properties and vehicles generally have lease term of 3 until 5 years.

Below are the carrying amount of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	Properti/ *Properties*	Kendaraan/ *Vehicles*	Jumlah/ *Total*	
Biaya Perolehan				Cost
Saldo awal	5.767.569	4.472.599	10.240.168	Beginning balance
Penambahan	577.955	95.434	673.389	Addition
Selisih kurs	76.226	(21.409)	54.817	Foreign exchange
Jumlah	6.421.750	4.546.624	10.968.374	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Saldo awal	3.973.011	4.031.930	8.004.941	Beginning balance
Beban	88.805	125.171	213.976	Charge
Selisih kurs	68.294	4.345	72.639	Foreign exchange
Jumlah	4.130.110	4.161.446	8.291.556	Total
Nilai buku bersih	2.291.640	385.178	2.676.818	Net book value

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Properti/ *Properties*	Kendaraan/ *Vehicles*	Jumlah/ *Total*	
Biaya Perolehan				Cost
Saldo awal	5.352.020	4.394.847	9.746.867	Beginning balance
Penambahan	591.779	83.069	674.848	Addition
Selisih kurs	(176.230)	(5.317)	(181.547)	Foreign exchange
Jumlah	5.767.569	4.472.599	10.240.168	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Saldo awal	3.318.175	3.865.395	7.183.570	Beginning balance
Beban	695.359	201.981	897.340	Charge
Selisih kurs	(40.523)	(35.446)	(75.969)	Foreign exchange
Jumlah	3.973.011	4.031.930	8.004.941	Total
Nilai buku bersih	1.794.558	440.669	2.235.227	Net book value

Berikut ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa guna usaha dan perubahan selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amount of lease liabilities and movements during the period:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	Properti/ *Properties*	Kendaraan/ *Vehicles*	Total/ *Total*	
Saldo awal	118.947	447.910	566.857	Beginning balance
Penambahan	411.250	(1.192)	410.058	Addition
Penambahan bunga	39.512	11.158	50.670	Accretion of interest
Pembayaran	(66.217)	(137.541)	(203.758)	Payment
Selisih kurs	(138.654)	(78.145)	(216.799)	Foreign exchange
Jumlah	364.838	242.190	607.028	Total
Utang sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.172	158.569	170.741	Current portion of lease liabilities
Utang sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	352.666	83.621	436.287	Long-term lease liabilities - net of current portion
Jumlah	364.838	242.190	607.028	Total

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Properti/ *Properties*	Kendaraan/ *Vehicles*	Total/ *Total*	
Saldo awal	686.605	649.648	1.336.253	Beginning balance
Penambahan	-	(1.192)	(1.192)	Addition
Penambahan bunga	23.664	26.023	49.687	Accretion of interest
Pembayaran	(877.790)	(225.629)	(1.103.419)	Payment
Selisih kurs	286.468	(940)	285.528	Foreign exchange
Jumlah	118.947	447.910	566.857	Total
Utang sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.172	228.084	240.256	Current portion of lease liabilities
Utang sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	106.775	219.826	326.601	Long-term lease liabilities - net of current portion
Jumlah	118.947	447.910	566.857	Total

18. Pengukuran Nilai Wajar

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya

18. Fair Value Measurement

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan beban akrual mendekati sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Nilai tercatat dana yang dibatasi pencairannya telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai tercatat dari utang sewa dan utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya. Utang bank memiliki tingkat bunga kontraktual tetap yang dianggap sebanding dengan tingkat bunga pasar yang berlaku untuk instrumen dengan jangka waktu dan karakteristik risiko yang serupa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa di masa depan dengan menggunakan tingkat pinjaman inkremental Grup pada tanggal dimulainya sewa dan, dengan demikian, nilai tercatatnya mendekati nilai wajar.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas tertentu Grup:

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, short-term bank loans and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of restricted funds approximates the estimated fair market values.

The carrying values of lease liabilities and long-term bank loan approximate their fair values. Bank loans bear fixed contractual interest rates that are considered comparable to prevailing market rates for instruments with similar maturities and credit risk characteristics. Lease liabilities are measured at the present value of future lease payments using the Group's incremental borrowing rate at the lease commencement date and, accordingly, their carrying value approximate fair values.

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's certain assets and liabilities:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Estimasi Nilai Wajar/ *Estimated Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Estimasi Nilai Wajar/ *Estimated Fair Value*	
Aset Keuangan					**Financial Assets**
Kas dan setara kas	112.133.494	112.133.494	326.929.041	326.929.041	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	240.001.741	240.001.741	202.692.042	202.692.042	Trade receivables
Piutang lain-lain	647.166	647.166	671.459	671.459	Other receivables
Dana yang dibatasi pencairannya	32.496.217	32.496.217	24.660.166	24.660.166	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	68.714.089	58.483.172	9.721.308	9.721.308	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	453.992.707	443.761.790	564.674.016	564.674.016	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					**Financial Liabilities**
Utang bank	133.837.445	133.837.445	282.060.169	282.060.169	Bank loans
Utang usaha	305.077.498	305.077.498	247.993.628	247.993.628	Trade payables
Utang lain-lain	191.370	191.370	389.496	389.496	Other payables
Beban akrual	16.381.961	16.381.961	16.345.798	16.345.798	Accrued expenses
Utang sewa	607.028	607.028	566.857	566.857	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	456.095.302	456.095.302	547.355.948	547.355.948	Total Financial Liabilities

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan *(input)* yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirely based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan *(quoted prices)* dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar *(arm's length)* terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas *(entity-specific input)*. Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajarnya.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has no financial assets and financial liabilities that are measured at fair value.

19. Provisi Reklamasi dan Penutupan Tambang

19. Provision for Reclamation and Mine Closure

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for reclamation and mine closure are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	6.530.229	6.160.725	Beginning balance
Penambahan (Catatan 30)	396.239	383.133	Addition (Note 30)
Selisih kurs	(11.394)	(13.629)	Foreign exchange
Jumlah	6.915.074	6.530.229	Total

Provisi reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 dan PP No. 78 untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pasca tambang atas usaha penambangan batubara.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan akhir umur tambang.

Provision for reclamation and mine closure represents the provision set up by the Group to comply with the Minister Regulation of Environment and Forestry No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 and GR No. 78 for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for coal mining business.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities related to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of a mine's life.

20. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. Capital Stock

As of December 31, 2025 and 2024, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita, share registrar, follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholders
		%		
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	3.000.000.100	51,000	33.183.640	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT Radhika Jananta Raya	1.764.705.900	30,000	19.519.788	PT Radhika Jananta Raya
Golden Energy and Resources, Pte., Ltd., Singapura	411.192.353	6,990	4.548.306	Golden Energy and Resources Pte., Ltd., Singapore
PT Sinar Mas Cakrawala	95.505.000	1,624	1.056.411	PT Sinar Mas Cakrawala
Publik	610.949.647	10,386	6.757.816	Public
Total	5.882.353.000	100,000	65.065.961	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman serta utang (terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang dan utang jangka panjang lainnya dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The capital structure of the Group consists of total equity and loans and payables (consists of short term bank loans and long-term loans to banks and financial institution and other long-term payables net of cash and cash equivalents).

21. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

21. Additional Paid-in Capital - Net

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	2025 dan/*and* 2024	
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	235.163.487	Additional paid-in capital from capital stock issuance
Biaya emisi saham	(5.815.660)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(328.629)	Difference in value of transactions among entities under common control
Jumlah	229.019.198	Total

Rincian selisih nilai transaksi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference in value of transactions among entities under common control are as follows:

	2025 dan/*and* 2024	
Entitas Anak		Subsidiaries
PT Wahana Alam Lestari (WAL)	567.513	PT Wahana Alam Lestari (WAL)
PT Nusantara Indah Lestari (NIL)	17.297	PT Nusantara Indah Lestari (NIL)
PT Citra Alam Indah (CAI)	(124.658)	PT Citra Alam Indah (CAI)
PT Manggala Alam Lestari (MAL)	(788.781)	PT Manggala Alam Lestari (MAL)
Jumlah	(328.629)	Total

22. Cadangan Umum dan Dividen Tunai

2025

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 28 Mei 2025 memutuskan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2025 sebesar US$ 100.000.000 atau US$ 0,017 per saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 89 tanggal 15 Mei 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Membentuk dana cadangan sebesar US$ 1.000.000 dari laba bersih tahun buku 2024.
- Dividen sebesar US$ 500.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2024 dimana sebagian dari jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar US$ 150.000.000, US$ 150.000.000 dan US$ 90.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim 1, 2 dan 3, serta telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 25 Juni 2024, 13 September 2024 dan 17 Desember 2024.

22. General Reserve and Cash Dividends

2025

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with approval of the Company's Board of Commissioners on May 28, 2025 decided to distribute interim dividend for the year 2025 amounting to US$ 100,000,000 or US$ 0.017 per share to shareholders.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 89 dated May 15, 2025, all of the Company's shareholders agreed to:

- Establish a reserve fund amounting to US$ 1,000,000 from 2024 net income.
- Dividend amounting to US$ 500,000,000 as a final dividend for the year 2024 of which US$ 150,000,000, US$ 150,000,000 and US$ 90,000,000 had been distributed as dividends interim 1, 2 and 3, also had been paid to shareholders on June 25, 2024, September 13, 2024 and December 17, 2024, respectively.

2024

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 26 November 2024 memutuskan membagikan dividen interim ke-3 untuk tahun buku 2024 sebesar US$ 90.000.000 atau US$ 0,0153 per saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 23 Agustus 2024 memutuskan membagikan dividen interim ke-2 untuk tahun buku 2024 sebesar US$ 150.000.000 atau US$ 0,0255 per saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 29 Mei 2024 memutuskan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2024 sebesar US$ 150.000.000 atau US$ 0,0255 per saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 128 tanggal 16 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Membentuk dana cadangan sebesar US$ 1.000.000 dari laba bersih tahun buku 2023.
- Dividen sebesar US$ 500.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2023 dimana sebagian dari jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar US$ 325.000.000 dan US$ 90.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim 1 dan 2, serta telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 12 September 2023 dan 22 Desember 2023.

2024

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with approval of the Company's Board of Commissioners on November 26, 2024 decided to distribute third interim dividend for the year 2024 amounting to US$ 90,000,000 or US$ 0.0153 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with approval of the Company's Board of Commissioners on August 23, 2024 decided to distribute second interim dividend for the year 2024 amounting to US$ 150,000,000 or US$ 0.0255 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with approval of the Company's Board of Commissioners on May 29, 2024 decided to distribute interim dividend for the year 2024 amounting to US$ 150,000,000 or US$ 0.0255 per share to shareholders.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 128 dated May 16, 2024, all of the Company's shareholders agreed to:

- Establish a reserve fund amounting to US$ 1,000,000 from 2023 net income.
- Dividend amounting to US$ 500,000,000 as a final dividend for the year 2023 of which US$ 325,000,000 and US$ 90,000,000 had been distributed as dividends interim 1 and 2, also had been paid to shareholders on September 12, 2023 and December 22, 2023, respectively.

23. Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

23. Difference Arising from Transactions with Non-controlling Interests

The details of difference arising from transactions with non-controlling interests are as follows:

	2025 dan/*and* 2024	
Entitas Anak		Subsidiaries
RCI	1.339.815	RCI
KMS	44.876	KMS
KIM	(155.737)	KIM
Jumlah	1.228.954	Total

RCI

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 23 Februari 2009 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 12.530.000.000 (setara US$ 1.158.255) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 50,000% menjadi 57,365%.

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp 1.808.196.657 (setara US$ 121.095).

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 20 Juli 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000 (setara US$ 11.052.166) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 57,365% menjadi 80,403%.

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp 10.735.214.931 (setara US$ 1.284.173).

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 15 April 2011 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui antara lain perubahan klasifikasi saham RCI menjadi saham Seri A bernilai nominal Rp 1.000.000 dan saham Seri B bernilai nominal Rp 1.000 dan perubahan seluruh saham yang telah dikeluarkan menjadi saham Seri A serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 3.500.000.000 (setara US$ 404.344) atas 3.500.000 saham Seri B, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 80,403% menjadi 99,016%.

Terdapat selisih lebih antara setoran modal Perusahaan dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp 26.151.860.412 (setara US$ 2.745.083).

KMS

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 26 tanggal 16 Mei 2014 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 1.990 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp 1.990.000.000 (setara US$ 193.863).

RCI

Based on Deed No. 47 dated February 23, 2009 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized and paid-up capital by Rp 12,530,000,000 (equivalent to US$ 1,158,255) which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 50.000% to 57.365%.

The excess of the amount paid over the book, value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp 1,808,196,657 (equivalent to US$ 121,095).

Based on Deed No. 58 dated July 20, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized capital and its issued and paid-up capital by Rp 100,000,000,000 (equivalent to US$ 11,052,166), which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 57.365% to 80.403%.

The difference between the value of paid-in capital and the book value RCI on the acquisition date amounted to Rp 10,735,214,931 (equivalent to US$ 1,284,173).

Based on Deed No. 59 dated April 15, 2011 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed, among others, to change the classification of RCI's shares into Series A shares with nominal value per share of Rp 1,000,000 and Series B shares with nominal value per share of Rp 1,000 and to change all of the issued shares to Series A shares and increase the issued and paid-up capital by Rp 3,500,000,000 (equivalent to US$ 404,344) consisting of 3,500,000 Series B shares which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 80.403% to 99.016%.

The excess of the amount paid by the Company over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp 26,151,860,412 (equivalent to US$ 2,745,083).

KMS

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 26 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company sold and transferred 1,990 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp 1,990,000,000 (equivalent to US$ 193,863).

Terdapat selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi sebesar Rp 13.264.765 (setara US$ 31.701).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak Atas Saham No. 27 tanggal 16 Mei 2014 dari Dani Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, KIM menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp 10.000.000 (setara US$ 974).

Berdasakan Akta Juali Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 09 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAJ, pihak ketiga, menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada RCI seharga Rp 10.000.000 (setara US$ 974).

KIM

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 20 November 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 550.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp 500.000.000.000 dengan pengeluaran 150.000 saham dalam simpanan dan penerbitan 350.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar US$ 155.737. Setelah peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,9980% menjadi 99,9998%.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 5 September 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang antara lain, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 550.000.000.000 menjadi sebesar Rp 595.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp 45.000.000.000 dengan pengeluaran 45.000 saham dalam simpanan yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

The difference between the selling price and carrying value of investment amounted to Rp 13,264,765 (equivalent to US$ 31,701).

Based on Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 27 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, KIM sold and transferred 10 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp 10,000,000 (equivalent to US$ 974).

Based on Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 09 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, CAJ, a third party, sold and transferred 10 shares in KMS to RCI at a selling price Rp 10,000,000 (equivalent to US$ 974).

KIM

Based on Deed No. 31 dated November 20, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KIM agreed to increase its authorized capital from Rp 200,000,000,000 to Rp 1,000,000,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 550,000,000,000 or an increase of Rp 500,000,000,000 by issuing 150,000 shares in deposit and 350,000 new shares which were all acquired by the Company.

The difference between the amount paid with carrying value of investment of KIM amounting to US$ 155,737. Accordingly, the Compay's ownership interest increased from 99.9980% to 99.9998%.

Based on Deed No. 21 dated September 5, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, among others, the shareholders of KIM agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 550,000,000,000 to Rp 595,000,000,000 or an increase of Rp 45,000,000,000 by issuing 45,000 shares in deposit which were all acquired by the Company.

24. Kepentingan Nonpengendali / 24. Non-controlling Interests

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak:

a. Non-controlling interests in net assets (liabilities) of subsidiaries

	2025	2024	
KIM	284.317	(71.046)	KIM
DSU	64.525	(3.723.458)	DSU
BORNEO	(3.123.955)	(2.787.928)	BORNEO
RCI	(3.276.614)	(2.436.085)	RCI
TKS	-	52.621	TKS
GEI	-	(1.257)	GEI
KMS	-	(1.722)	KMS
Jumlah	(6.051.727)	(8.968.875)	Total

b. Kepentingan nonpengendali pada laba (rugi) entitas anak

b. Non-controlling interests in profit (loss) of subsidiaries

	2025	2024	
RCI	2.731.621	4.803.592	RCI
BORNEO	2.567.328	4.584.104	BORNEO
TKS	52.627	(52.630)	TKS
KIM	(952)	(1.016)	KIM
DSU	(3.796.568)	(8.585)	DSU
Jumlah	1.554.056	9.325.465	Total

25. Pendapatan Usaha / 25. Revenues

a. Berdasarkan Area Penjualan

a. Based on Sales Area

	2025	2024	
Penjualan luar negeri	855.201.696	1.774.382.571	Export sales
Penjualan dalam negeri	1.558.851.812	931.138.313	Domestic sales
Jumlah	2.414.053.508	2.705.520.884	Total

b. Berdasarkan Pelanggan

b. Based on Customers

	2025	2024	
Pihak ketiga	2.380.135.000	2.472.400.698	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	33.918.508	233.120.186	Related parties (Note 35)
Jumlah	2.414.053.508	2.705.520.884	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. Based on Currency

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	1.570.119.238	1.774.382.571	United States Dollar
Rupiah	843.934.270	931.138.313	Rupiah
Jumlah	2.414.053.508	2.705.520.884	Total

Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 1,41% dan 8,62% dari total penjualan pada tahun yang bersangkutan (Catatan 35). Manajemen berpendapat tidak terdapat ketergantungan penjualan kepada pihak berelasi.

Sales to related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 represent 1.41% and 8.62%, respectively, of total sales for the respective year (Note 35). Management believes that there is no concentration of sales to related parties.

26. Beban Pokok Penjualan / 26. Cost of Revenues

	2025	2024	
Beban produksi			Production costs
Jasa penambangan (Catatan 35)	986.977.240	840.126.992	Mining services (Note 35)
Royalti (Catatan 37)	312.449.072	339.786.891	Royalty (Note 37)
Pengangkutan batubara	183.325.043	168.652.457	Coal hauling
Overhead pertambangan (Catatan 35)	137.016.880	154.431.638	Mining overhead (Note 35)
Amortisasi aset pertambangan atas tambang pada tahap produksi (Catatan 11)	14.767.569	24.813.152	Amortization of mine properties for producing mines (Note 11)
Penggarapan lahan (Catatan 37)	12.598.436	13.385.496	Land exploitation (Note 37)
Sewa peralatan (Catatan 35)	2.832.619	5.261.244	Equipment rental (Note 35)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.992.439	2.142.287	Depreciation of property and equipment (Note 9)
Amortisasi aset pertambangan atas aset aktivitas pengupasan lapisan tanah (Catatan 11)	654.165	1.357.940	Amortization of mine properties for stripping activity asset (Note 11)
Amortisasi aset takberwujud - piranti lunak (Catatan 12)	27.864	44.334	Amortization of intangible asset - software (Note 12)
Jumlah beban produksi	1.652.641.327	1.550.002.431	Total production costs
Persediaan batubara			Coal inventory
Saldo awal	22.682.648	40.074.914	Beginning balance
Pembelian	6.989.638	33.547.819	Purchases
Saldo akhir	(39.504.866)	(22.682.648)	Ending balance
Kenaikan (penurunan) bersih	(9.832.580)	50.940.085	Net increase (decrease)
Jumlah	1.642.808.747	1.600.942.516	Total

Beban pokok penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,94% dan 19,13% dari total beban pokok penjualan pada periode yang bersangkutan (Catatan 35).

Cost of revenues to related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 represent 6.94% and 19.13%, respectively, of the total cost of revenues for the respective period (Note 35).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki transaksi dengan dua kontraktor yang masing-masing melebihi 10% dari total pendapatan. Total jasa dari PT Putra Perkasa Abadi (PPA) dan PT Cipta Kridatama (CK) masing-masing sebesar US$ 538.253.983 dan US$ 302.780.920, yang merepresentasikan 22% dan 13% dari total pendapatan pada tahun 2025.

For the year ended December 31, 2025, the Group had transactions with two contractors that individually exceeded 10% of total revenues. Total services from PT Putra Perkasa Abadi (PPA) and PT Cipta Kridatama (CK) amounted to US$ 538,253,983 and US$ 302,780,920, respectively, representing 22% and 13% of total sales in 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup memiliki transaksi dengan kontraktor yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan. Total jasa yang diperoleh dari PPA berjumlah sebesar US$ 478.153.095, yang merupakan 18% dari total pendapatan pada tahun 2024.

For the year ended December 31, 2024, the Group had transactions with a contractor that individually exceeded 10% of total revenues. Total services from PPA amounted to US$ 478,153,095, representing 18% of total revenues in 2024.

27. Beban Penjualan / 27. Selling Expenses

	2025	2024	
Ongkos angkut	196.021.557	226.134.483	Freight
Jasa *stockpile* (Catatan 35)	34.940.773	41.163.304	Stockpile services (Note 35)
Asuransi pengapalan	15.749.362	17.782.882	Freight insurance
Analisa dan survei	3.686.652	5.125.389	Survey and analysis
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	3.504.682	3.361.021	Depreciation of property and equipment (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 35)	936.000	936.000	Repairs and maintenance (Note 35)
Lain-lain	315.716	201.502	Others
Jumlah	255.154.742	294.704.581	Total

28. Beban Umum dan Administrasi / 28. General and Administrative Expenses

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	48.302.438	47.194.477	Salaries and benefits
Asuransi (Catatan 35)	22.465.050	9.793.175	Insurance (Note 35)
Pajak	15.098.589	44.503.232	Taxes
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 35)	11.075.003	10.589.081	Repairs and maintenance (Note 35)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	11.036.078	7.181.918	Depreciation of property and equipment (Note 9)
Lisensi dan perijinan	10.984.881	14.632.172	Licenses and permits
Jasa profesional	10.168.558	14.941.967	Professional fees
Corporate social responsibilities	5.733.294	6.066.509	Corporate social responsibilities
Biaya operasional kantor	2.336.128	2.589.474	Office expenses
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	1.101.794	953.568	Employee benefits expense (Note 31)
Perjalanan dinas	766.686	955.506	Travel
Pendidikan dan pelatihan	605.398	1.033.789	Education and training
Transportasi	519.109	831.406	Transportation
Depresiasi aset hak-guna (Catatan 17 dan 35)	213.976	897.340	Depreciation of right-of-use assets (Notes 17 and 35)
Lain-lain (masing-masing dibawah US$ 100.000) (Catatan 12, 35 dan 37)	4.853.317	6.730.364	Others (each below US$ 100,000) (Notes 12, 35 and 37)
Jumlah	145.260.299	168.893.978	Total

29. Beban Keuangan Lainnya

Beban keuangan lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US$ 4.909.346 dan US$ 6.950.480.

29. Other Financial Charges

Other financial charges consist of bank financial charges for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to US$ 4,909,346 and US$ 6,950,480, respectively.

30. Lain-lain - Bersih / 30. Others - Net

	2025	2024	
Provisi reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 19)	(396.239)	(383.133)	Provision for reclamation and mine closure (Note 19)
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis (Catatan 11)	(462.491)	(436.776)	Amortization of mine properties from business combination (Note 11)
Kerugian penurunan nilai aset pertambangan (Catatan 11)	(3.595.187)	(7.835.487)	Impairment loss on mine properties (Note 11)
Lain-lain	(4.277.581)	(167.106)	Others
Jumlah	(8.731.498)	(8.822.502)	Total

31. Imbalan Pasca-Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan yang memenuhi syarat. Program pensiun manfaat pasti entitas anak tertentu dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Asuransi Simas Jiwa, pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembayaran kontribusi Grup ke dana pensiun sebesar Rp 1.355.295.000 (setara US$ 80.721) dan Rp 1.404.454.000 (setara US$ 86.652).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas imbalan kerja karyawan" dan diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, yang dituangkan dalam laporannya masing-masing tanggal 24 Februari 2026 dan 21 Februari 2025.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

31. Employee Benefits Liability

The Group has a defined benefit pension plan for all of its eligible permanent employees. The defined benefit pension plan of certain subsidiary is managed by *Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)* PT Asuransi Simas Jiwa, related party.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's contributions to the pension fund amounted to Rp 1,355,295,000 (equivalent to US$ 80,721) and Rp 1,404,454,000 (equivalent to US$ 86,652), respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee benefits liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.

The actuarial calculation as of December 31, 2025 and 2024 were determined based on the valuation report from the independent actuary firm, Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, as expressed in their report dated February 24, 2026 and February 21, 2025, respectively.

The significant assumptions used in calculations are as follows:

	2025	2024	
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ *Indonesian Mortality Table 2019 (TMI IV)*		Mortality table
Tingkat diskonto	6,30 per tahun/*year*	7,10 per tahun/*year*	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,50 per tahun/*year*		Salary increase rate
Tingkat kecacatan	10% dari tabel mortalitas/ *10% from mortality rate*		Percentage of disability
Usia pensiun maksimum	55 tahun/*years*		Maximum pension rate
Tingkat pengunduran diri	10,00% untuk karyawan sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/ *10.00% for employees up to the age of 25 and will linearly decrease until 1% at the age of 45*		Resignation rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Beban jasa kini	745.527	668.376	Current service cost
Beban bunga	398.166	349.559	Interest cost
Beban jasa lalu dan keuntungan atas kerugian dari penyelesaian manfaat pasti	(41.899)	(64.367)	Past service cost and gain or loss on settlement
Jumlah beban imbalan kerja (Catatan 28)	1.101.794	953.568	Total employee benefit expense (Note 28)

Rekonsiliasi atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	7.089.850	5.851.049	Present value of defined benefit liability
Nilai wajar aset program	(1.727.719)	(1.693.941)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.362.131	4.157.108	Employee benefit liability

Mutasi atas nilai kini liabilitas manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in present value of defined benefit liability are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	5.851.049	5.542.614	Beginning balance
Biaya jasa kini	745.527	668.376	Current service cost
Biaya bunga	398.166	349.559	Interest cost
Beban jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian manfaat pasti	(41.899)	(64.367)	Past service cost and gain on settlement of defined benefit
Pembayaran manfaat	(95.829)	(124.280)	Benefits payment
Liabilitas imbalan kerja yang di transfer	-	(27.355)	Transferred liability for transferred employees
Dampak perubahan dari asumsi keuangan	420.385	(188.469)	Effect of change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman nilai liabilitas	88.348	(59.863)	Experience adjustment on liabilities
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	(275.896)	(245.166)	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	7.089.851	5.851.049	Ending balance

Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movement in fair value of plan assets are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.693.941	1.703.437	Beginning balance
Pendapatan bunga	115.180	107.389	Interest income
Kontribusi	80.721	86.652	Contributions
Pembayaran manfaat	(93.891)	(121.404)	Benefits payment
Pengembalian aset program	(5.697)	(3.183)	Return on the plan assets
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	(62.535)	(78.950)	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	1.727.719	1.693.941	Ending balance

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	4.157.108	3.839.177	Beginning balance
Beban (penghasilan) imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:			Employee benefit expense (income) for the year charge to:
Laba rugi	986.614	846.179	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lainnya	514.430	(244.630)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(1.938)	(2.876)	Benefits payment
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditransfer	-	(27.355)	Transferred liability for transferred employee
Kontribusi	(80.721)	(86.652)	Contributions
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	(213.362)	(166.735)	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	5.362.131	4.157.108	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	2025		2024		
	Kenaikan/ *Increase of* 1%	Penurunan/ *Decrease of* 1%	Kenaikan/ *Increase of* 1%	Penurunan/ *Decrease of* 1%	
Perubahan tingkat diskonto					Change in discount rate
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	(523.486)	582.779	(439.732)	486.854	Effect on present value of employee benefits liability
Perubahan tingkat kenaikan gaji					Change in salary increase rate
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	668.735	(607.953)	565.981	(515.541)	Effect on present value of employee benefits liability

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contribution to the employee benefit liability in the future years:

	2025	2024	
Jatuh tempo ≤ 1 tahun	313.921	405.646	Maturity ≤ 1 year
Jatuh tempo > 1 tahun dan ≤ 5 tahun	2.233.424	1.481.475	Maturity > 1 year and ≤ 5 years
Jatuh tempo > 5 tahun dan ≤ 10 tahun	5.531.584	4.585.946	Maturity > 5 years and ≤ 10 years
Jatuh tempo > 10 tahun	27.718.848	26.100.947	Maturity > 10 years
Jumlah	35.797.777	32.574.014	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rata rata (dalam tahun) dari liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing berkisar antara 5,1 - 15,7 tahun dan 5,7 - 12,4 tahun.

As of December 31, 2025 and 2024, the average duration (in years) of the employee benefits liability is approximately from 5.1 - 15.7 years and 5.7 - 12.4 years, respectively.

32. Goodwill

Nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

32. Goodwill

The carrying value of goodwill is as follows:

	2025	2024	
Harga perolehan			Cost
Saldo awal	24.391.364	24.391.364	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Jumlah	24.391.364	24.391.364	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai			Accumulated impairment losses
Saldo awal	7.185.195	-	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai	-	7.185.195	Impairment losses
Jumlah	7.185.195	7.185.195	Total
Bersih	17.206.169	17.206.169	Net

Grup melakukan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, atas *goodwill* yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group performed impairment tests on December 31, 2025 and 2024 on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position on those dates.

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK untuk diuji penurunan nilainya setiap tahun. Pada tahun 2025 dan 2024, *goodwill* dialokasikan ke UPK terkait tambang batubara BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA dan BNP. Pada tahun 2024, *goodwill* juga dialokasikan ke UPK terkait tambang batubara BSA, WRL dan TKS.

Pada tahun 2024, berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai yang dilakukan, Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas UPK yang terkait dengan tambang batubara BSA, WRL, dan TKS sebesar US$ 15.020.682. Kerugian penurunan nilai yang diakui tersebut, dialokasikan terlebih dahulu ke *goodwill* dan selanjutnya ke aset pertambangan masing-masing sebesar US$ 7.185.195 dan US$ 7.835.487 (Catatan 11).

Pada tahun 2025, tidak terdapat tambahan kerugian penurunan nilai atas *goodwill* yang diakui, karena jumlah terpulihkan UPK yang terkait dengan tambang batubara BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA dan BNP masing-masing melebihi nilai tercatatnya, termasuk *goodwill*.

Tingkat diskonto yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar 9,88% dan 10,29% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC).

Manajemen menilai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah yang dapat dipulihkan dari UPK dan mengakui kerugian penurunan nilai yang terkait. Penurunan nilai mencerminkan pengurangan jumlah yang dapat dipulihkan karena penurunan harga batubara dan peningkatan biaya operasional. Meskipun manajemen yakin asumsi yang digunakan wajar, adanya perubahan lebih lanjut yang tidak menguntungkan dalam asumsi ini mungkin akan mempengaruhi penurunan nilai dimasa depan.

Such goodwill was allocated to the individual CGU for impairment testing (annual testing). In 2025 and 2024, goodwill was allocated to the CGUs associated with the coal mines of BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA and BNP. In 2024, goodwill was also allocated to the CGUs associated with the coal mines of BSA, WRL and TKS.

In 2024, based on the results of impairment testing performed, the Group recognized impairment losses on the CGUs associated with the coal mines of BSA, WRL and TKS amounting to US$ 15,020,682. The impairment losses recognized were allocated to goodwill first, and then, to mine properties amounting to US$ 7,185,195 and US$ 7,835,487 (Note 11), respectively.

In 2025, no additional impairment losses on goodwill were recognized, as the recoverable amounts of the CGUs associated with the coal mines of BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA and BNP exceeded their respective carrying values, including goodwill.

The discount rates used are 9.88% and 10.29% in the impairment testing performed in 2025 and 2024, respectively, which were derived from the Weighted Average Cost of Capital (WACC).

Management assessed the key assumptions used in determining the recoverable amounts of the CGUs and recognized impairment losses accordingly. The impairment reflected a reduction in recoverable amounts due to declining coal prices and increased operating costs. While management believes the assumptions used are reasonable, any further unfavorable changes in these assumptions may result in additional impairment losses in future periods.

33. Perpajakan / 33. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka / a. Prepaid Taxes

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	53.736	41.964	Article 21
Pasal 22	550.471	689.218	Article 22
Pasal 23	951.812	1.095.677	Article 23
Pasal 25	895.084	1.019.980	Article 25
Pajak pertambahan nilai - bersih	156.159.826	118.502.913	Value added tax - net
Jumlah	158.610.929	121.349.752	Total

b. Utang Pajak / b. Taxes Payable

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan	852.926	804.367	Corporate income tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	190.108	257.813	Article 4 (2)
Pasal 15	103.391	150.590	Article 15
Pasal 21	(511.119)	(463.001)	Article 21
Pasal 22	-	12.810	Article 22
Pasal 23	3.170.154	3.464.846	Article 23
Pajak pertambahan nilai - bersih	83.112	319.692	Value added tax - net
Jumlah	3.888.572	4.547.117	Total

c. Estimasi Tagihan Pajak / c. Estimated Claims for Tax Refund

	2025	2024	
Perusahaan	868.327	1.195.362	The Company
Entitas anak	53.133.607	23.712.425	Subsidiaries
Jumlah estimasi tagihan pajak (Catatan 13)	54.001.934	24.907.787	Total estimated claims for tax refund (Note 13)

d. Pajak Penghasilan / d. Corporate Income Tax

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense are as follows:

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	1.980.489	-	Adjustment of prior year corporate income tax
Tangguhan	(116.330)	(80.361)	Deferred
Jumlah	1.864.159	(80.361)	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	81.971.548	141.849.744	Current
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	11.091.416	8.824.664	Adjustment of prior year corporate income tax
Tangguhan	(539.841)	2.034.540	Deferred
Jumlah	92.523.123	152.708.948	Total
Jumlah beban pajak	94.387.282	152.628.587	Total tax expense

e. Hasil Pemeriksaan Pajak / e. Tax Assessment Results

No.	Jenis/*Type*	Deskripsi/*Description*
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/*Period Ended December 31, 2025*		
Perusahaan/*the Company*		
1.	SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2023 sebesar US$ 714.921/ *SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 2023 amounting to US$ 714,921*	Pada tanggal 24 Maret 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2023 sebesar US$ 714.921 yang terdiri dari US$ 562.930 atas kekurangan pajak penghasilan dan US$ 151.991 atas bunga. Pada tanggal 15 April 2025, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ *On March 24, 2025, the Company received SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2023 amounting to US$ 714,921, which consisted of US$ 562,930 for income tax underpayment and US$ 151,991 for interest. On April 15, 2025, the Company settled the SKPKB which is recorded as part of "Corporate income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year corporate income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*
BORNEO		
1.	SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2024 sebesar US$ 1.021.685/ *SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 2024 amounting to US$ 1,021,685*	Pada tanggal 18 Desember 2025, BORNEO menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2024 sebesar US$ 1.021.685 yang terdiri dari US$ 837.722 atas kekurangan pajak penghasilan dan US$ 183.963 atas bunga. Pada tanggal 23 Desember 2025, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ *On December 18, 2025, the BORNEO received SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2024 amounting to US$ 1,021,685, which consisted of US$ 837,722 for income tax underpayment and US$ 183,963 for interest. On December 23, 2025, the Company settled the SKPKB which is recorded as part of "Corporate income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year corporate income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi fiskal antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Fiscal Reconciliation

A reconciliation between profit (loss) before corporate income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and fiscal loss is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	354.175.846	635.760.266	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak	361.470.137	646.609.203	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(7.294.291)	(10.848.937)	Loss before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis	462.491	436.776	Amortization of mine properties from business combination
Beban imbalan kerja	74.721	73.061	Employee benefits expense
Selisih penyusutan fiskal dan komersial	(2.119)	(20.125)	Difference in fiscal and commercial depreciation
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Aset hak-guna	3.394.189	23.965	Right-of-use assets
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	793.101	(3.770.055)	Income already subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	15.881	9.406	Non-deductible expenses
Kerugian penurunan nilai	-	7.835.487	Impairment losses
Rugi fiskal	(2.556.027)	(6.260.422)	Fiscal loss

Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Taxes

The details of the deferred tax are as follows:

		Dibebankan (Dikreditkan) pada/ *Charged (Credited) to*					
	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Ekuitas/ *Equity*	Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Rugi fiskal	2.926.951	(181.525)	-	472.459	-	3.217.885	Fiscal loss
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	726.090	-	-	39	-	726.129	Stripping activity assets
Aset tetap	499.831	137.402	-	(59.433)	-	577.800	Property and equipment
Liabiltas imbalan kerja	912.792	237.439	112.801	(83.365)	-	1.179.667	Employee benefits liability
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	1.351.756	79.981	-	(42.435)	-	1.389.302	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah	6.417.420	273.297	112.801	287.265	-	7.090.783	Total

		Dikreditkan (Dibebankan) pada/ *Credited (Charged) to*					
	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Ekuitas/ *Equity*	Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	15.752.245	(95.609)	-	1.902	-	15.658.538	Mine properties from business combination

		Dibebankan (Dikreditkan) pada/ *Charged (Credited) to*					
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Ekuitas/ *Equity*	Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Rugi fiskal	5.119.353	(1.996.771)	-	(195.631)	-	2.926.951	Fiscal loss
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	726.038		-	52	-	726.090	Stripping activity assets
Aset tetap	498.494	131.671	-	(130.334)	-	499.831	Property and equipment
Liabiltas imbalan kerja	844.619	151.070	(42.611)	(40.286)	-	912.792	Employee benefits liability
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	1.314.434	80.214	-	(42.892)	-	1.351.756	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah	8.502.938	(1.633.816)	(42.611)	(409.091)	-	6.417.420	Total

		Dikreditkan (Dibebankan) pada/ *Credited (Charged) to*					
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Laba Rugi/ *Profit or Loss*	Ekuitas/ *Equity*	Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	23.026.168	(88.728)	-	-	(7.185.195)	15.752.245	Mine properties from business combination

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax of the Company is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	354.175.846	635.760.266	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak	361.470.137	646.609.203	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(7.294.291)	(10.848.937)	Loss before tax - the Company
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku	(1.604.744)	(2.386.766)	Tax benefit at effective tax rate
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	1.980.489	-	Adjustment of prior year corporate income tax
Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	562.326	1.377.293	Unrecognized deferred tax asset on fiscal loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.390	27.376	Exchange difference due to financial statements translation
Pengaruh atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Aset hak-guna	746.722	5.273	Right-of-use assets
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	174.482	(829.412)	Finance income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.494	2.069	Non-deductible expense
Kerugian penurunan nilai	-	1.723.806	Impairment losses
Perusahaan	1.864.159	(80.361)	The Company
Entitas anak	92.523.123	152.708.948	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	94.387.282	152.628.587	Total tax expense

Tarif Pajak

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan Tarif pajak penghasilan badan adalah sebesar 22%. Perusahaan sebagai wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

Grup menerapkan tarif pajak penghasilan badan tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Tax Rates

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22%. The Company as a domestic public company taxpayer with a total number of shares on the stock exchange of Indonesia of at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation, can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above.

The Group has adopted the change of the new corporate income tax rate in computing its income taxes.

34. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

34. Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

	2025	2024	
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam US$)	258.234.508	473.806.214	Profit attributable to owners of the Parent Company (in US$)
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	5.882.353.000	5.882.353.000	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham dasar (dalam US$)	0,044	0,081	Basic earnings per share (in US$)

35. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Perusahaan yang berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.
b. Perusahaan yang berada di bawah Grup Sinarmas.
c. Pada tahun 2024, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Purinusa Ekapersada dan PT Wirakarya Sakti merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga dengan pemegang saham akhir, tetapi tidak memiliki: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; dan (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

35. Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

The nature of the related party relationship is as follows:

a. The Company under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.
b. The companies under the Sinarmas Group.
c. In 2024, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Purinusa Ekapersada and PT Wirakarya Sakti are related parties due to family relationships with the ultimate shareholders, but do not have: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; and (iii) similarity of key management personel.

Sejak bulan Januari 2025, perusahaan-perusahaan tersebut di atas tidak lagi menjadi pihak berelasi karena adanya perubahan pemegang saham akhir dan tidak lagi memenuhi definisi pihak berelasi sebagaimana dinyatakan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

d. PT Cipta Kridatama, PT Trakindo Utama, PT Tunas Inti Abadi dan PT Pelabuhan Buana Reja merupakan perusahaan dalam satu Grup dengan PT Radhika Jananta Raya, pemegang saham.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK (POJK) No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

Since January 2025, the above mentioned companies ceased to be related parties due to changes in their ultimate shareholders and no longer meet the definition of related parties as stated in PSAK 224 "Related Party Disclosures".

d. PT Cipta Kridatama, PT Trakindo Utama, PT Tunas Inti Abadi dan PT Pelabuhan Buana Reja belong to the same Group of PT Radhika Jananta Raya, a shareholder.

There are no transactions with related parties that directly or indirectly related with main business of the Group and identified as conflict of interest based on OJK Regulation (POJK) No. 42/POJK.04/2020 regarding "Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions".

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage to Total Assets/Liabilities* 2025 %	2024 %	
Aset Lancar					**Current Assets**
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Sinarmas Tbk	6.014.528	32.627.796	0,50	2,63	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Nano Syariah	3.325.713	5.704.086	0,28	0,46	PT Bank Nano Syariah
Jumlah	9.340.241	38.331.882	0,78	3,09	Total
Piutang usaha					Trade receivables
PT DSSP Power Kendari	5.064.763	5.535.666	0,42	0,45	PT DSSP Power Kendari
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *)	-	2.977.575	-	0,24	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *)
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	-	1.249.358	-	0,10	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Ivo Mas Tunggal	-	615.009	-	0,05	PT Ivo Mas Tunggal
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry *)	-	450.354	-	0,04	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry *)
Jumlah	5.064.763	10.827.962	0,42	0,88	Total
Uang muka dan biaya dibayar dimuka					Advances and prepaid expenses
Uang muka					Advances
Pemasok					Supplier
PT Hutan Rindang Banua	1.659.180	1.763.711	0,14	0,14	PT Hutan Rindang Banua
Biaya dibayar dimuka - Asuransi					Prepaid expenses - Insurance
PT Asuransi Sinarmas	2.671	2.794	0,00	0,00	PT Asuransi Sinarmas
Jumlah	1.661.851	1.766.505	0,14	0,14	Total
Aset Tidak Lancar					**Non-current Assets**
Dana yang dibatasi pencairannya					Restricted funds
PT Bank Sinarmas Tbk	6.627	6.882	0,00	0,00	PT Bank Sinarmas Tbk
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Uang jaminan					Guarantee deposits
Sewa gedung, kendaraan dan alat berat					Building, vehicle and heavy equipment rental
PT Royal Oriental	234.453	245.304	0,02	0,02	PT Royal Oriental
Lain-lain					Others
PT Royal Oriental	27.170	28.212	0,00	0,00	PT Royal Oriental
Jumlah	261.623	273.516	0,02	0,02	Total
Liabilitas Jangka Pendek					**Current Liabilities**
Utang usaha					Trade payables
PT Cipta Kridatama	77.179.961	53.646.974	15,84	9,27	PT Cipta Kridatama
PT Tunas Inti Abadi	1.995.522	245.887	0,41	0,04	PT Tunas Inti Abadi
PT Hutan Rindang Banua	1.447.542	524.424	0,30	0,09	PT Hutan Rindang Banua
PT Rolimex Kimia Nusamas	150.564	135.881	0,03	0,02	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Smartfren Telecom Tbk	21.183	294.178	0,00	0,05	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Ivo Mas Tunggal	4.848	5.034	0,00	0,00	PT Ivo Mas Tunggal
PT Royal Oriental	1.891	257.306	0,00	0,04	PT Royal Oriental
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	552	-	0,00	-	
PT Smart Telecom	154	969	0,00	0,00	PT Smart Telecom
PT Sinarmas Teladan	-	71	-	0,00	PT Sinarmas Teladan
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *)	-	515.211	-	0,09	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *)
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry *)	-	7.979	-	0,00	PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry *)
PT Trakindo Utama	-	45	-	0,00	PT Trakindo Utama
Jumlah	80.802.217	55.633.959	16,58	9,60	Total
Utang lain-lain					Other payables
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk *)	-	8.951	-	0,00	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk *)
Beban akrual					Accrued expenses
Perbaikan dan pemeliharaan					Repairs and maintenance
PT Wirakarya Sakti *)	-	111.265	-	0,02	PT Wirakarya Sakti *)

*) Pada tahun 2024, perusahaan-perusahaan tersebut merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga dengan pemegang saham akhir, tetapi tidak memiliki: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; dan (iii) kesamaan personil manajemen kunci. Sejak Januari 2025, perusahaan-perusahaan tersebut tidak lagi menjadi pihak berelasi karena adanya perubahan pemegang saham akhir dan tidak lagi memenuhi definisi pihak berelasi./

In 2024, these companies are related parties due to family relationships with the ultimate shareholders, but do not have: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; and (iii) similarity of key management personnel. Since January 2025, these companies ceased to be related parties due to changes in their ultimate shareholders and no longer meet the definition of related parties.

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Respective Revenues/Expenses* 2025 %	2024 %	
Pendapatan Usaha					Revenues
PT DSSP Power Kendari	26.689.960	29.051.028	1,11	1,07	PT DSSP Power Kendari
PT Sinarmas Bio Energi	2.647.389	2.903.327	0,11	0,11	PT Sinarmas Bio Energi
PT SOCI Mas	1.976.275	2.664.853	0,08	0,10	PT SOCI Mas
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.333.761	11.853.345	0,06	0,44	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Ivo Mas Tunggal	1.271.123	4.143.541	0,05	0,15	PT Ivo Mas Tunggal
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *)	-	144.686.740	-	5,35	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *)
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry *)	-	37.817.352	-	1,40	PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry *)
Jumlah	33.918.508	233.120.186	1,41	8,62	Total
Beban pokok penjualan					Cost of revenues
Jasa penambangan					Mining services
PT Cipta Kridatama	112.215.922	304.605.655	6,83	19,03	PT Cipta Kridatama
Overhead pertambangan					Mining overhead
PT Rolimex Kimia Nusamas	1.726.312	1.479.017	0,11	0,09	PT Rolimex Kimia Nusamas
Sewa peralatan					Equipment rental
PT Cipta Kridatama	-	154.805	-	0,01	PT Cipta Kridatama
Jumlah	113.942.234	306.239.477	6,94	19,13	Total
Beban penjualan					Selling expenses
Perbaikan dan pemeliharaan jalan					Repairs and maintenance
PT Wirakarya Sakti *)	936.000	936.000	0,37	0,32	PT Wirakarya Sakti *)
Jasa *stockpile*					Stockpile services
PT Pelabuhan Buana Reja	839.971	-	0,33	-	PT Pelabuhan Buana Reja
PT Tunas Inti Abadi	383.137	6.533.315	0,15	2,22	PT Tunas Inti Abadi
Jumlah	2.159.108	7.469.315	0,85	2,54	Total
Beban umum dan admininstrasi					General and administrative expenses
Depresiasi aset hak guna					Depreciation of right-of-use assets
PT Royal Oriental	88.805	-	0,06	-	PT Royal Oriental
Asuransi					Insurance
PT Asuransi Sinarmas	-	359.544	0,00	0,21	PT Asuransi Sinarmas
Perbaikan dan pemeliharaan					Repairs and maintenance
PT Trakindo Utama	-	36.287	-	0,02	PT Trakindo Utama
Lain-lain					Others
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	59.220	-	0,04	-	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	19.536	16.330	0,01	0,01	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Smart Telecom	684	1.136	0,00	0,00	PT Smart Telecom
Jumlah	168.245	413.297	0,12	0,24	Total
Pendapatan bunga					Interest income
Jasa giro					Current accounts
PT Bank Sinarmas Tbk	877	18.961	0,01	0,18	PT Bank Sinarmas Tbk

*) Pada tahun 2024, perusahaan-perusahaan tersebut merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga dengan pemegang saham akhir, tetapi tidak memiliki: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; dan (iii) kesamaan personil manajemen kunci. Sejak Januari 2025, perusahaan-perusahaan tersebut tidak lagi menjadi pihak berelasi karena adanya perubahan pemegang saham akhir dan tidak lagi memenuhi definisi pihak berelasi./

In 2024, these companies are related parties due to family relationships with the ultimate shareholders, but do not have: (i) siignificant influence; (ii) common control and ownership; and (iii) similarity of key management personnel. Since January 2025, these companies ceased to be related parties due to changes in their ultimate shareholders and no longer meet the definition of related parties.

b. Perusahaan mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinarmas dalam rangka asuransi aset tetap tertentu (Catatan 9).

c. Kompensasi Manajemen Kunci
Jumlah imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar ekuivalen US$ 6.751.748 dan US$ 3.138.085 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

b. The Group has insurance contracts with PT Asuransi Sinarmas in relation to insurance of certain property and equipment (Note 9).

c. Key Management Compensation
Total short-term employee benefits the Group's Boards of Commissioners and Directors amounted to equivalent to US$ 6,751,748 and US$ 3,138,085, respectively, for the years ended December 31, 2025 and 2024 (unaudited).

d. Perjanjian Signifikan dengan Pihak Berelasi

d. Significant Agreements with Related Parties

Pihak/*Party*	Jenis/Type	Jatuh Tempo/ *Maturities*	Deskirpsi/*Description*
PT Purinusa Ekapersada **) dan entitas anak/ *its subsidiaries*	Perjanjian Jual Beli Batubara/*Coal Sale and Purchase Agreement*	30 September 2010 s.d 31 Desember 2025/*September 30, 2010 up to December 31, 2025*	Perusahaan dan entitas anaknya (sebagai penjual) mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Purinusa Ekapersada dan entitas anaknya (sebagai pembeli)/ *The Company and its subsidiaries (as the seller) entered into a coal sale and purchase agreement with PT Purinusa Ekapersada and its subsidiaries (as the buyer).*
PT Wirakarya Sakti (WKS) **)	Perjanjian Penggunaan dan Perawatan Jalan Akses untuk Pengangkutan Batubara/*Use and Maintenance of Access Road for Coal Hauling Agreement*	9 Agustus 2011 s.d KIM dan entitas anaknya melakukan kegiatan penambangan batubara dan selama izin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) WKS masih berlaku/*August 9, 2011 up to KIM and its subsidiaries conduct coal mining activities and as long as WKS' Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) is still valid*	KIM dan beberapa entitas anaknya (KCP, BBU, BHBA, BNP dan TBBU) mengadakan Perjanjian Penggunaan dan Perawatan Jalan Akses untuk Kegiatan Pengangkutan Batubara dengan WKS, pihak berelasi, pengelola kawasan HTI, serta PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), pihak ketiga, Perusahaan yang ditunjuk WKS untuk melakukan perawatan jalan akses sepanjang 126,61 km (Jalan Akses)/ *KIM and its certain subsidiaries (KCP, BBU, BHBA, BNP and TBBU) entered into a Use and Maintenance of Access Road for Coal Hauling Agreement with WKS, a related party, management of an Industrial Forest Concession (HTI), and PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), a third party, the Company appointed by WKS to conduct maintenance of access road of 126.61 km (Access Road).*
PT Andalan Satria Lestari (ASL)	Perjanjian Jual Beli Batubara/*Coal Sale and Purchase Agreement*	5 April 2016 s.d 4 Oktober 2031/ *April 5, 2016 up to October 4, 2031*	WRL (sebagai penjual) mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan ASL (sebagai pembeli), dimana berdasarkan Adendum III pada tanggal 4 Oktober 2021, perjanjian diperpanjang untuk periode 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis para pihak/ *WRL (as the seller) entered into coal sale and purchase agreement with ASL (as the buyer), which based on Addenddum III on October 4, 2021, the agreement has extended for a period 10 years and can be extended upon written consent of both parties.*
PT Royal Oriental (RO)	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor/*Office Space Rental Agreements*	27 Agustus 2012 s.d 31 Desember 2026/ *August 27, 2012 up to December 31, 2026*	Perusahaan (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan RO (pihak yang menyewakan), dimana RO sepakat untuk menyewakan ruang kantor yang berlokasi di Sinarmas Land Building Menara 2 Lantai 6/ *The Company (as the lessee) entered into office space rental agreements with RO (as the lessor), where RO agreed to rent an office space which located at Sinarmas Land Building on Tower 2 6th Floor.*
RO	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor/*Office Space Rental Agreements*	15 September 2021 s.d 31 Desember 2026/ *September 15, 2021 up to December 31, 2026*	BORNEO (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan RO (pihak yang menyewakan), dimana RO sepakat untuk menyewakan ruang kantor yang berlokasi di Sinarmas Land Building Menara 2 Lantai 6/ *BORNEO (as the lessee) entered into office space rental agreements with RO (as the lessor), where RO agreed to rent an office space which located at Sinarmas Land Building on Tower 2 6th Floor.*
RO	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor/*Office Space Rental Agreements*	22 November 2021 s.d 31 Desember 2026/ *November 22, 2021 up to December 31, 2026*	BORNEO (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan RO (pihak yang menyewakan), dimana RO sepakat untuk menyewakan ruang kantor yang berlokasi di Sinarmas Land Building Menara 2 Lantai 7/ *BORNEO (as the lessee) entered into office space rental agreements with RO (as the lessor), where RO agreed to rent an office space which located at Sinarmas Land Building on Tower 2 7th Floor.*

Pihak/*Party*	Jenis/Type	Jatuh Tempo/ *Maturities*	Deskirpsi/*Description*
RO	Perjanjian Sewa Menyewa *Basement/ Basement Rental Agreements*	5 Desember 2023 s.d 4 Desember 2026/*December 5, 2023 up to December 4, 2026*	BBU (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa basement dengan RO (pihak yang menyewakan), dimana RO sepakat untuk menyewakan basement yang berlokasi di Sinarmas Land Building Menara 3/ *BBU (as the lessee) entered into basement rental agreements with RO (as the lessor), where RO agreed to rent basement which located at Sinarmas Land Building on Tower 3.*
PT Duta Cakra Pesona (DCP)	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor/*Office Space Rental Agreements*	1 Maret 2025 s.d. 31 Desember 2026/ *March 1, 2025 up to December 31, 2026*	BORNEO (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan DCP (pihak yang menyewakan), dimana DCP sepakat untuk menyewakan ruang kantor yang berlokasi di Sinarmas Land Plaza Sudirman Lantai 11/ *BORNEO (as the lessee) entered into office space rental agreements with DCP (as the lessor), where DCP agreed to rent an office space which located at Sinarmas Land Plaza Sudirman on 11th Floor.*
PT Tunas Inti Abadi (TIA)	Perjanjian Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara/ *Maintenance Road for Coal Hauling Agreement*	26 Oktober 2010 s.d 16 Februari 2036/ *October 26, 2010 up to February 16, 2036*	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara dengan TIA. Perjanjian tersebut meliputi perawatan jalan sehingga dapat dilintasi BORNEO/ *BORNEO entered into Maintenance Road for Coal Hauling Cooperation Agreement with TIA. This agreement includes road maintenance so that BORNEO can pass by.*
PT Pelabuhan Buana Reja (PBR) ***)	Perjanjian Jasa Pelabuhan/ *Port Services Agreement*	9 Oktober 2018 s.d. 16 Februari 2036/ *October 9, 2018 up to February 16, 2036*	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Penggunaan Fasilitas Pelabuhan pada Terminal Umum PBR, dimana digunakan untuk pemuatan batubara milik BORNEO/ *BORNEO entered into a Cooperation Agreement on the Use of Port Facilities on PBR;s General Terminal, which is used for the loading of coal owned by the BORNEO.*
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ *Coal Mining Agreement*	14 Februari 2020 s.d 2 Oktober 2027/ *February 14, 2020 up to October 2, 2027*	KIM mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume *overburden* kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ *KIM has entered into a Coal Mining Agreement with CK, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.*
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ *Coal Mining Agreement*	14 Februari 2020 s.d 24 Oktober 2028/ *February 14, 2020 up to October 24, 2028*	KCP mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 24 Oktober 2028 atau tercapainya volume *overburden* kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ *KCP has entered into a Coal Mining Service Agreement with CK, which shall be valid until October 24, 2028 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.*
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ *Coal Mining Agreement*	14 Februari 2020 s.d 9 Juli 2029/ *February 14, 2020 up to July 9, 2029*	BBU mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 9 Juli 2029 atau tercapainya volume *overburden* kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ *BBU has entered into a Coal Mining Service Agreement with CK, which shall be valid until July 9, 2029 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.*
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ *Coal Mining Agreement*	14 Februari 2020 s.d 2 Oktober 2027/ *February 14, 2020 up to October 2, 2027*	BBM mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume *overburden* kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ *BBM has entered into a Coal Mining Service Agreement with CK, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.*

Pihak/*Party*	Jenis/Type	Jatuh Tempo/ *Maturities*	Deskirpsi/*Description*
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ *Coal Mining Agreement*	22 Oktober 2021 s.d 16 Februari 2036/ *October 22, 2021 up to February 16, 2036*	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 16 Februari 2036/ *BORNEO has entered into a Coal Mining Service Agreement with CK, which shall be valid until February 16, 2036.*
CK	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat/*Heavy Equipment Rental Agreement*	22 Oktober 2021 s.d 31 Desember 2028/ *October 22, 2021 up to December 31, 2028*	BORNEO mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2028/ *BORNEO has entered into a Heavy Equipment Rental Agreement with CK, which shall be valid until December 31, 2028.*
PT Hutan Rindang Banua (HRB)	Perjanjian Perawatan dan *Traffic Management* Jalan/*Road Maintenance and Traffic Management Agreement*	29 Januari 2015 s.d 17 Februari 2036/ *January 29, 2015 up to February 17, 2036*	BORNEO menandatangani Kerjasama Perawatan dan *Traffic Management* Jalan di areal konsensi dengan HRB, dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kerjasama perawatan dan *traffic management* jalan sehingga dapat dilalui bersama oleh para pihak/ *BORNEO entered into a Cooperation Agreements For Road Maintenance and Traffic Management in HRB's area, in which the intent and purpose of road maintenance and traffic management cooperation is such that road can be passed along by the parties.*
HRB	Perjanjian Jasa Kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi/ *Rehabilitation and Revegetation Services Agreement*	22 Juni 2020 s.d 42 bulan atau sampai dengan diselesaikannya seluruh pekerjaan, yang dibuktikan dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh para pihak/ *June 22, 2020 up to 42 months or until the completion of work as an evidenced by signing of Berita Acara Serah Terima (BAST) by the parties*	BORNEO menandatangani Perjanjian Jasa Kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi Daerah Aliran Sungai dengan HRB, dimana BORNEO melakukan kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi Daerah Aliran Sungai seluas 1.248 Ha dan kegiatan lain yang mendukung kegiatan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai sesuai dengan rencana kerja di Desa Kalaan, Desa Rantau Bujur, dan Desa Belangian, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan/ *BORNEO signed Agreement of Rehabilitation and Revegetation River Flow Area, with HRB, where BORNEO conducts the rehabilitation and revegetation of watershed, covering an area of 1,248 Hectares and other activities that support rehabilitation projects in the river flow area in accordance with the work plan in Kalaan Village, Rantau Bujur Village and Belangian Village, Aranio District, Banjar, South Kalimantan.*

*) Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan/
As at the date of authorization of these consolidated financial statements, these agreements are still in the process of extension.

**) Pada tahun 2024, perusahaan-perusahaan tersebut merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga dengan pemegang saham akhir, tetapi tidak memiliki: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; dan (iii) kesamaan personil manajemen kunci. Sejak Januari 2025, perusahaan-perusahaan tersebut tidak lagi menjadi pihak berelasi karena adanya perubahan pemegang saham akhir dan tidak lagi memenuhi definisi pihak berelasi/
In 2024, these companies are related parties due to family relationships with the ultimate shareholders, but do not have: (i) siignificant influence; (ii) common control and ownership; and (iii) similarity of key management personnel. Since January 2025, these companies ceased to be related parties due to changes in their ultimate shareholders and no longer meet the definition of related parties.

***) Berdasarkan surat tanggal 11 Juli 2025, pengelolaan terminal pelabuhan yang sebelumnya dilakukan oleh TIA telah dialihkan kepada PBR/
Based on the letter dated July 11, 2025, the management of the port terminal previously handled by TIA has been transferred to PBR.

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

36. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, liquidity risk and credit risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to bank loans.

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut. Manajemen Grup juga secara terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal dengan suku bunga yang menguntungkan bagi Grup.

Management of the Group conducts assessments on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate with creditors for reduction in interest rates. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources in terms of the interest rate for the Group's benefit.

Grup memiliki utang bank dengan suku bunga tetap yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 107.

The Group has fixed-rate bank loans that are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 107.

Risiko Nilai Tukar

Foreign Currency Risk

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2025		2024		
	Mata uang asal/ *Original currency*	Saldo dalam mata uang asal/ *Balance in original currency*	Ekuivalen dalam US$/ *Equivalent in US$*	Saldo dalam mata uang asal/ *Balance in original currency*	Ekuivalen dalam US$/ *Equivalent in US$*	
Aset						**Assets**
Kas dan setara kas	IDR	313.168.683.834	18.660.987	394.298.334.060	24.396.630	Cash and cash equivalents
	SGD	24.294	18.918	24.239	17.876	
Piutang usaha	IDR	2.562.755.943.366	152.708.613	1.946.890.148.654	120.460.966	Trade receivables
Piutang lain-lain	IDR	10.860.739.812	647.166	10.852.120.358	671.459	Other receivables
Dana yang dibatasi pencairannya	IDR	318.269.967.448	18.964.960	238.807.320.411	14.775.852	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	IDR	1.153.159.832.170	68.714.089	157.115.779.896	9.721.308	Other non-current assets
Jumlah Aset			259.714.733		170.044.091	**Total Assets**
Liabilitas						**Liabilities**
Utang bank	IDR	903.500.000.000	53.837.445	2.215.166.443.860	137.060.169	Bank loans
Utang usaha	IDR	4.701.432.945.174	280.147.357	3.035.800.082.378	187.835.669	Trade payables
Utang lain-lain	IDR	144.658.013	8.620	6.295.034.352	389.496	Other payables
Utang pajak	IDR	49.349.367.366	2.940.613	64.650.797.568	4.000.173	Taxes payable
Beban akrual	IDR	274.922.069.502	16.381.961	240.286.283.780	14.867.361	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	IDR	89.987.282.000	5.362.131	67.187.186.000	4.157.108	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas			358.678.127		348.309.976	**Total Liabilities**
Liabilitas - bersih			(98.963.394)		(178.265.885)	**Net Liabilities**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat (US$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar US$ 1.940.459 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2024, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat (US$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar US$ 1.805.228.

As of December 31, 2025, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 1% against the U.S. Dollar (US$) with all other variables held constant, profit before tax for the period would have been US$ 1,940,459 higher/lower. As of December 31, 2024, if the Rupiah currency had weakened/ strengthened by 1% against the U.S. Dollar (US$) with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been US$ 1,805,228, higher/lower.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	111.972.896	111.972.896	326.836.004	326.836.004	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	240.001.741	240.001.741	202.692.042	202.692.042	Trade receivables
Piutang lain-lain	647.166	647.166	671.459	671.459	Other receivables
Dana yang dibatasi pencairannya	32.496.217	32.496.217	24.660.166	24.660.166	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	68.714.089	68.714.089	9.721.308	9.721.308	Other non-current assets
Jumlah	453.832.109	453.832.109	564.580.979	564.580.979	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul apabila Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitas.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang. Manajemen tidak mengharapkan bahwa arus kas dalam analisa jatuh tempo tersebut terjadi jauh lebih awal, atau dalam jumlah yang berbeda secara signifikan.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles. It is not expected that the cash flows included in the maturity analysis could occur significantly earlier, or at significantly different amounts.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payments) as of December 31, 2025 and 2024:

	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Jumlah/*Total*	
31 Desember 2025				**December 31, 2025**
Utang bank jangka pendek	50.208.557	-	50.208.557	Short-term bank loans
Utang usaha	305.077.498	-	305.077.498	Trade payables
Utang lain-lain	191.370	-	191.370	Other payables
Beban akrual	16.381.961	-	16.381.961	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	11.923.531	71.705.357	83.628.888	Long-term bank loan
Sewa pembiayaan	170.741	436.287	607.028	Lease liabilities
Jumlah	383.953.658	72.141.644	456.095.302	**Total**
31 Desember 2024				**December 31, 2024**
Utang bank jangka pendek	242.060.169	-	242.060.169	Short-term bank loans
Utang usaha	247.993.628	-	247.993.628	Trade payables
Utang lain-lain	389.496	-	389.496	Other payables
Beban akrual	16.345.798	-	16.345.798	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	10.000.000	30.000.000	40.000.000	Long-term bank loan
Sewa pembiayaan	240.256	326.601	566.857	Lease liabilities
Jumlah	517.029.347	30.326.601	547.355.948	**Total**

37. Perjanjian Penting, Komitmen dan Kontinjensi

37. Significant Agreements, Commitments and Contingencies

Pihak/*Party*	Jenis/*Type*	Jatuh Tempo/ *Maturities*	Deskripsi/*Description*
Pemerintah Republik Indonesia/ *The Government of the Republic of Indonesia*	Royalti/ *Royalty*	Berdasarkan ketentuan Perjanjian kerjasama Pengusaha Pertambangan Batubara (PKP2B), BORNEO berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia/ *Based on Coal Contract of Work (CCoW), BORNEO is required to share its 13,5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia*	Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka atas iuran DHPB yang sudah dibayar masing-masing sebesar US$ 292.773 dan US$ 4.342.548 disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8) dan iuran DHPB yang masih harus dibayar masing-masing sebesar US$ 751.538 dan US$ 1.243.408, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16). Beban iuran DHPB untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US$ 312.449.072 dan US$ 339.786.891, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26)/ *As of December 31, 2025 and 2024, advance royalty amounted to US$ 292,773 and US$ 4,342,548, respectively, presented as part of "Advances and prepaid expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 8) and accrued royalty fee amounted to US$ 751,538 and US$ 1,243,408, respectively, presented as part of "Accrued expenses" account in the consolidated statement of financial position (Note 16). Royalty fee expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to US$ 312,449,072 and US$ 339,786,891, respectively, presented as part of "Cost of revenues" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).*
BORNEO Pemerintah Republik Indonesia/ *The Government of the Republic of Indonesia*	Iuran Tetap/ *Deadrent*	BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan 24.100 Ha sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B/ *BORNEO is required to pay fixed payment of the Republic of Indonesia based on 24,100 Ha, in accordance with the rates on CCoW as stipulated therein*	Beban deadrent untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US$ 136.149 dan US$ 98.930, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28)/ *Deadrent for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to US$ 136,149 and US$ 98,930, respectively, presented as part of "General and administrative expenses - Others" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).*
PT Kirana Chatulistiwa (KC)	Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara/ *Land Exploitation Agreement*	6 Maret 2013/ *March 6, 2013*	Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo uang jaminan reklamasi sebesar Rp 11.000.000.000 (masing-masing setara dengan US$ 655.464 dan US$ 680.609), disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Reklamasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13)/ *As of December 31, 2025 and 2024, guarantee deposits for reclamation amounted to Rp 11,000,000,000 (equivalent to US$ 655,464 and US$ 680,609), respectively, which is presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Reclamation" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).*

Pihak/*Party*	**Jenis/*Type***	**Jatuh Tempo/ *Maturities***	**Deskripsi/*Description***
PT Gerak Bangun Utama (GBU)	Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara/ *Land Exploitation Agreement*	19 Juli 2011 sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan di area tersebut/ *July 19, 2011 until BORNEO's mining activities in the area are completed*	Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan kegiatan penambangan BORNEO di area yang terdapat Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) milik pihak ketiga lainnya. BORNEO diharuskan membayar fee sebesar US$ 0,25 per mt batubara yang diproduksi pada areal tumpang tindih dan menyetorkan uang jaminan sebesar Rp 23.800.000.000 (masing-masing setara dengan US$ 1.418.186 dan US$ 1.472.590 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024), disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Kerusakan lahan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13)/ *This agreement has been made in relation with BORNEO's mining activities in the area in which Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) are owned by other third party. BORNEO is obliged to pay US$ 0.25 per mt of coal produced from the overlap area and transfer a guarantee deposit of Rp 23,800,000,000 (equivalent to US$ 1,418,186 and US$ 1,472,590 as of December 31, 2025 and 2024), respectively, which is presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Land damage" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).*
PT Alam Unda	Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan/ *Road Maintenance Cooperation Agreement*	8 Juni 2007 s.d 8 Juni 2032/ *June 8, 2007 up to June 8, 2032*	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasional Pengelolaan Jalan PT Alam Unda sepanjang 21 km di Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo uang jaminan sebesar Rp 2.300.000.000 (masing-masing setara dengan US$ 137.052 dan US$ 142.309), disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Pengelolaan jalan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13)/ *BORNEO entered into a Road Maintenance Cooperation Agreement with PT Alam Unda covering a land road for 21 km at Satui Subdistrict, Kotabaru District, South Kalimantan. As of December 31, 2025 and 2024, the balance of guarantee deposit amounting to Rp 2,300,000,000 (equivalent to US$ 137,052 and US$ 142,309), respectively, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Road maintenance" account in the consolidated statements of financial position (Note 13).*
PT Kalimantan Mitra Maju Bersama (KMMB)	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ *Coal Mining and Hauling Agreements*	27 Mei 2019 s.d 31 Desember 2026/ *May 27, 2019 up to December 31, 2026*	BORNEO mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Tanah Penutup dengan KMMB sebagai kontraktor jasa pertambangan di Batulaki KM 21/ *BORNEO entered into an Overburden Removal Contract with KMMB as a mining service contractor at Batulaki KM 21.*
PT Energi Sinar Tambang (EST) *)	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ *Coal Mining and Hauling Agreements*	7 April 2021 s.d 31 Desember 2025/ *April 7, 2021 up to December 31, 2025*	BORNEO mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Lapisan Tanah Penutup dengan EST sebagai kontraktor jasa pertambangan di proyek Mangkalapi/ *BORNEO entered into an Overburden Mining Services Contract with EST as a mining service contractor at Mangkalapi Project.*
KMMB	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ *Coal Mining and Hauling Agreements*	7 April 2022 s.d 31 Desember 2026/ *April 7, 2022 up to December 31, 2026*	BORNEO mengadakan Kontrak Jasa Penggalian Batubara dengan KMMB sebagai kontraktor jasa penggalian batubara/ *BORNEO entered into a Coal Getting Contract with KMMB as a coal getting contractor.*
EST *)	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ *Coal Mining and Hauling Agreements*	7 April 2021 s.d 31 Desember 2025/ *April 7, 2021 up to December 31, 2025*	BORNEO mengadakan Kontrak Jasa Penggalian Batubara dengan EST sebagai kontraktor jasa penggalian batubara/ *BORNEO entered into a Coal Getting Contract with EST as a coal getting contractor.*

Pihak/*Party*	**Jenis/*Type***	**Jatuh Tempo/ *Maturities***	**Deskripsi/*Description***
PPA	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ *Coal Mining and Hauling Agreements*	1 Juli 2022 s.d 31 Desember 2030/ *July 1, 2022 up to December 31, 2030*	BORNEO mengadakan Kontrak Jasa Penggalian Batubara dengan PPA sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Girimulya untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2030/ *BORNEO entered into a Coal Getting Contract with PPA as a mining service contractor in Girimulya Project for a period until December 31, 2030.*
PPA	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat/ *Rental Heavy Equipment Agreement*	26 Januari 2015 s.d 31 Desember 2030/ *January 26, 2015 up to December 31, 2030*	BORNEO menyewa peralatan untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Girimulya/ BORNEO rents equipment to conduct mining activities that are not specifically carried out by mining service company in Girimulya Project.
PT Anugerah Energi Kalimantan (AEK)	Perjanjian Jasa Penambangan/ *Coal Mining Agreement*	1 September 2025 s.d. 31 Desember 2030/ September 1, 2025 up to December 31, 2030	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan AEK untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2030/ *BORNEO has entered into a Coal Mining Service Agreement with AEK, which shall be valid until December 31, 2030.*
BSL			
PT Petrosea Tbk (PETROSEA)	Perjanjian Jasa Penambangan/ *Coal Mining Agreement*	1 Januari 2025 s.d. 31 Desember 2029/ *January 1, 2025 up to December 31, 2029*	BSL mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Penambangan dengan PETROSEA terdiri dari pembukaan lahan dan pemindahan *overburden* untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2029 atau tercapainya volume *overburden* kumulatif sebesar 94.251.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ *BSL has entered into a Coal Mining Agreement with PETROSEA consist of land clearing and overburden removal, which shall be valid until December 31, 2029 or until BSL achieved cumulative 94,251,000 BCM overburden, whichever comes first.*
PT Kalidareh Prima Mandiri (KPM) *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	7 Februari 2018 s.d 6 Februari 2026/ *February 7, 2018 up to February 6, 2026*	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak dari tambang batubara dan/atau *stockpile* kepada Pelabuhan PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL)/ *KPM will provide coal hauling services to BSL with charge for distance from mine site and/or stockpile to PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL)'s Port.*
PT Waletindo Setia Persada (WSP) *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	7 Februari 2018 s.d 6 Februari 2026/ *February 7, 2018 up to February 6, 2026*	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak dari tambang batubara dan/atau *stockpile* kepada Pelabuhan SBL dan/atau pelabuhan yang ditunjuk BSL/ *WSP will provide coal hauling services to BSL with charge for distance from mine site and/or stockpile to SBL Port and/or BSL's selected port.*
PT Lobunta Kencana Raya (LKR)	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ *Coal Mining and Hauling Agreements*	19 Juni 2017 s.d 28 Februari 2025/ *June 19, 2017 up to February 28, 2025*	LKR akan menyediakan jasa pertambangan yang terdiri dari pembukaan lahan dan pemindahan *overburden* pada lapisan batubara dengan berbagai ketebalan dan batubara akan dimuat dan diangkut dari lokasi tambang ke *stockpile* BSL. Perjanjian tersebut berakhir pada 28 Februari 2025 dan tidak diperpanjang./ *LKR will provide mining services consisting of land clearing and overburden removal in coal seams of various thicknesses and coal will be loaded and transported from the mine site to the BSL's stockpile. The agreement expired on February 28, 2025 and was not renewed thereafter.*
PT Trasindo Makmur Sejahtera (TMS)	Perjanjian Pengangkutan *Batubara/ Coal Hauling Agreements*	27 Juli 2020 s.d 30 September 2025/ *July 27, 2020 up to September 30, 2028*	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dari tambang batubara BSL dan/atau stockpile menuju pelabuhan SBL/ *TMS will provide coal hauling services to BSL from mine site and/or stockpile to SBL's port.*

Pihak/*Party*	**Jenis/*Type***	**Jatuh Tempo/ *Maturities***	**Deskripsi/*Description***
PT Sarana Perkasa Erasindo (SPE)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	7 Desember 2020 s.d 4 November 2025/ *December 7, 2020 up to November 4, 2025*	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dari tambang batubara BSL dan/atau stockpile menuju pelabuhan SBL/ *SPE will provide coal hauling services to BSL from mine site and/or stockpile to SBL's port.*
PT Tri Putra Erguna (TPE)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	31 Desember 2020 s.d 30 November 2026/ *December 31, 2020 up to November 30, 2026*	TPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dari tambang batubara menuju ROM stockpile Mekarsari/ *TPE will provide coal hauling services to BSL from mine site to ROM stockpile Mekarsari.*
TPE	Perjanjian Jasa Penggalian Batubara/ *Coal Mining Agreement*	1 Januari 2024 s.d 30 Juni 2027/ *January 1, 2024 Up to June 30, 2027*	BSL mengadakan Perjanjian Jasa Penggalian Batubara dengan TPE/ *BSL enters into Coal Mining Service Agreement with TPE.*
PT Meganusa Transmission (MT)	Perjanjian Perawatan Coal Crushing Plant/ *Maintenance of Coal Crushing Plant Agreement*	16 Oktober 2021 s.d 15 Oktober 2027/ *October 16, 2021 up to October 15, 2027*	BSL sepakat untuk membeli dan MT sepakat untuk menjual dan melakukan fabrikasi, pembangunan, dan pemasangan *crusher* serta fasilitas pendukungnya di Kabupaten Musi Rawas Utara, Musi Rawas dan Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan/ *BSL agreed to purchase and MT agreed to sell and perform fabrication, construction, and installation of crusher as well as its supporting facilities in Musi Rawas Utara, Musi Rawas and Musi Banyuasin Regency, South Sumatera Province.*
KIM			
TMS	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	21 Januari 2014 s.d 31 Desember 2025/ *January 21, 2014 up to December 31, 2025*	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang, *stockpile* Tebing Tinggi dan *stockpile* Padang. Perjanjian tersebut berakhir pada 31 Desember 2025 dan tidak diperpanjang./ *TMS will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Padang's stockpile. The agreement expired on December 31, 2025 and was not renewed thereafter.*
PT Miyor Prima Abadi (MPA)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2025/ *January 5, 2016 up to December 31, 2025*	MPA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang, *stockpile* Tebing Tinggi dan *stockpile* Integra. Perjanjian tersebut berakhir pada 31 Desember 2025 dan tidak diperpanjang./ *MPA will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Integra's stockpile. The agreement expired on December 31, 2025 and was not renewed thereafter.*
SPE	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2025/ January 5, 2016 up to December 31, 2025	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang, *stockpile* Tebing Tinggi dan *stockpile* Integra. Perjanjian tersebut berakhir pada 31 Desember 2025 dan tidak diperpanjang./ *SPE will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Integra's stockpile. The agreement expired on December 31, 2025 and was not renewed thereafter.*

Pihak/*Party*	**Jenis/*Type***	**Jatuh Tempo/ *Maturities***	**Deskripsi/*Description***
WSP	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2025/ *January 5, 2016 up to December 31, 2025*	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang, *stockpile* Tebing Tinggi dan *stockpile* Integra. Perjanjian tersebut berakhir pada 31 Desember 2025 dan tidak diperpanjang./ *WSP will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Integra's stockpile. The agreement expired on December 31, 2025 and was not renewed thereafter.*
KPM	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	2 Agustus 2017 s.d 31 Desember 2025/ *August 2, 2017 up to December 31, 2025*	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang dan *stockpile* Tebing Tinggi. Perjanjian tersebut berakhir pada 31 Desember 2025 dan tidak diperpanjang./ *KPM will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile. The agreement expired on December 31, 2025 and was not renewed thereafter.*
BBU			
TMS *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2025/ *July 11, 2017 up to December 31, 2025*	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang dan *stockpile* Tebing Tinggi/ *TMS will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.*
MPA *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2025/ *July 11, 2017 up to December 31, 2025*	MPA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang dan *stockpile* Tebing Tinggi/ *MPA will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.*
SPE *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2025/ *July 11, 2017 up to December 31, 2025*	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang dan *stockpile* Tebing Tinggi/ *SPE will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.*
WSP *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2025/ *July 11, 2017 up to December 31, 2025*	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang dan *stockpile* Tebing Tinggi/ *WSP will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.*
KPM *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2025/ *July 11, 2017 up to December 31, 2025*	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang dan *stockpile* Tebing Tinggi/ *KPM will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.*
BBM			

Pihak/*Party*	**Jenis/*Type***	**Jatuh Tempo/ *Maturities***	**Deskripsi/*Description***
TMS *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2025/ *October 28, 2019 up to December 31, 2025*	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang dan *stockpile* Tebing Tinggi/ *TMS will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.*
MPA *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2025/ *October 28, 2019 up to December 31, 2025*	MPA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang dan *stockpile* Tebing Tinggi/ *MPA will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.*
SPE *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2025/ *October 28, 2019 up to December 31, 2025*	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang dan *stockpile* Tebing Tinggi/ *SPE will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.*
WSP *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2025/ *October 28, 2019 up to December 31, 2025*	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang dan *stockpile* Tebing Tinggi/ *WSP will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.*
KMP *)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ *Coal Hauling Agreements*	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2025/ *October 28, 2019 up to December 31, 2025*	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau *stockpile* Bungo menuju ke beberapa *stockpile*, yaitu *stockpile* Perawang dan *stockpile* Tebing Tinggi/ *KPM will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.*
TKS			
PT Trinity Mine Resources (TMR)	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ *Coal Mining and Hauling Agreements*	9 Desember 2009 s.d 7 Desember 2025/ *December 9, 2009 up to December 7, 2025*	TKS mengadakan Perjanjian Penambangan Batubara dengan TMR, pihak ketiga. Jangka waktu kontrak adalah 5 tahun sejak dimulainya pekerjaan sesuai Surat Perintah Kerja atau sampai tercapainya jumlah produksi sebesar 1.800.000 MT, mana yang lebih dahulu terjadi. Perjanjian tersebut berakhir pada 31 Desember 2025 dan tidak diperpanjang./ *TKS entered into a Coal Mining Agreement with TMR, a third party. The term of the contract is 5 years starting from the time the work begins based on Work Instruction Letter or up to production of 1,800,000 MT, whichever comes first. The agreement expired on December 7, 2025 and was not renewed thereafter.*

Pihak/*Party*	Jenis/*Type*	Jatuh Tempo/ *Maturities*	Deskripsi/*Description*
PT Alam Karunia Mineral (AKM)	Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen/ *Management Assistance Service Agreement*	13 April 2012 sampai dengan habisnya kandungan batubara yang dapat ditambang dan dijual secara ekonomis di area tambang, atau sampai dengan berakhirnya IUP Perusahaan/ *April 13, 2012 until the economical mineable and saleable coal reserve in the area is completely consumed, or until the end of the Company's IUP is over.*	TKS setuju untuk memberikan uang muka jasa bantuan manajemen sebesar Rp 5.000.000.000 atau setara masing-masing dengan US$ 297.938 dan US$ 309.368 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar di muka - Uang muka - Jasa bantuan manajemen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8)/ *TKS agreed to pay a management assistance service advance amounting to Rp 5,000,000,000 or equivalent to US$ 297,938 and US$ 309,368 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, which was recorded as part of "Advances and prepaid expenses - Advances - Management assistance services" account in the consolidated statement of financial position (Note 8).*

*) Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan/
As at the date of authorization of these consolidated financial statements, these agreements are still in the process of extension.

38. Informasi Segmen

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

38. Segment Information

Information concerning the Group's business segments are as follows:

	2025					
	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Penjualan neto						Revenues
Ekspor	1.558.851.812	-	-	-	1.558.851.812	Export
Lokal	847.973.149	7.228.547	-	-	855.201.696	Local
Jumlah	2.406.824.961	7.228.547	-	-	2.414.053.508	Total
Beban pokok penjualan	(1.635.766.325)	(6.989.638)	(52.784)	-	(1.642.808.747)	Cost of revenues
Laba bruto	771.058.636	238.909	(52.784)	-	771.244.761	Gross profit
Beban penjualan dan Beban umum administrasi	(391.298.407)	(715.677)	(8.400.957)	-	(400.415.041)	Selling expenses and General and administrative expenses
Beban eksplorasi	(1.816.700)	-	-	-	(1.816.700)	Exploration costs
Pendapatan bunga	4.181.951	405.714	7.809.830	(4.636.683)	7.760.812	Interest income
Beban keuangan lainnya	(4.793.128)	(116.218)	-	-	(4.909.346)	Other financial charges
Beban bunga	(10.662.780)	(56.713)	(733.221)	4.636.683	(6.816.031)	Interest expense
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(5.496.153)	50.795	(1.369.575)	(4.057.677)	(10.872.610)	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	361.173.419	(193.190)	(2.746.707)	(4.057.677)	354.175.845	Profit before tax
Beban (penghasilan) pajak	(92.520.879)	(5.633)	(1.959.768)	102.362	(94.383.918)	Tax expense (benefit)
Laba periode berjalan	268.652.540	(198.823)	(4.706.475)	(3.955.315)	259.791.927	Profit for the period
Aset segmen	993.310.931	6.872.342	1.269.295.568	(1.072.874.886)	1.196.603.955	Segment assets
Liabilitas segmen	537.557.362	622.906	10.593.074	(53.246.473)	495.526.869	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						**Additional disclosures**
Perolehan barang modal	19.210.299	3.428	1.532	-	19.215.259	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	32.775.018	355	288.888	4.057.678	37.121.939	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographical location
Cina	1.214.234.199	-	-	-	1.214.234.199	China
Indonesia	847.973.149	7.228.547	-	-	855.201.696	Indonesia
India	153.499.936	-	-	-	153.499.936	India
Filipina	70.567.846	-	-	-	70.567.846	Philippines
Korea Selatan	52.689.537	-	-	-	52.689.537	South Korea
Kamboja	28.362.055	-	-	-	28.362.055	Cambodia
Vietnam	23.743.642	-	-	-	23.743.642	Vietnam
Malaysia	5.369.611	-	-	-	5.369.611	Malaysia
Thailand	5.264.340	-	-	-	5.264.340	Thailand
Hong Kong	4.318.856	-	-	-	4.318.856	Hong Kong
Selandia Baru	801.790	-	-	-	801.790	New Zealand
Jumlah	2.406.824.961	7.228.547	-	-	2.414.053.508	Total

	2024					
	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Penjualan neto						Revenues
Ekspor	1.762.049.731	12.332.840	-	-	1.774.382.571	Export
Lokal	908.484.520	22.653.793	-	-	931.138.313	Local
Jumlah	2.670.534.251	34.986.633	-	-	2.705.520.884	Total
Beban pokok penjualan	(1.567.394.697)	(33.547.819)	-	-	(1.600.942.516)	Cost of revenues
Laba bruto	1.103.139.554	1.438.814	-	-	1.104.578.368	Gross profit
Beban penjualan dan Beban umum administrasi	(451.999.955)	(683.604)	(10.915.000)	-	(463.598.559)	Selling expenses and General and administrative expenses
Beban eksplorasi	(489.674)	-	-	-	(489.674)	Exploration costs
Pendapatan bunga	6.330.196	511.714	9.791.200	(6.020.430)	10.612.680	Interest income
Beban keuangan lainnya	(12.106.166)	-	(847.972)	6.003.658	(6.950.480)	Other financial charges
Beban bunga	(5.621.414)	(152.596)	-	-	(5.774.010)	Interest expense
Kerugian penurunan nilai	(7.835.487)	-	-	-	(7.835.487)	Impairment losses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	15.822.243	(147.486)	474.840.737	(485.298.066)	5.217.428	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	647.239.297	966.842	472.868.965	(485.314.838)	635.760.266	Profit before tax
Beban (penghasilan) pajak	(152.569.696)	(139.253)	(6.815)	87.177	(152.628.587)	Tax expense (benefit)
Laba periode berjalan	494.669.601	827.589	472.862.150	(485.227.661)	483.131.679	Profit for the period
Aset segmen	1.027.752.505	14.268.098	1.436.846.985	(1.239.295.701)	1.239.571.887	Segment assets
Liabilitas segmen	619.279.997	3.357.960	11.986.415	(56.180.374)	578.443.998	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						**Additional disclosures**
Perolehan barang modal	18.519.203	3.428	28.139	-	18.550.770	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	566.795	-	-	-	566.795	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographical location
Cina	1.237.736.713	12.332.840	-	-	1.250.069.553	China
Indonesia	908.484.520	22.653.793	-	-	931.138.313	Indonesia
India	327.645.848	-	-	-	327.645.848	India
Korea Selatan	89.112.982	-	-	-	89.112.982	South Korea
Filipina	66.689.235	-	-	-	66.689.235	Philippines
Malaysia	16.773.690	-	-	-	16.773.690	Malaysia
Vietnam	15.336.873	-	-	-	15.336.873	Vietnam
Banglades	4.711.352	-	-	-	4.711.352	Bangladesh
Kamboja	4.034.293	-	-	-	4.034.293	Cambodia
Hong Kong	8.745	-	-	-	8.745	Hong Kong
Jumlah	2.670.534.251	34.986.633	-	-	2.705.520.884	Total

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

39. Supplemental Disclosure for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash financing activities of the Group:

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Arus kas/*Cash flows* Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payments*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih kurs/ *Foreign currency*	31 Desember/ December 31, 2025	
Liabilitas jangka pendek							Current liabilities
Utang bank jangka pendek	242.060.169	663.478.921	(866.483.240)	-	11.152.707	50.208.557	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.000.000	-	(10.000.000)	11.923.531	-	11.923.531	Current portion of long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang							Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo	30.000.000	53.628.888	-	(11.923.531)	-	71.705.357	Long-term bank loans - net of current portion
	282.060.169	717.107.809	(876.483.240)	-	11.152.707	133.837.445	

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Arus kas/*Cash flows* Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payments*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih kurs/ *Foreign currency*	31 Desember/ December 31, 2024	
Liabilitas jangka pendek							Current liabilities
Utang bank jangka pendek	251.786.567	806.084.560	(818.447.048)	-	2.636.090	242.060.169	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	(10.000.000)	20.000.000	-	10.000.000	Current portion of long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang							Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo	-	50.000.000	-	(20.000.000)	-	30.000.000	Long-term bank loans - net of current portion
	251.786.567	856.084.560	(828.447.048)	-	2.636.090	282.060.169	

40. Informasi Lainnya

Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 19 Maret 2025, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2025 ini mengubah beberapa ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang). Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 ini mengubah cukup banyak ketentuan dalam Undang-Undang sebelumnya, yaitu Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, dan terakhir diubah berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Pertambangan).

Sebagai implementasi dari UU Pertambangan, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan beberapa Peraturan Pemerintah, di antaranya Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah juga mengeluarkan PP No. 55 Tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia. Pada tanggal 5 Mei 2023, Pemerintah mengeluarkan PP No. 25 Tahun 2023 tentang wilayah petambangan dan mencabut PP No. 22 Tahun 2010.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4 Tahun 2009, yaitu PP No. 78 Tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18 Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peraturan ini antara lain:

a. Pemegang IUP Eksplorasi, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya ekplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

40. Other Information

Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations

On March 19, 2025, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 2 Year 2025 regarding the Fourth Amendment to Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal Mining. Law No. 2 Year 2025 amends several provisions in Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal Mining.

On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 Year 2020 regarding the Amendment to Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law). Law No. 3 Year 2020 amends various provisions from the previous law, the Law No. 4 Year 2009 regarding the Mineral and Coal Mining, and lastly amended by Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation (the Mining Law).

As implementation to the Mining Law, the Government of the Republic of Indonesia issued several Government Regulation, among others, Government Regulation (GR) No. 22 Year 2010 regarding the Mining Area on February 1, 2010. In addition, the Government issued GR No. 55 Year 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia. On May 5, 2023, the Government issued GR No. 25 Tahun 2023 regarding the Mining Area and which replace the GR No. 22 Tahun 2010.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 Year 2009, i.e. GR No. 78 Year 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders. This regulation updates Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 18 Year 2008 dated May 29, 2008. The regulation requires among others:

a. An IUP Exploration holder, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed in a state owned bank.

b. Pemegang IUP Operasi Produksi, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 6 Januari 2012, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9 Tahun 2012 yang menggantikan PP No. 45 Tahun 2003.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral No. 26 Tahun 2022 yang menggantikan PP No. 81 Tahun 2019.

Dalam peraturan ini diatur bahwa jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara diantaranya meliputi:

a. kompensasi data informasi Wilayah Izin Usaha Pertambangan eksplorasi atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus eksplorasi untuk mineral logam dan Batubara;
b. jaminan kesungguhan lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus mineral logam dan batubara dalam hal peserta lelang yang telah lolos prakualifikasi tidak memasukkan surat penawaran harga atau peserta lelang yang ditetapkan sebagai pemenang lelang tidak mengajukan permohonan izin usaha pertambangan atau izin usaha pertambangan khusus;
c. jaminan kesungguhan pelaksanaan kegiatan eksplorasi mineral logam, mineral bukan logam, batuan dan batubara dalam hal pemegang Izin Usaha Pertambangan atau Izin Usaha Pertambangan Khusus tidak melaksanakan kegiatan eksplorasi; dan
d. bagian Pemerintah Pusat dari keuntungan bersih dari pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

b. An IUP Production Operation holder, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed in a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post mine guarantee in the form of a time deposit in a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantee does not eliminate the obligation of IUP holder from provision to carry out reclamation and post-mining activities.

On January 6, 2012, the Government of Indonesia released GR for non-tax state revenue applied in the Ministry of Energy and Mineral Resources No.9 Year 2012 which replaced previous regulation GR No.45 Year 2003.

On August 15, 2022, the Government of Indonesia released new GR for type and rate for non-tax state revenue types applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No. 26 Year 2022 which replaced previous GR No. 81 Year 2019.

In this regulation, the type of Non-tax State Revenue in the Directorate General of Mineral and Coal shall include, among others:

a. compensation for information data on the Mining Business License Area of exploration or Special Mining Business License Area of exploration for metal minerals and coal;
b. surety bond of Mining Business License Area or Special Mining Business License Area for metal minerals and coal in the event that the bidder that has passed the prequalification does not submit a quotation letter or the bidder determined to be the winner does not submit an application for mining business license or special mining business license;
c. performance bond for exploration activities of metal minerals, nonmetal minerals, rocks and coal in the event that the holder of Mining Business License or Special Mining Business License does not carry out exploration activities; and
d. portion of the Central Government from the net profit from the holder of Special Mining Business License for production operations for metal minerals and coal.

Pada tanggal 13 September 2021, sebagai implementasi dari Undang-Undang No. 3 Tahun 2020, Pemerintah mengeluarkan PP No. 96 Tahun 2021 tentang Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 Tahun 2010 berikut seluruh perubahan perubahannya.

On September 13, 2021, as the implementation of Law No. 3 Year 2020, the Government issued GR No. 96 Year 2021 regarding the Mineral and Coal Mining Activities which replace the GR No. 23 Year 2010 and all of its amendments.

Pada tanggal 30 Mei 2024, Pemerintah mengeluarkan PP No. 25 Tahun 2024 tentang perubahan PP No.96 Tahun 2021 tentang Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

On May 30, 2024, the Government of Indonesia released GR No. 25 Year 2024 regarding changes to PP No. 96 Year 2021 concerning Mineral and Coal Mining Activity.

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

The Group has monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group in the near term.

Analisis Dampak Lingkungan Hidup

Environmental Impact Assessment

Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 3538 Tahun 2025 tanggal 31 Desember 2025 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.400/MENLHK/SETJEN/PLA.4/4/2023 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengembangan Penambangan Batubara dan Fasilitas Penunjangnya pada Wilayah KW 99 PB0339 di Kecamatan Satui, Kecamatan Angsana, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Teluk Kepayang dan Kecamatan Kuranji, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan oleh BORNEO mengenai penambahan kegiatan gardu induk milik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dalam wilayah konsesi pertambangan BORNEO.

Based on the Decision Letter from the Minister of Environment/Head of the Environmental Control Agency of the Republic of Indonesia No. 3538 Tahun 2025 dated December 31, 2025 regarding the Second Amendment to the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.400/MENLHK/SETJEN/PLA.4/4/2023 regarding the Environmental Feasibility of Coal Mining Development Activities and Supporting Facilities in the KW 99 PB0339 area located in Satui District, Angsana District, Sungai Loban District, Teluk Kepayang District and Kuranji District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province by BORNEO regarding the inclusion of substation *(gardu induk)* activities of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) within the BORNEO's mining concession area.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 605 Tahun 2025 tanggal 16 April 2025 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.400/MENLHK/SETJEN/PLA.4/4/2023 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengembangan, Penambangan Batubara dan Fasilitas Penunjangnya pada Wilayah KW 99 PB0339 di Kecamatan Satui, Kecamatan Angsana, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Teluk Kepayang dan Kecamatan Kuranji, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan oleh BORNEO mengenai persetujuan kelayakan lingkungan untuk kenaikan produksi maksimum

Based on Decision Letter from Minister of Environment/Head of the Environmental Control Agency of the Republic of Indonesia No. 605 Tahun 2025 dated April 16, 2025, regarding the Amendment to the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No.SK.400/MENLHK/SETJEN/PLA.4/4/2023 regarding Feasibility Environment of Coal Development Activities and Supporting Facilities of KW99 PB0339 area in Satui District, Angsana District, Sungai Loban District, Teluk Kepayang District and Kuranji District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province by BORNEO regarding environmental feasibility approval for increasing maximum production from 46.8 million

46,8 juta ton/tahun menjadi produksi maksimum 54 juta ton/tahun.

tons/year to maximum production of 54 million tons/year.

41. Perkara Hukum

Pada tanggal 6 Agustus 2024, BORNEO menerima Relaas Panggilan Sidang atas perkara Gugatan Perdata No. 24/Pdt.G/2024/PN.Bln yang terdaftar di Pengadilan Negeri Batulicin tertanggal 2 Agustus 2024 yang diajukan oleh Arbayah Cs kepada PT Putra Perkasa Abadi (Tergugat I), BORNEO (Tergugat II), Kepala Desa Mangkalapi (Turut Tergugat), berkaitan dengan aktivitas penggarapan dan pembuatan jalan tambang di atas lahan yang diduga milik Para Penggugat. Atas dasar gugatan tersebut, Para Penggugat menuntut Para Tergugat secara tanggung renteng untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan US$ 595.876).

Berdasarkan pertimbangan Majelis Hakim atas perkara ini, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Batulicin memutus bahwa Para Tergugat tidak terbukti melakukan perbuatan melawan hukum dengan pertimbangan bahwa tanah obyek sengketa tidak memiliki kekuatan hukum karena diterbitkan oleh pejabat yang tidak memiliki kewenangan untuk itu, dan bahwa tanah obyek sengketa tersebut masuk ke dalam kawasan hutan yang mana BORNEO (Tergugat II) telah mendapatkan izin Persetujuan Prinsip Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) PT Borneo Indobara No. K.9341/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/ 11/2022, SK. 277 Tahun 2024, SK. 1442 Tahun 2024 dan SK. 1629 Tahun 2024.

Pada tanggal 8 April 2025, Pembanding (d/h Para Penggugat) mengajukan permohonan banding terhadap putusan Majelis Hakim Tingkat Pertama yang didaftarkan melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Batulicin. Atas permohonan banding tersebut, pada tanggal 21 Mei 2025 Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Banjarmasin melalui Putusan No. 38/PDT/2025/PT BJM menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Batulicin.

Pada tanggal 3 Juni 2025, Pemohon Kasasi (d/h Pembanding/Para Penggugat) kembali mengajukan upaya hukum kasasi yang didaftarkan melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Batulicin. Atas permohonan kasasi tersebut, pada tanggal 1 Desember 2025 Majelis Hakim Mahkamah Agung RI telah memberikan Putusan yang bersifat final dan mengikat *(inkracht van gewijsde)* dengan No. 5042 K/PDT/2025 yang menyatakan bahwa permohonan atas kasasi tersebut ditolak.

41. Lawsuit

On August 6, 2024, BORNEO received a Release of Summons for Civil Lawsuit No. 24/Pdt.G/2024/PN.Bln registered at the Batulicin District Court dated August 2, 2024 filed by Arbayah et al. (Plaintiffs) against PT Putra Perkasa Abadi (Defendant I), BORNEO (Defendant II), Head of Mangkalapi Village (Co-Defendant) related to the activities of working on and constructing a mining road on land allegedly owned by the Plaintiffs. Based on the lawsuit, the Plaintiffs are demanding that the Defendants pay compensation of Rp 10,000,000,000 (equivalent to US$ 595,876).

Based on the Panel of Judge's considerations, the Batulicin District Court ruled that the Defendants were not proven to have committed any unlawful acts, on the grounds that the disputed land had no legal standing as it was issued by an unauthorized official, and that the disputed land was part of a forest area for which BORNEO (Defendant II) had obtained a Persetujuan Prinsip Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) PT Borneo Indobara No. K.9341/MENLHK-PKTL/REN/PLA.0/11/2022, SK. 277 of 2024, SK. 1442 of 2024 and SK. 1629 of 2024.

On April 8, 2025, the Appellants (formerly the Plaintiffs) filed an appeal against the decision of the Panel of Judges at the First Instance Court, which was registered with the Registrar's Office of the Batulicin District Court. In response to the appeal, on May 21, 2025, the Panel of Judges of Banjarmasin High Court, through Decision No. 38/PDT/2025/PT BJM, upheld the decision of the Batulicin District Court.

On June 3, 2025, the Cassation Petitioner (formerly the Appellants/Plaintiffs) filed a cassation appeal, which was registered with the Batulicin District Court Clerk. In relation to such appeal, on December 1, 2025, the Panel of Judges of the Supreme Court of the Republic of Indonesia rendered Decision No. 5042 K/PDT/2025, which is final and legally binding *(inkracht van gewijsde),* rejecting the cassation appeal.

42. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Telah diterbitkan namun belum efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan" – Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" – Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amandemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan
- Amandemen Panduan Implementasi PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi
- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" - Metode Biaya

42. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Changes to the PSAK

Adopted during 2025

The application of Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable, which is effective from January 1, 2025 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment of PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosure" – Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendment of PSAK No. 109, "Financial Instrument" – Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendment of PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosure" – Gain or Loss on Derecognition
- Amendment to Guidance on Implementing PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" – Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price
- Amendment of PSAK No. 109, "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price
- Amendment of PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows" - Cost Method

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari implikasi dari perubahan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, “Presentation and Disclosure of Financial Statements”.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still assessing the implication of the above amendments to the Group’s consolidated financial statements.

****

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
Parent Company Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	81.444.869	76.870.249	Cash and cash equivalents
Pajak dibayar dimuka	1.561.863	2.098.429	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10.364	10.762	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	83.017.096	78.979.440	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR			**NON-CURRENT ASSETS**
Piutang lain-lain - related parties	62.591.523	69.116.641	Other receivables - related parties
Aset pajak tangguhan	138.794	115.805	Deferred tax assets
Investasi saham	205.250.057	204.311.400	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US$ 1.378.737 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	-	-	Property and equipment - net of accumulated depreciation of US$ 1,378,737 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset hak guna - bersih	219.015	54.741	Right-of-use assets - net
Aset tidak lancar lainnya	58.708	60.960	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	268.258.097	273.659.547	**Total Non-current Assets**
JUMLAH ASET	351.275.193	352.638.987	**TOTAL ASSETS**

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
Parent Company Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS			**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha - pihak ketiga	294.643	305.946	Trade payables - third party
Utang pajak	17.293	961.997	Taxes payable
Beban akrual	63.890	97.873	Accrued expenses
Utang sewa panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17.660	45.814	Current portion of long-term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	393.486	1.411.630	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas imbalan kerja karyawan	531.450	420.956	Employee benefits liability
Utang sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	8.569	Long-term lease liabilities - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	531.450	429.525	**Total Non-current Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	924.936	1.841.155	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham			Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.882.353.000 saham	65.065.961	65.065.961	Issued and fully paid - 5,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	229.347.827	229.347.827	Additional paid-in capital, net
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	8.516.287	7.516.287	Appropriated
Belum dicadangkan	131.872.348	133.279.028	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(84.452.166)	(84.411.271)	Other comprehensive loss
JUMLAH EKUITAS	350.350.257	350.797.832	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	351.275.193	352.638.987	**LIABILITIES AND EQUITY**

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
Laporan Laba Rugi Entitas Induk
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
Parent Company Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2024	2024	
BEBAN USAHA			**OPERATING EXPENSES**
Beban umum dan administrasi	(9.886.010)	(10.153.594)	General and administrative expenses
Pendapatan dividen	214.798.962	477.042.577	Dividend income
Pendapatan bunga	7.809.093	9.790.485	Interest income
Beban bunga	(3.302)	(8.415)	Interest expense
Beban keuangan lainnya	(14.663)	(15.850)	Other financial charges
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(1.154.630)	(2.198.086)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	12.901	8.785	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	211.562.351	474.465.902	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK			**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Kini	1.980.489	-	Current
Tangguhan	(11.458)	(20.501)	Deferred
Beban (Penghasilan) Pajak - Bersih	1.969.031	(20.501)	Tax Expense (Benefit) - Net
LABA TAHUN BERJALAN	209.593.320	474.486.403	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(52.429)	13.294	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak atas	11.534	(2.925)	Tax relating to items that will not be reclassification
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih	(40.895)	10.369	Other comprehensive income (loss) - net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	209.552.425	474.496.772	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
Parent Company Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

					Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*			
			Saldo Laba/*Retained Earnings*					
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid Up Capital Stock*	**Tambahan Modal Disetor- Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net***	**Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***	**Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation***	**Keuntungan Aktuarial/ *Actuarial Gain***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	65.065.961	229.347.827	6.516.287	134.792.625	(84.679.483)	257.843	351.301.060	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan komprehensif:								**Comprehensive income:**
Laba tahun berjalan	-	-	-	474.486.403	-	-	474.486.403	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	10.369	10.369	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	474.486.403	-	10.369	474.496.772	Total comprehensive income
Pencadangan saldo laba	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen Tunai	-	-	-	(475.000.000)	-	-	(475.000.000)	Cash dividend
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	65.065.961	229.347.827	7.516.287	133.279.028	(84.679.483)	268.212	350.797.832	Balance as of December 31, 2024
Penghasilan komprehensif:								**Comprehensive income:**
Laba tahun berjalan	-	-	-	209.593.320	-	-	209.593.320	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	(40.895)	(40.895)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	209.593.320	-	(40.895)	209.552.425	Total comprehensive income (loss)
Pencadangan saldo laba	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen Tunai	-	-	-	(210.000.000)	-	-	(210.000.000)	Cash dividend
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	65.065.961	229.347.827	8.516.287	131.872.348	(84.679.483)	227.317	350.350.257	Balance as of December 31, 2025

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
Laporan Arus Kas Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
Parent Company Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan pendapatan keuangan	8.602.194	15.244.521	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan dan keuangan lainnya	(796.403)	(949.614)	Payments of finance costs and other financial charges
Pembayaran kepada karyawan	(8.882.387)	(9.141.515)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(1.720.241)	(3.026.056)	Cash paid to contractors, suppliers and others
Kas diperoleh dari operasi	(2.796.837)	2.127.336	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.980.489)	-	Payments of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi	(4.777.326)	2.127.336	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan piutang lain-lain - pihak berelasi	231.606.356	147.765.169	Receipt from other receivables - related parties
Pemberian piutang lain-lain - pihak berelasi	(226.247.171)	(86.840.275)	Proceeds for other receivables - related parties
Penambahan investasi saham	-	(2.442.144)	Addition in investment in shares
Perubahan dalam aset lain-lain	(377)	(5.934)	Changes in other assets
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	5.358.808	58.476.816	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Dividen			Dividend
Pendapatan	214.798.962	477.042.577	Income
Pembayaran	(210.000.000)	(475.000.000)	Payments
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	4.798.962	2.042.577	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	5.380.444	62.646.729	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	76.870.249	14.053.693	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(805.824)	169.827	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	81.444.869	76.870.249	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**